

SALINAN

LAMPIRAN VI
PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 5 TAHUN 2021
TENTANG
PETUNJUK OPERASIONAL DANA ALOKASI KHUSUS
FISIK BIDANG PENDIDIKAN TAHUN ANGGARAN 2021

RINCIAN MENU KEGIATAN REVITALISASI
PADA SUBBIDANG SEKOLAH LUAR BIASA

I. Prasarana Pendidikan

A. Rehabilitasi Prasarana Belajar SLB

Menu kegiatan rehabilitasi prasarana belajar SLB terdiri dari rincian kegiatan sebagai berikut:

1. rehabilitasi ruang kelas dengan tingkat kerusakan sedang atau berat beserta perabotnya;
2. rehabilitasi ruang perpustakaan dengan tingkat kerusakan sedang atau berat beserta perabotnya;
3. rehabilitasi ruang Orientasi dan Mobilitas (OM) dengan tingkat kerusakan sedang atau berat beserta perabotnya;
4. rehabilitasi ruang Bina Wicara dengan tingkat kerusakan sedang atau berat beserta perabotnya;
5. rehabilitasi ruang bina persepsi bunyi dan irama dengan tingkat kerusakan sedang atau berat beserta perabotnya;
6. rehabilitasi ruang Bina Diri dengan tingkat kerusakan sedang atau berat beserta perabotnya;
7. rehabilitasi ruang bina diri dan bina gerak dengan tingkat kerusakan sedang atau berat beserta perabotnya;
8. rehabilitasi ruang bina pribadi dan sosial dengan tingkat kerusakan sedang atau berat beserta perabotnya;
9. rehabilitasi ruang keterampilan beserta perabotnya;
10. rehabilitasi ruang pimpinan dengan tingkat kerusakan sedang atau berat beserta perabotnya;

11. rehabilitasi ruang guru dengan tingkat kerusakan sedang atau berat beserta perabotnya;
12. rehabilitasi ruang TU dengan tingkat kerusakan sedang atau berat beserta perabotnya;
13. rehabilitasi ruang ibadah dengan tingkat kerusakan sedang atau berat beserta perabotnya;
14. rehabilitasi ruang UKS dengan tingkat kerusakan sedang atau berat beserta perabotnya;
15. rehabilitasi ruang konseling/asesmen dengan tingkat kerusakan sedang atau berat beserta perabotnya;
16. rehabilitasi toilet (jamban) siswa/guru dengan tingkat kerusakan sedang atau berat beserta sanitasinya; ^[1]_{SEP}
17. rehabilitasi selasar untuk aksesibilitas penghubung dengan tingkat kerusakan sedang atau berat.

B. Rehabilitasi Prasarana Belajar SLB

1. Rehabilitasi rusak sedang adalah rehabilitasi terhadap bangunan dengan tingkat kerusakan lebih besar dari 30% sampai dengan 45%.
2. Rehabilitasi rusak berat adalah rehabilitasi terhadap bangunan dengan tingkat kerusakan lebih besar dari 45% sampai dengan 65%.
3. Tata cara perhitungan tingkat kerusakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pembangunan bangunan gedung negara.

C. Rincian Kegiatan Rehabilitasi Prasarana Belajar SLB

1. Rehabilitasi ruang kelas dengan tingkat kerusakan sedang atau berat beserta perabotnya sebagai berikut:
 - a. jenis ruang yang boleh direhabilitasi dari sumber dana DAK fisik bidang pendidikan subbidang SLB dalam hal ini adalah ruang kelas;
 - b. ruang kelas adalah ruang untuk pembelajaran teori dan praktik yang tidak memerlukan peralatan khusus;
 - c. rehabilitasi struktur lantai, dan/atau struktur dinding, dan/atau struktur kolom, dan/atau struktur plafon, dan atau struktur atap dan/atau penutup atap;
 - d. rehabilitasi ruangan termasuk penyempurnaan aksesibilitas bangunan yang meliputi:

- 1) jalur pemandu (*guiding block*);
 - 2) jalur peringatan (*warning block*);
 - 3) pegangan rambat (*handrail*); dan
 - 4) tangga landai (*ramp*).
 - e. penyesuaian lebar pintu (lebar bersih) adalah minimum 90 cm dengan arah bukaan pintu keluar; dan
 - f. perbaikan instalasi listrik, saluran air hujan sesuai kebutuhan.
2. Rehabilitasi ruang perpustakaan dengan tingkat kerusakan sedang atau berat beserta perabotnya sebagai berikut:
- a. jenis ruang yang boleh direhabilitasi dari sumber dana DAK fisik bidang pendidikan subbidang SLB dalam hal ini adalah ruang perpustakaan;
 - b. ruang perpustakaan adalah ruang untuk menyimpan dan memperoleh informasi dari berbagai jenis bahan pustaka;
 - c. rehabilitasi struktur lantai, dan/atau struktur dinding, dan/atau struktur kolom, dan/atau struktur plafon, dan atau struktur atap dan/atau penutup atap;
 - d. rehabilitasi ruangan termasuk penyempurnaan aksesibilitas bangunan yang meliputi:
 - 1) jalur pemandu (*guiding block*);
 - 2) jalur peringatan (*warning block*);
 - 3) pegangan rambat (*handrail*); dan
 - 4) tangga landai (*ramp*).
 - e. penyesuaian lebar pintu (lebar bersih) adalah minimum 90 cm dengan arah bukaan pintu keluar; dan
 - f. perbaikan instalasi listrik, saluran air hujan sesuai kebutuhan.
3. Rehabilitasi ruang OM dengan tingkat kerusakan sedang atau berat beserta perabotnya sebagai berikut:
- a. jenis ruang yang boleh direhabilitasi dari sumber dana DAK fisik bidang pendidikan subbidang SLB dalam hal ini adalah ruang OM;
 - b. ruang OM merupakan ruang untuk latihan keterampilan gerak, pembentukan postur tubuh, gaya jalan dan olahraga bagi peserta didik tunanetra (A).

- c. rehabilitasi struktur lantai, dan/atau struktur dinding, dan/atau struktur kolom, dan/atau struktur plafon, dan atau struktur atap dan/atau penutup atap;
 - d. rehabilitasi ruangan termasuk penyempurnaan aksesibilitas bangunan yang meliputi:
 - 1) jalur pemandu (*guiding block*);
 - 2) jalur peringatan (*warning block*);
 - 3) pegangan rambat (*handrail*); dan
 - 4) tangga landai (*ramp*).
 - e. penyesuaian lebar pintu (lebar bersih) adalah minimum 90 cm dengan arah bukaan pintu keluar; dan
 - f. perbaikan instalasi listrik, saluran air hujan sesuai kebutuhan.
4. Rehabilitasi ruang bina wicara dengan tingkat kerusakan sedang atau berat beserta perabotnya sebagai berikut:
- a. jenis ruang yang boleh direhabilitasi dari sumber dana DAK fisik bidang pendidikan subbidang SLB dalam hal ini adalah ruang bina wicara;
 - b. ruang bina wicara adalah ruang tempat latihan wicara perseorangan bagi peserta didik tunarungu (B).
 - c. rehabilitasi struktur lantai, dan/atau struktur dinding, dan/atau struktur kolom, dan/atau struktur plafon, dan atau struktur atap dan/atau penutup atap;
 - d. rehabilitasi ruangan termasuk penyempurnaan aksesibilitas bangunan yang meliputi:
 - 1) jalur pemandu (*guiding block*);
 - 2) jalur peringatan (*warning block*);
 - 3) pegangan rambat (*handrail*); dan
 - 4) tangga landai (*ramp*).
 - e. penyesuaian lebar pintu (lebar bersih) adalah minimum 90 cm dengan arah bukaan pintu keluar; dan
 - f. perbaikan instalasi listrik, saluran air hujan sesuai kebutuhan.
5. Rehabilitasi ruang bina persepsi bunyi dan irama dengan tingkat kerusakan sedang atau berat beserta perabotnya sebagai berikut:

- a. jenis ruang yang boleh direhabilitasi dari sumber dana DAK fisik bidang pendidikan subbidang SLB dalam hal ini adalah ruang bina persepsi bunyi dan irama;
 - b. ruang bina persepsi bunyi dan irama adalah tempat mengembangkan kemampuan memanfaatkan sisa pendengaran dan/atau perasaan vibrasi untuk menghayati bunyi dan rangsang getar di sekitarnya, serta mengembangkan kemampuan berbahasa khususnya bahasa irama bagi peserta didik tunarungu (B).
 - c. rehabilitasi struktur lantai, dan/atau struktur dinding, dan/atau struktur kolom, dan/atau struktur plafon, dan atau struktur atap dan/atau penutup atap;
 - d. rehabilitasi ruangan termasuk penyempurnaan aksesibilitas bangunan yang meliputi:
 - 1) jalur pemandu (*guiding block*);
 - 2) jalur peringatan (*warning block*);
 - 3) pegangan rambat (*handrail*); dan
 - 4) tangga landai (*ramp*).
 - e. penyesuaian lebar pintu (lebar bersih) adalah minimum 90 cm dengan arah bukaan pintu keluar; dan
 - f. perbaikan instalasi listrik, saluran air hujan sesuai kebutuhan.
6. Rehabilitasi ruang bina diri dengan tingkat kerusakan sedang atau berat beserta perabotnya sebagai berikut:
- a. jenis ruang yang boleh direhabilitasi dari sumber dana DAK fisik bidang pendidikan subbidang SLB dalam hal ini adalah ruang bina diri;
 - b. ruang bina diri adalah tempat kegiatan pembelajaran bina diri meliputi merawat diri, mengurus diri, dan okupasi bagi peserta didik tunagrahita (C).
 - c. rehabilitasi struktur lantai, dan/atau struktur dinding, dan/atau struktur kolom, dan/atau struktur plafon, dan atau struktur atap dan/atau penutup atap;
 - d. rehabilitasi ruangan termasuk penyempurnaan aksesibilitas bangunan yang meliputi:
 - 1) jalur pemandu (*guiding block*);
 - 2) jalur peringatan (*warning block*);

- 3) pegangan rambat (*handrail*); dan
 - 4) tangga landai (*ramp*).
 - e. penyesuaian lebar pintu (lebar bersih) adalah minimum 90 cm dengan arah bukaan pintu keluar; dan
 - f. perbaikan instalasi listrik, saluran air hujan sesuai kebutuhan.
7. Rehabilitasi ruang bina diri dan bina gerak dengan tingkat kerusakan sedang atau berat beserta perabotnya sebagai berikut:
- a. jenis ruang yang boleh direhabilitasi dari sumber dana DAK fisik bidang pendidikan subbidang SLB dalam hal ini adalah ruang bina diri dan bina gerak;
 - b. ruang bina diri dan bina gerak adalah tempat latihan koordinasi, layanan perbaikan disfungsi organ tubuh, terapi wicara dan terapi okupasional, serta sekaligus berfungsi sebagai ruang asesmen bagi peserta didik tunadaksa (D).
 - c. rehabilitasi struktur lantai, dan/atau struktur dinding, dan/atau struktur kolom, dan/atau struktur plafon, dan atau struktur atap dan/atau penutup atap;
 - d. rehabilitasi ruangan termasuk penyempurnaan aksesibilitas bangunan yang meliputi:
 - 1) jalur pemandu (*guiding block*);
 - 2) jalur peringatan (*warning block*);
 - 3) pegangan rambat (*handrail*); dan
 - 4) tangga landai (*ramp*);
 - e. penyesuaian lebar pintu (lebar bersih) adalah minimum 90 cm dengan arah bukaan pintu keluar; dan
 - f. perbaikan instalasi listrik, saluran air hujan sesuai kebutuhan.
8. Rehabilitasi ruang bina pribadi dan sosial dengan tingkat kerusakan sedang atau berat beserta perabotnya sebagai berikut:
- a. jenis ruang yang boleh direhabilitasi dari sumber dana DAK fisik bidang pendidikan subbidang SLB dalam hal ini adalah ruang bina pribadi dan sosial;
 - b. ruang ruang bina pribadi dan sosial adalah tempat penanganan dan pemberian tindakan kepada peserta didik dalam usaha perubahan perilaku, pribadi dan sosial bagi peserta didik tunalaras (E);

- c. rehabilitasi struktur lantai, dan/atau struktur dinding, dan/atau struktur kolom, dan/atau struktur plafon, dan atau struktur atap dan/atau penutup atap;
 - d. rehabilitasi ruangan termasuk penyempurnaan aksesibilitas bangunan yang meliputi:
 - 1) jalur pemandu (*guiding block*);
 - 2) jalur peringatan (*warning block*);
 - 3) pegangan rambat (*handrail*); dan
 - 4) tangga landai (*ramp*).
 - e. penyesuaian lebar pintu (lebar bersih) adalah minimum 90 cm dengan arah bukaan pintu keluar;
 - f. perbaikan instalasi listrik, saluran air hujan sesuai kebutuhan dan
9. Rehabilitasi ruang keterampilan beserta perabotnya sebagai berikut:
- a. jenis ruang yang boleh direhabilitasi dari sumber dana DAK fisik bidang pendidikan subbidang SLB dalam hal ini adalah ruang keterampilan;
 - b. ruang keterampilan adalah tempat kegiatan pembelajaran keterampilan sesuai dengan program keterampilan yang dipilih oleh tiap sekolah;
 - c. rehabilitasi struktur lantai, dan/atau struktur dinding, dan/atau struktur kolom, dan/atau struktur plafon, dan atau struktur atap dan/atau penutup atap;
 - d. rehabilitasi ruangan termasuk penyempurnaan aksesibilitas bangunan yang meliputi:
 - 1) jalur pemandu (*guiding block*);
 - 2) jalur peringatan (*warning block*);
 - 3) pegangan rambat (*handrail*); dan
 - 4) tangga landai (*ramp*).
 - e. penyesuaian lebar pintu (lebar bersih) adalah minimum 90 cm dengan arah bukaan pintu keluar;
 - f. perbaikan dan/atau penambahan instalasi listrik, instalasi air bersih dan air kotor, instalasi alat penghisap udara dan/atau asap (*exhaust fan*), saluran air hujan sesuai jenis keterampilan;

- g. pengadaan perabot sesuai dengan ketentuan bahan dan ukuran/dimensi yang dipersyaratkan.
10. Rehabilitasi ruang pimpinan dengan tingkat kerusakan sedang atau berat beserta perabotnya sebagai berikut:
- a. jenis ruang yang boleh direhabilitasi dari sumber dana DAK fisik bidang pendidikan subbidang SLB dalam hal ini adalah ruang pimpinan atau ruang kepala sekolah;
 - b. ruang pimpinan atau ruang kepala sekolah adalah tempat melakukan kegiatan pengelolaan SDLB, SMPLB dan/atau SMALB, pertemuan dengan sejumlah kecil guru, orang tua murid, unsur komite sekolah, petugas dinas pendidikan, atau tamu lainnya;
 - c. rehabilitasi struktur lantai, dan/atau struktur dinding, dan/atau struktur kolom, dan/atau struktur plafon, dan atau struktur atap dan/atau penutup atap;
 - d. rehabilitasi ruangan termasuk penyempurnaan aksesibilitas bangunan yang meliputi:
 - 1) jalur pemandu (*guiding block*);
 - 2) jalur peringatan (*warning block*);
 - 3) pegangan rambat (*handrail*); dan
 - 4) tangga landai (*ramp*).
 - e. penyesuaian lebar pintu (lebar bersih) adalah minimum 90 cm dengan arah bukaan pintu keluar.
 - f. perbaikan instalasi listrik, Instalasi air bersih dan Air Kotor, saluran air hujan sesuai kebutuhan sesuai kebutuhan.
11. Rehabilitasi ruang guru dengan tingkat kerusakan sedang atau berat beserta perabotnya sebagai berikut:
- a. jenis ruang yang boleh direhabilitasi dari sumber dana DAK fisik bidang pendidikan subbidang SLB dalam hal ini adalah ruang guru;
 - b. ruang guru adalah tempat guru bekerja dan istirahat serta menerima tamu, baik peserta didik maupun tamu lainnya;
 - c. rehabilitasi struktur lantai, dan/atau struktur dinding, dan/atau struktur kolom, dan/atau struktur plafon, dan atau struktur atap dan/atau penutup atap;
 - d. rehabilitasi ruangan termasuk penyempurnaan aksesibilitas bangunan yang meliputi:

- 1) jalur pemandu (*guiding block*);
 - 2) jalur peringatan (*warning block*);
 - 3) pegangan rambat (*handrail*); dan
 - 4) tangga landai (*ramp*).
 - e. penyesuaian lebar pintu (lebar bersih) adalah minimum 90 cm dengan arah bukaan pintu keluar;
 - f. perbaikan instalasi listrik, saluran air hujan sesuai kebutuhan; dan
12. Rehabilitasi ruang tata usaha dengan tingkat kerusakan sedang atau berat beserta perabotnya sebagai berikut:
- a. jenis ruang yang boleh direhabilitasi dari sumber dana DAK fisik bidang pendidikan subbidang SLB dalam hal ini adalah ruang tata usaha;
 - b. ruang tata usaha adalah tempat kerja petugas untuk mengerjakan administrasi SDLB, SMPLB dan/atau SMALB;
 - c. rehabilitasi struktur lantai, dan/atau struktur dinding, dan/atau struktur kolom, dan/atau struktur plafon, dan atau struktur atap dan/atau penutup atap;
 - d. rehabilitasi ruangan termasuk penyempurnaan aksesibilitas bangunan yang meliputi:
 - 1) jalur pemandu (*guiding block*);
 - 2) jalur peringatan (*warning block*);
 - 3) pegangan rambat (*handrail*); dan
 - 4) tangga landai (*ramp*);
 - e. penyesuaian lebar pintu (lebar bersih) adalah minimum 90 cm dengan arah bukaan pintu keluar; dan
 - f. perbaikan instalasi listrik, saluran air hujan sesuai kebutuhan.
13. Rehabilitasi ruang ibadah dengan tingkat kerusakan sedang atau berat beserta perabotnya sebagai berikut:
- a. jenis ruang yang boleh direhabilitasi dari sumber dana DAK fisik bidang pendidikan subbidang SLB dalam hal ini adalah ibadah;
 - b. ruang ibadah adalah tempat warga SDLB, SMLPB dan/atau SMALB melakukan ibadah yang diwajibkan oleh agama masing-masing pada waktu sekolah;

- c. rehabilitasi struktur lantai, dan/atau struktur dinding, dan/atau struktur kolom, dan/atau struktur plafon, dan atau struktur atap dan/atau penutup atap;
 - d. rehabilitasi ruangan termasuk penyempurnaan aksesibilitas bangunan yang meliputi:
 - 1) jalur pemandu (*guiding block*);
 - 2) jalur peringatan (*warning block*);
 - 3) pegangan rambat (*handrail*); dan
 - 4) tangga landai (*ramp*).
 - e. penyesuaian lebar pintu (lebar bersih) adalah minimum 90 cm dengan arah bukaan pintu keluar;
 - f. perbaikan instalasi listrik, instalasi air bersih dan air kotor, saluran air hujan sesuai kebutuhan sesuai kebutuhan; dan
14. Rehabilitasi ruang UKS dengan tingkat kerusakan sedang atau berat beserta perabotnya sebagai berikut
- a. jenis ruang yang boleh direhabilitasi dari sumber dana DAK fisik bidang pendidikan subbidang SLB dalam hal ini adalah ruang UKS;
 - b. ruang UKS adalah tempat untuk menangani peserta didik yang mengalami gangguan kesehatan dini dan ringan di SDLB, SMPLB dan/atau SMALB;
 - c. rehabilitasi struktur lantai, dan/atau struktur dinding, dan/atau struktur kolom, dan/atau struktur plafon, dan atau struktur atap dan/atau penutup atap;
 - d. rehabilitasi ruangan termasuk penyempurnaan aksesibilitas bangunan yang meliputi:
 - 1) jalur pemandu (*guiding block*);
 - 2) jalur peringatan (*warning block*);
 - 3) pegangan rambat (*handrail*); dan
 - 4) tangga landai (*ramp*).
 - e. penyesuaian lebar pintu (lebar bersih) adalah minimum 90 cm dengan arah bukaan pintu keluar; dan
 - f. perbaikan instalasi listrik, instalasi air bersih dan air kotor, saluran air hujan sesuai kebutuhan.
15. Rehabilitasi ruang konseling/asesmen dengan tingkat kerusakan sedang atau berat beserta perabotnya sebagai berikut:

- a. jenis ruang yang boleh direhabilitasi dari sumber dana DAK fisik bidang pendidikan subbidang SLB dalam hal ini adalah ruang konseling/asesmen;
 - b. ruang konseling/asesmen adalah tempat peserta didik mendapatkan layanan konseling dari konselor berkaitan dengan pengembangan pribadi, sosial, belajar, dan karir, serta berfungsi sebagai tempat kegiatan dalam menggali data kemampuan awal peserta didik sebagai dasar layanan pendidikan selanjutnya;
 - c. rehabilitasi struktur lantai, dan/atau struktur dinding, dan/atau struktur kolom, dan/atau struktur plafon, dan atau struktur atap dan/atau penutup atap;
 - d. rehabilitasi ruangan termasuk penyempurnaan aksesibilitas bangunan yang meliputi:
 - 1) jalur pemandu (*guiding block*);
 - 2) jalur peringatan (*warning block*);
 - 3) pegangan rambat (*handrail*); dan
 - 4) tangga landai (*ramp*).
 - e. penyesuaian lebar pintu (lebar bersih) adalah minimum 90 cm dengan arah bukaan pintu keluar;
 - f. perbaikan instalasi listrik, saluran air hujan sesuai kebutuhan; dan
16. Rehabilitasi toilet (jamban) siswa/guru dengan tingkat kerusakan sedang atau berat beserta sanitasinya sebagai berikut:
- a. jenis ruang yang boleh direhabilitasi dari sumber dana DAK fisik bidang pendidikan subbidang SLB dalam hal ini adalah toilet (jamban) siswa/guru;
 - b. ruang toilet (jamban) adalah tempat buang air besar dan/atau kecil peserta didik dan/atau guru, dilengkapi dengan peralatan yang mempermudah peserta didik dan/atau guru berkebutuhan khusus untuk menggunakan toilet (jamban);
 - c. rehabilitasi struktur lantai, dan/atau struktur dinding, dan/atau struktur kolom, dan/atau struktur plafon, dan atau struktur atap dan/atau penutup atap;
 - d. penyediaan/perbaikan sumber air bersih disarankan dilengkapi menara dan tangki air;

- e. penyesuaian minimal 2 ruang toilet/jamban menjadi ukuran minimum ruang (panjang x lebar) untuk jamban kloset duduk untuk kursi roda adalah 1,5 x 2,00 meter dan selasar (panjang x lebar) adalah 1,5 x 2,00 meter;
 - f. penyesuaian minimal 2 ruang toilet/jamban menjadi ukuran minimum ruang (panjang x lebar) untuk jamban kloset duduk untuk kursi roda adalah 1,75 x 2,00 meter dan selasar (panjang x lebar) adalah 1,75 x 2,00 meter;
 - g. penyesuaian ukuran dan kelengkapan Sarana cuci tangan.
 - h. lebar pintu (lebar bersih) adalah minimum 90 cm dengan arah bukaan pintu keluar dan dilengkapi dengan plat tendang minimal 25 cm di bagian bawah pintu;
 - i. menggunakan kloset duduk untuk jamban kursi roda dengan pemasangan pegangan rambat (*handrail*) di dinding dalam ruang jamban;
 - j. menggunakan kloset jongkok untuk jamban reguler dengan pemasangan pegangan rambat (*handrail*) di dinding dalam ruang jamban;
 - k. dapat dilengkapi dengan bak penampungan air dengan kapasitas volume minimal 200 liter;
 - l. dilengkapi aksesibilitas yang meliputi:
 - 1) jalur pemandu (*guiding block*);
 - 2) jalur peringatan (*warning block*);
 - 3) pegangan rambat (*handrail*);
 - 4) tangga landai (*ramp*).
 - m. penyesuaian lebar pintu (lebar bersih) adalah minimum 90 cm dengan arah bukaan pintu keluar;
 - n. perbaikan instalasi listrik, Instalasi air bersih dan Air Kotor, saluran air hujan sesuai kebutuhan; dan
 - o. penyempurnaan/rehabilitasi kelengkapan sanitasi jamban/toilet.
17. Rehabilitasi selasar untuk aksesibilitas penghubung dengan tingkat kerusakan sedang atau berat sebagai berikut:
- a. jenis ruang yang boleh direhabilitasi dari sumber dana DAK fisik bidang pendidikan subbidang SLB dalam hal ini adalah selasar untuk aksesibilitas penghubung;

- b. selasar untuk aksesibilitas penghubung merupakan ruang sirkulasi horizontal yang menghubungkan secara horizontal antar ruang/antar bangunan;
- c. rehabilitasi struktur lantai, dan/atau struktur dinding, dan/atau struktur kolom, dan/atau struktur plafon, dan atau struktur atap dan/atau penutup atap;
- d. rehabilitasi ruangan termasuk penyempurnaan aksesibilitas bangunan yang meliputi:
 - 1) jalur pemandu (*guiding block*);
 - 2) jalur peringatan (*warning block*);
 - 3) pegangan rambat (*handrail*); dan
 - 4) tangga landai (*ramp*).
- e. penyesuaian lebar selasar minimum 200 cm;
- f. jarak antar kolom selasar maksimal 300 cm;
- g. perbaikan instalasi listrik, saluran air hujan, sesuai kebutuhan;
- h. perbaikan dan/atau pembuatan atap dan plafon bangunan selasar; dan
- i. penyesuaian ketinggian plafon minimal 280 cm dari permukaan lantai (FFL).

D. Pembangunan Prasarana Belajar SLB

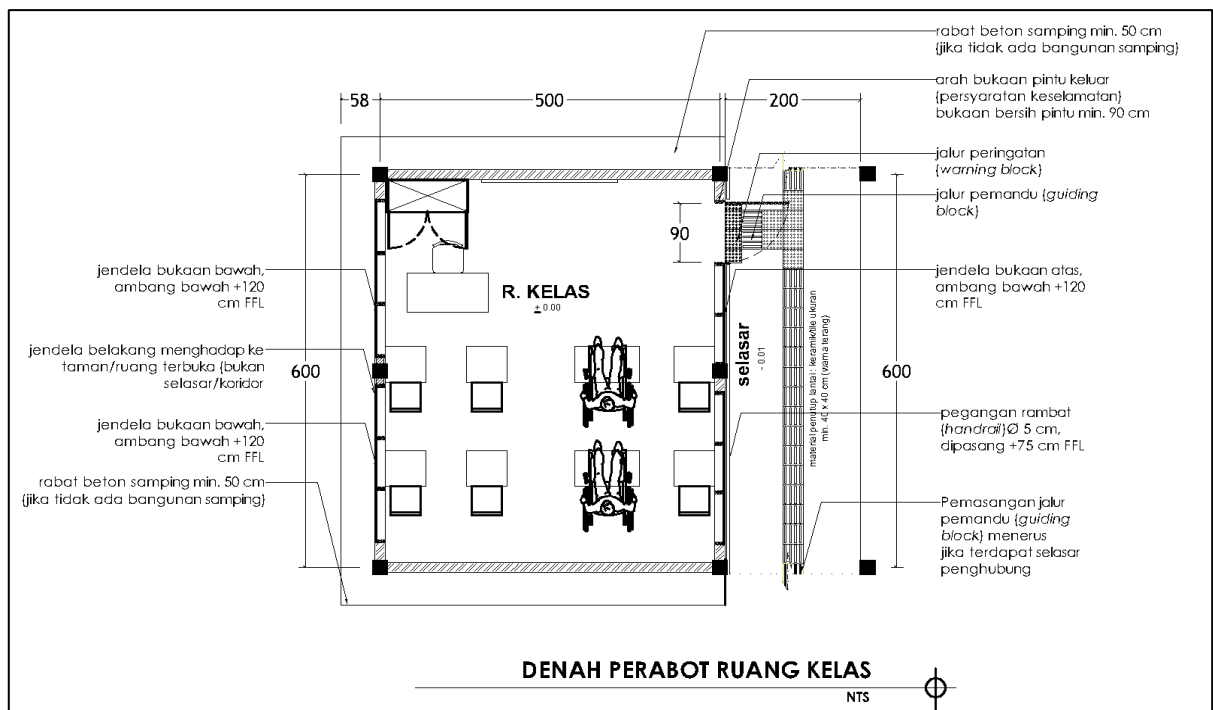
- 1. Konsep pembangunan prasarana SLB sebagai berikut:
 - a. memiliki lahan dengan luas minimal sesuai standar luas ruang;
 - b. lahan untuk pembangunan bukan merupakan lahan antar dua atau lebih massa bangunan;
 - c. lahan untuk pembangunan bukan merupakan lahan hijau/taman;
 - d. penempatan massa bangunan sudah termasuk di dalam perencanaan induk bangunan (*masterplan*) sekolah;
 - e. penempatan masing-masing ruang kekhususan mempertimbangkan karakteristik ketunaan (A, B, C, D, dan E) yang terkait aktivitas peserta didik dalam ruang dan mempertimbangkan psikologis peserta didik dengan ketunaan tertentu; dan
 - f. pemahaman tentang perabot.

2. Menu kegiatan pembangunan prasarana belajar SLB sebagai berikut:
 - a. pembangunan ruang kelas baru beserta perabotnya;
 - b. pembangunan ruang perpustakaan beserta perabotnya; ^[L]_[SEP]
 - c. pembangunan ruang OM beserta perabotnya; ^[L]_[SEP]
 - d. pembangunan ruang bina wicara beserta perabotnya; ^[L]_[SEP]
 - e. pembangunan ruang bina persepsi bunyi dan irama beserta perabotnya; ^[L]_[SEP]
 - f. pembangunan ruang bina diri beserta perabotnya;
 - g. pembangunan ruang bina diri dan bina gerak beserta perabotnya;
 - h. pembangunan ruang bina pribadi dan sosial beserta perabotnya;
 - i. pembangunan ruang keterampilan beserta perabotnya;
 - j. pembangunan ruang pimpinan beserta perabotnya;
 - k. pembangunan ruang guru beserta perabotnya;
 - l. Pembangunan ruang TU beserta perabotnya;
 - m. pembangunan ruang UKS beserta perabotnya;
 - n. pembangunan toilet (jamban) siswa/guru beserta sanitasinya; dan
 - o. pembangunan selasar untuk aksesibilitas penghubung dengan tingkat kerusakan sedang atau berat.
- E. Rincian kegiatan pembangunan prasarana belajar SLB adalah sebagai berikut.
 1. Pembangunan ruang kelas baru beserta perabotnya sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. ruang kelas adalah ruang untuk pembelajaran teori dan praktik yang tidak memerlukan peralatan khusus;
 - b. luas ruang kelas baru adalah 42 m² dengan ukuran ruang (panjang x lebar) adalah 6 x 5 meter dan selasar (panjang x lebar) adalah 6 x 2 meter;
 - c. lebar pintu (lebar bersih) adalah minimum 90 cm dengan arah bukaan pintu keluar;
 - d. penggunaan keramik penutup lantai dengan ukuran minimal 40x40 cm;
 - e. bangunan ruang kelas baru dilengkapi aksesibilitas yang meliputi:

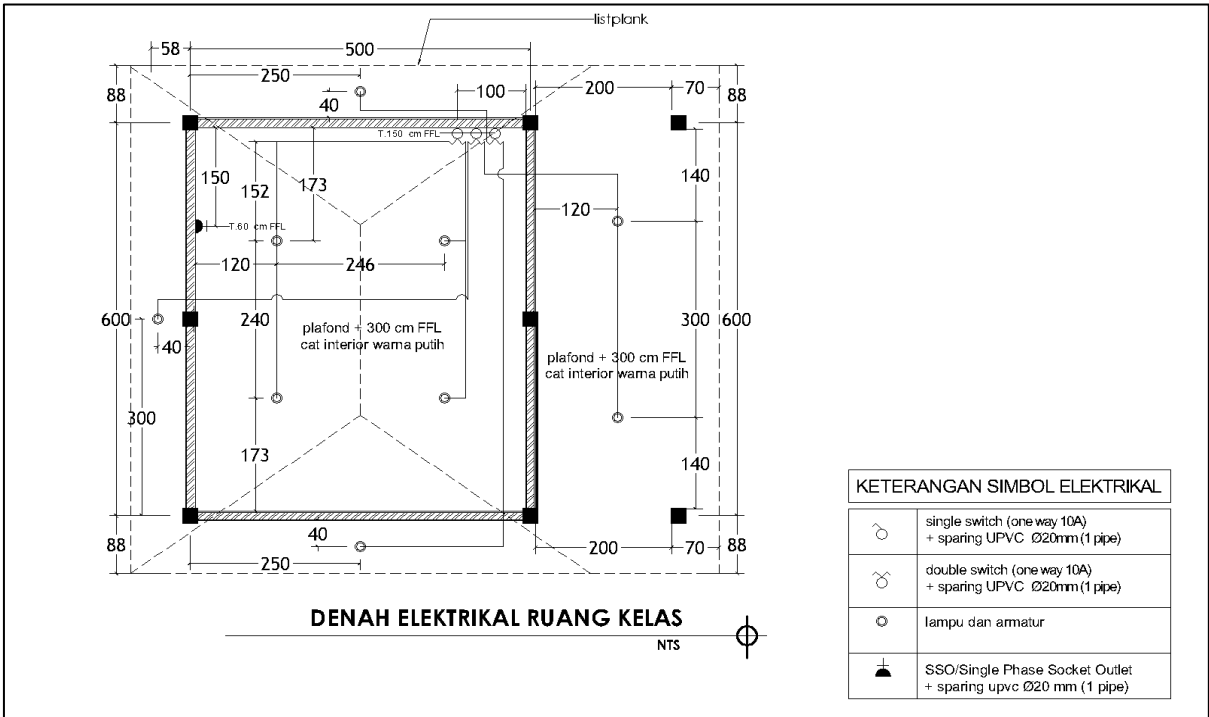
- 1) jalur pemandu (*guiding block*);
 - 2) jalur peringatan (*warning block*);
 - 3) pegangan rambat (*handrail*); dan
 - 4) tangga landai (*ramp*).
- f. penyiapan instalasi listrik, lampu, saklar, stop kontak, saluran air hujan dari atap, saluran air keliling bangunan sesuai kebutuhan;
- g. penyiapan saluran pembuangan air hujan dari atap dan saluran air keliling bangunan;
- h. penyiapan rabat keliling bangunan;
- i. ketinggian plafon minimal 300 cm dari permukaan lantai *Finish Floor Level* (FFL); dan
- j. jumlah perabot ruang kelas baru menyesuaikan jenjang peruntukan ruang.
- k. contoh gambar pembangunan ruang kelas baru beserta perabotnya sebagai berikut.

Gambar 1 .

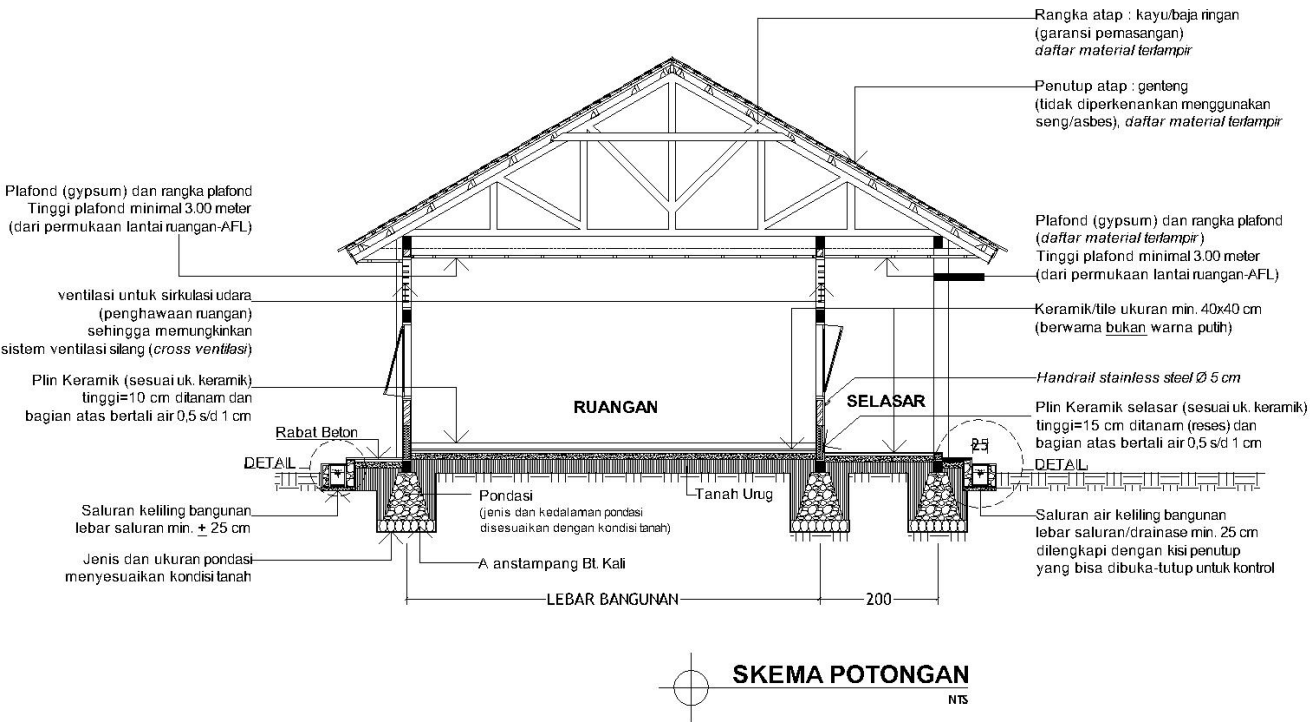
Penataan Perabot Ruang Kelas



Gambar 2.
Denah Elektrikal Kelas



Gambar 2 Skema Potongan Ruang Kela

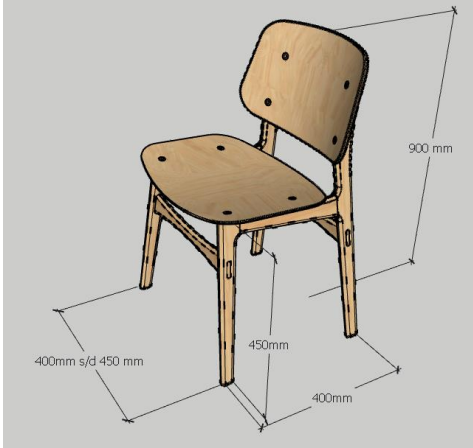
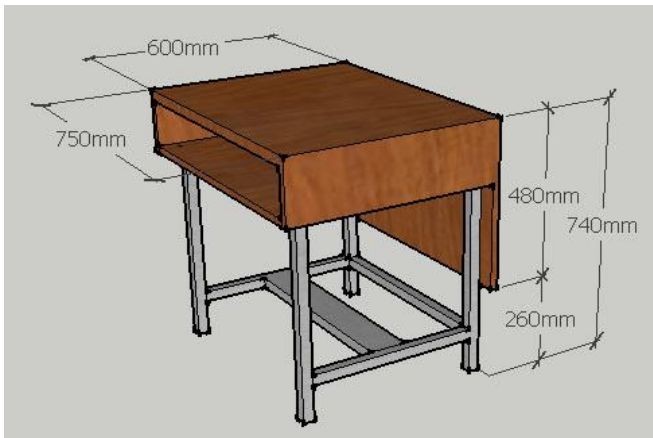
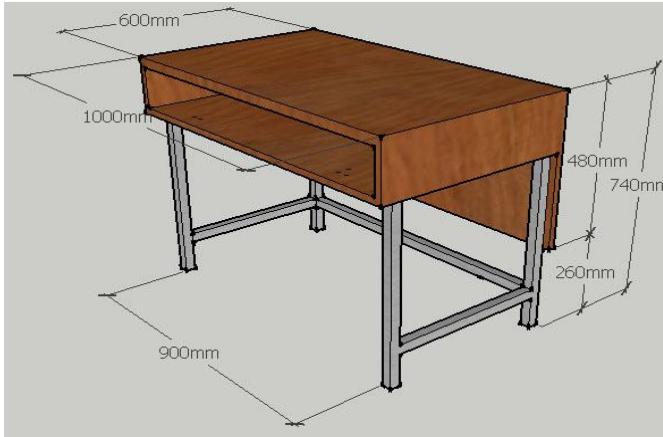




Keterangan Gambar 1, Gambar 2, dan Gambar 3:

- gambar pada lampiran berikut merupakan skema gambar yang tidak berskala (NTS);
- penyajian gambar mengikuti persyaratan teknis gambar kerja;
- dapat mengadopsi desain desain apa adanya ataupun mengembangkan desain yang ada tetapi tetap mengutamakan unsur kualitas, keamanan, kenyamanan dan kemudahan sesuai dengan standar bangunan dan perabot sekolah yang telah ditetapkan.

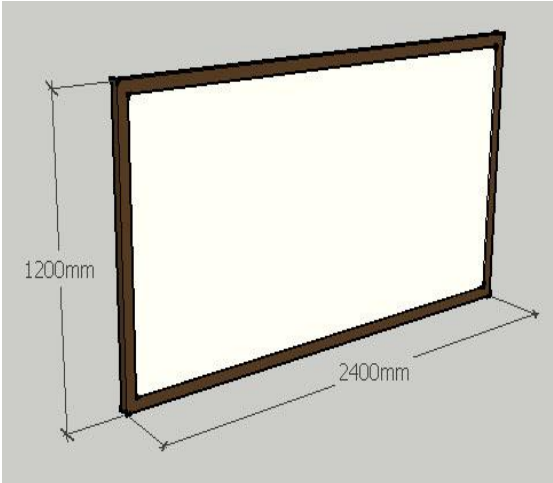
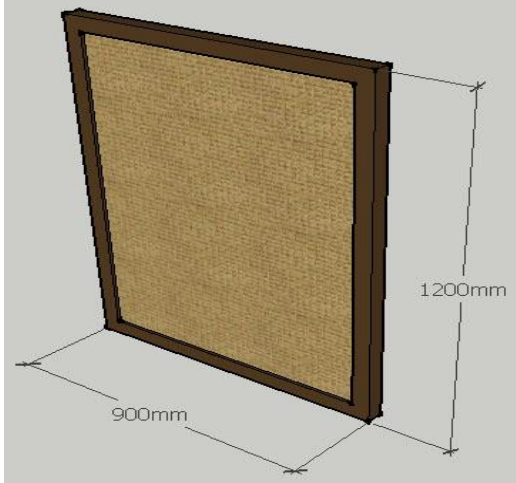
1. **Rancangan** Perabot Ruang Kelas sebagai berikut:

Gambar 3.
Contoh Perabot Ruang Kelas

| | |
|---|--|
| Kursi Peserta Didik | Meja Peserta Didik |
|  |  |
| | Meja Peserta Didik (Kursi Roda) |
| |  |
| Kursi Guru | Meja Guru |
|  |  |

Gambar 4.

Contoh Media Pendidikan di Ruang Kelas

| Papan Tulis | Papan Pajang |
|---|--|
|  |  |

Keterangan Gambar 4 dan Gambar 5.

- Gambar pada lampiran berikut merupakan skema gambar yang tidak berskala (NTS).
- Penyajian gambar mengikuti persyaratan teknis gambar kerja.
- Dapat mengadopsi desain desain apa adanya ataupun mengembangkan desain yang ada tetapi tetap mengutamakan unsur kualitas, keamanan, kenyamanan dan kemudahan sesuai dengan standar bangunan dan perabot sekolah yang telah ditetapkan.
- Desain Probot dapat memenuhi persyaratan kesesuaian ukuran secara ergonomis (dicapai posisi tubuh, ukuran, postur, atau mobilitas pengguna).

Tabel 1. Perabot Ruang Kelas

| No | Jenis Perabot | Rasio | Jenjang | | Jumlah | Ukuran (cm) | | | Keterangan | |
|---|---------------------|----------------------|---------|---------------|--------|-------------|-------|-------|---|--------------------|
| | | | | | | P | L | T | Umum | Khusus |
| 1. | Kursi peserta didik | 1 buah/peserta didik | SDLB | Kelas I – III | 5 | 40-44 | 38-40 | 36-39 | Kuat, stabil, aman, dan mudah dipindahkan oleh peserta didik. Ukuran sesuai dengan kelompok usia peserta didik dan mendukung pembentukan postur tubuh yang baik. Desain dudukan dan sandaran membuat peserta didik nyaman belajar. | Sudut tidak lancip |
| | | | | Kelas IV –VI | | | | 40-43 | | |
| | | | SMPLB | | 8 | 45 | 40 | 45 | | |
| | | | SMALB | | 8 | 45 | 40 | 45 | | |
| | | | | | | | | | | |
| *untuk meja peserta didik berkursi roda, lebar bersih (bagian dalam) minimal adalah 90 cm | | | | | | | | | | |
| 2. | Meja peserta didik | 1 buah/peserta didik | SDLB | | 5 | 60 | 55 | 65-71 | Kuat, stabil, aman, dan mudah dipindahkan oleh peserta didik. Ukuran sesuai dengan kelompok usia peserta didik dan mendukung pembentukan postur tubuh yang baik. Desain memungkinkan kaki peserta didik masuk dengan leluasa ke bawah meja. | Sudut tidak lancip |
| | | | SMPLB | | 8 | 75 | 60 | 71-74 | | |
| | | | SMALB | | 8 | 75 | 60 | 71-74 | | |

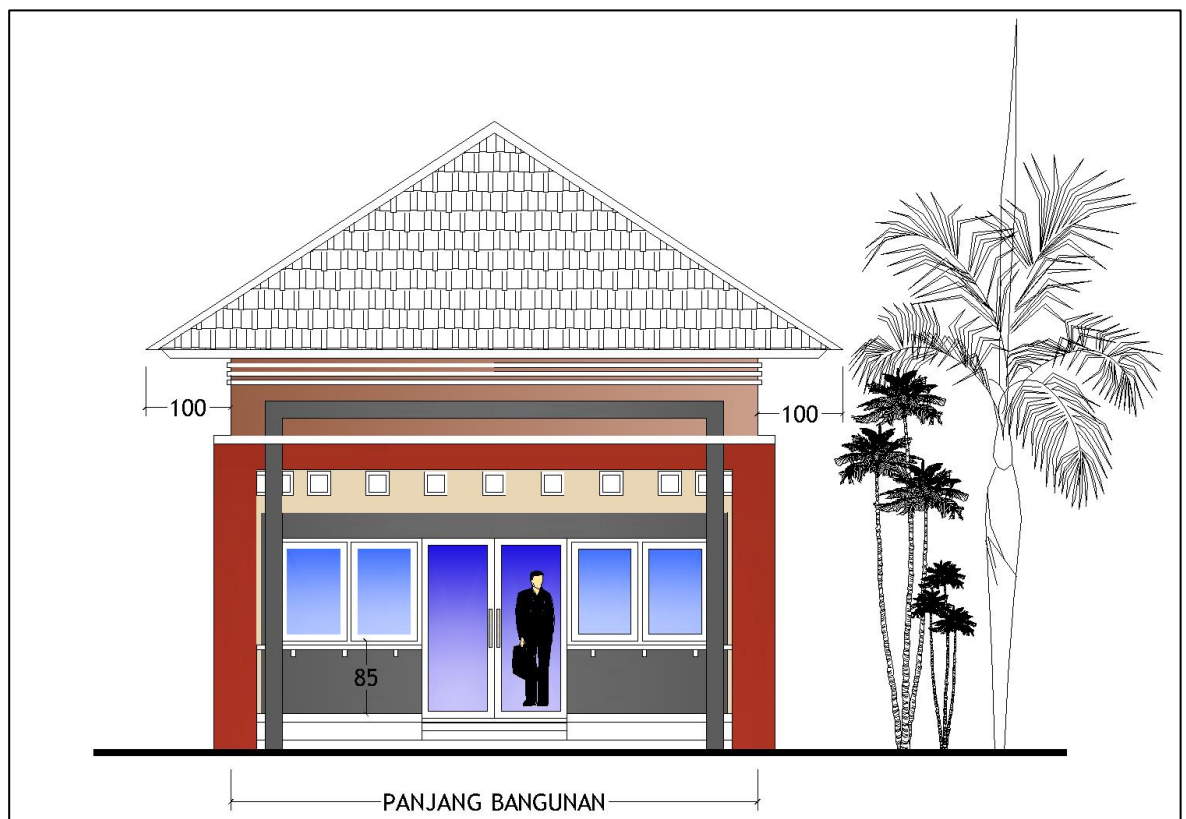
| No | Jenis Perabot | Rasio | Jenjang | Jumlah | Ukuran (cm) | | | Keterangan | |
|----|---------------|--------------|--------------------------|--------|-------------|----|-------|---|--|
| | | | | | P | L | T | Umum | Khusus |
| 3. | Kursi guru | 1 buah/guru | SDLB/ SMPLB/ SMALB | 1 | 45 | 40 | 45 | Kuat, stabil, aman, dan mudah dipindahkan Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman. | Sudut tidak lancip |
| 4. | Meja guru | 1 buah/guru | SDLB/ SMPLB/ SMALB | 1 | 75 | 60 | 71-74 | Kuat, stabil, aman, dan mudah dipindahkan Ukuran memadai untuk bekerja dengan nyaman. | Sudut tidak lancip |
| 5. | Lemari | 1 buah/ruang | SDLB/ SMPLB/ SMALB | 1 | 120 | 60 | 180 | Kuat, stabil, dan aman. Ukuran memadai untuk menyimpan perlengkapan yang diperlukan kelas tersebut. Dapat dikunci. | Sudut tidak lancip. Tidak ada unsur kaca |
| 6. | Papan tulis | 1 buah/ruang | SDLB/ SMPLB/ SMALB | 1 | 200 | 5 | 120 | Kuat, stabil, dan aman. | Sudut tidak lancip. Ditempatkan pada posisi yang memungkinkan seluruh peserta didik melihatnya dengan jelas. |
| 7. | Papan pajang | 1 buah/ruang | SDLB/ SMPLB/ SMALB | 1 | 120 | 3 | 90 | Kuat, stabil, dan aman. | Ditempatkan pada posisi |

| No | Jenis Perabot | Rasio | Jenjang | Jumlah | Ukuran (cm) | | | Keterangan | |
|----|---------------|-------|---------|--------|-------------|---|---|------------|---|
| | | | | | P | L | T | Umum | Khusus |
| | | | | | | | | | yang mudah diraih peserta didik. Dapat berupa papan flanel. |

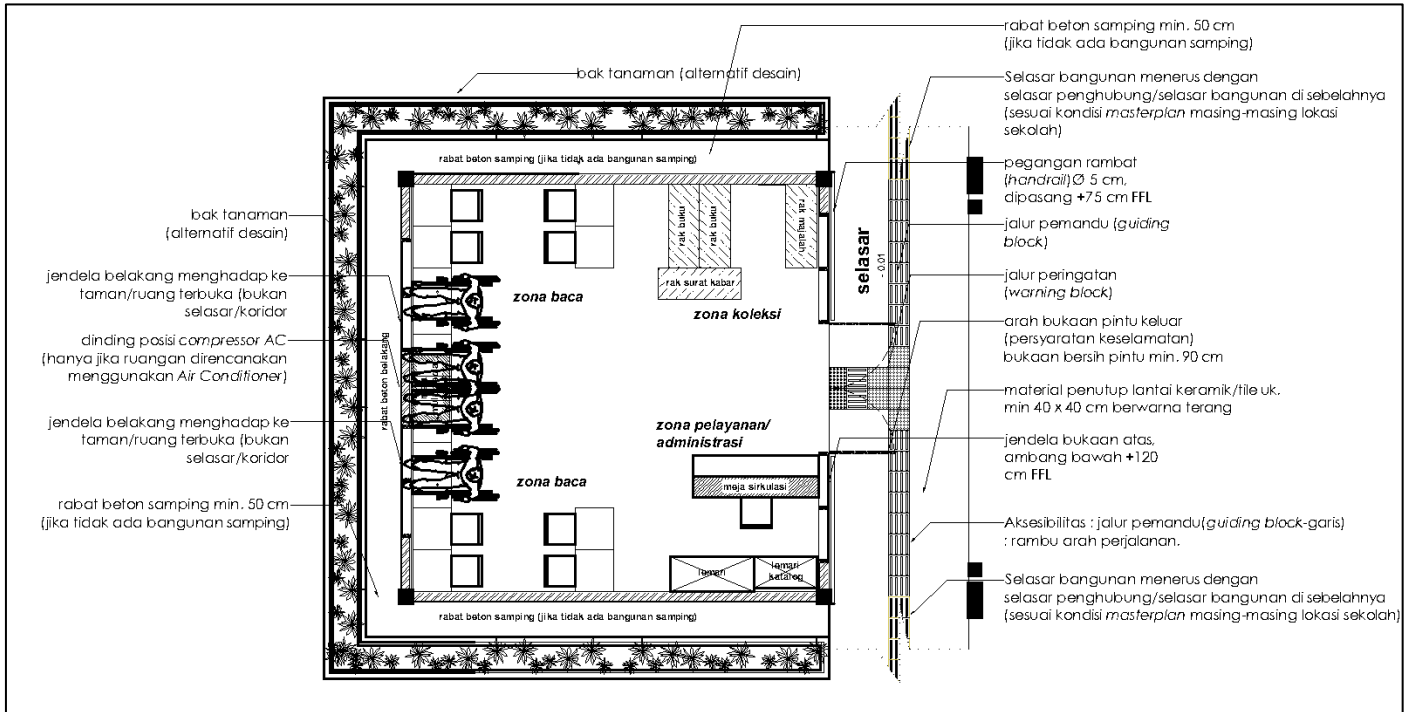
2. Pembangunan ruang perpustakaan beserta perabotnya sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:
- ruang perpustakaan adalah tempat kegiatan peserta didik, guru dan orang tua peserta didik memperoleh informasi dari berbagai jenis bahan pustaka dengan membaca, mengamati dan mendengar, dan sekaligus tempat petugas mengelola perpustakaan;
 - luas ruang perpustakaan adalah 48 m² dengan ukuran ruang (panjang x lebar) adalah 6 x 6 meter dan selasar (panjang x lebar) adalah 6 x 2 meter;
 - lebar pintu (lebar bersih) adalah minimum 90 cm dengan arah bukaan pintu keluar;
 - penggunaan keramik penutup lantai dengan ukuran minimal 40x40 cm;
 - bangunan ruang perpustakaan dilengkapi aksesibilitas yang meliputi:
 - jalur pemandu (*guiding block*);
 - jalur peringatan (*warning block*);
 - pegangan rambat (*handrail*); dan
 - tangga landai (*ramp*).
 - penyiapan instalasi listrik, lampu, saklar, stop kontak, saluran air hujan dari atap, saluran air keliling bangunan sesuai kebutuhan;
 - penyiapan rabat keliling bangunan sesuai kebutuhan;
 - ketinggian plafon minimal 300 cm dari permukaan lantai (FFL);
 - penempatan dan jenis perabot perpustakaan menyesuaikan zona yang ada di dalam ruang perpustakaan yang meliputi:

- 1) zona koleksi, adalah tempat penyimpanan koleksi perpustakaan;
 - 2) zona baca, adalah ruang yang dipergunakan untuk membaca bahan pustaka;
 - 3) zona pelayanan, adalah tempat penyimpanan dan pengembalian buku, meminta keterangan pada petugas, menitipkan barang atau tas, dan mencari informasi dan buku yang diperlukan melalui katalog; dan
 - 4) zona kerja/teknis administrasi, adalah ruangan yang dipergunakan untuk melakukan kegiatan pemrosesan bahan pustaka, tata usaha untuk kepala perpustakaan dan stafnya, perbaikan dan pemeliharaan bahan pustaka, diskusi, dan pertemuan.
- j. contoh gambar pembangunan ruang perpustakaan beserta perabotnya sebagai berikut;

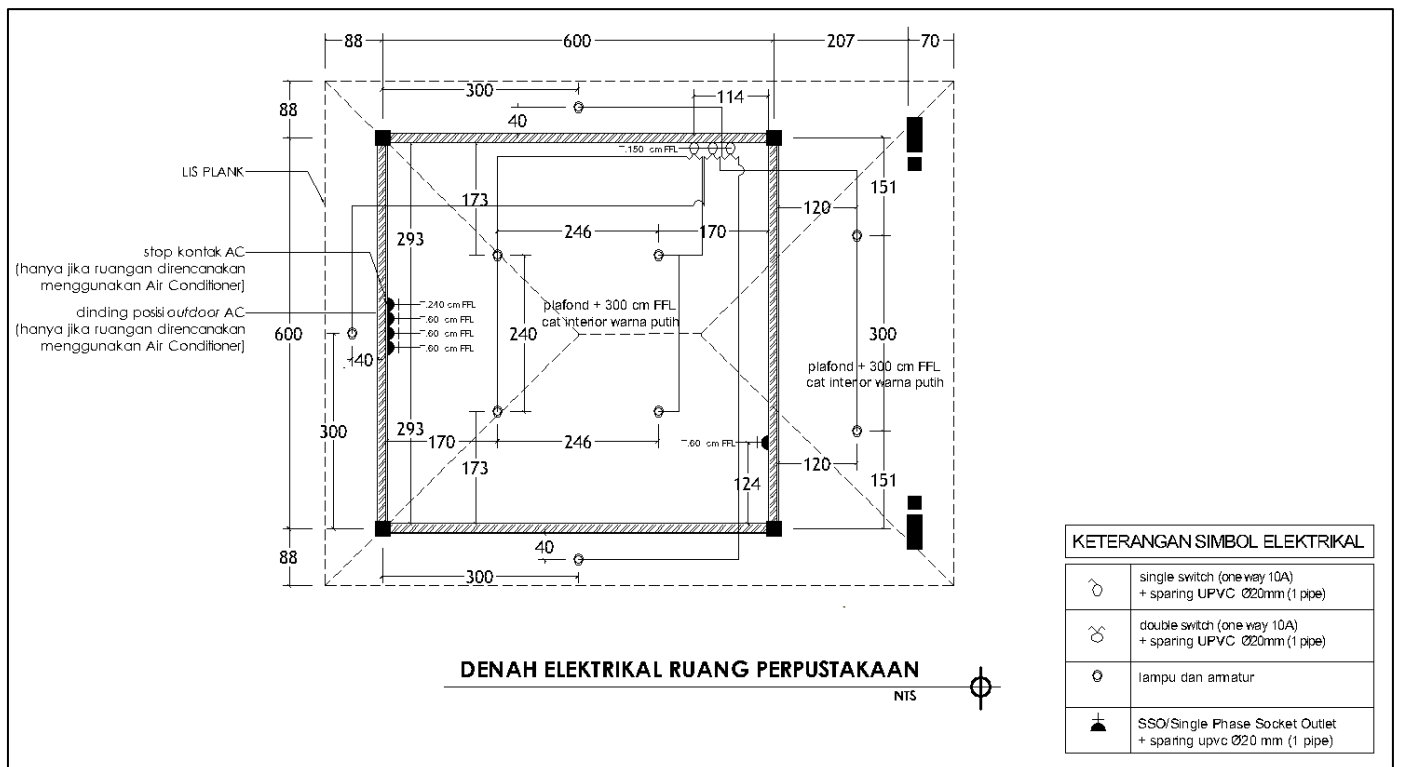
Gambar 5.
Tampak Depan Ruang Perpustakaan



Gambar 6.
Denah Perabot Perpustakaan



Gambar 7.
Denah Elektrikal Perpustakaan





Keterangan Gambar 6 dan Gambar 8.:

- gambar pada lampiran berikut adalah skema gambar tidak berskala (NTS);
- penyajian gambar oleh sekolah mengikuti persyaratan teknis gambar kerja;
- sekolah dapat mengadopsi desain tersebut apa adanya ataupun mengembangkan desain yang ada tetapi tetap mengutamakan unsur kualitas, keamanan, kenyamanan dan kemudahan sesuai dengan standar bangunan dan perabot sekolah yang

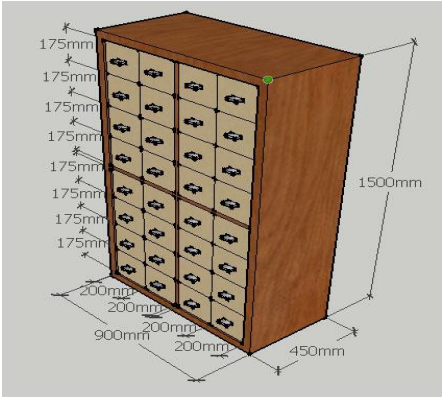
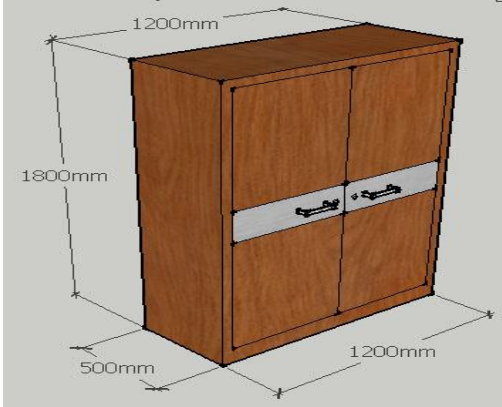
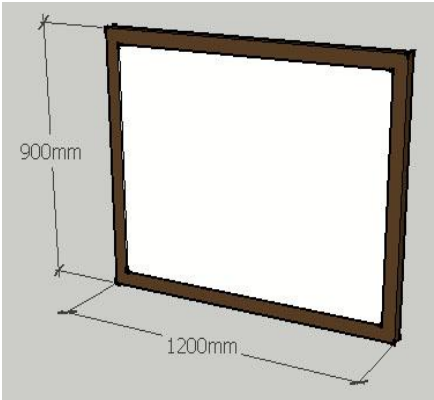

k. rancangan rerabot sebagai berikut:

Gambar 8.

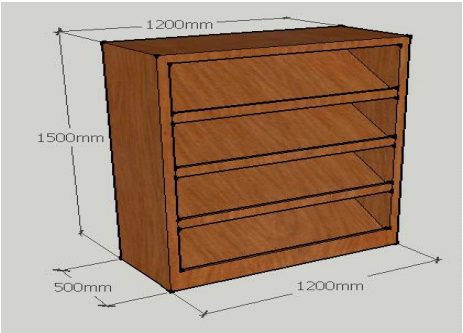
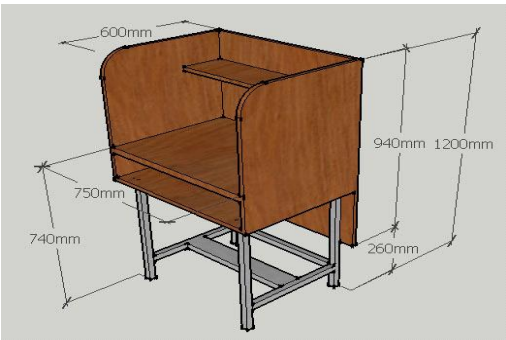
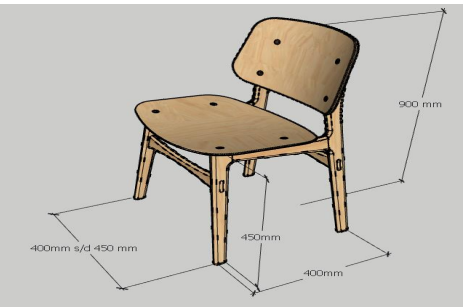
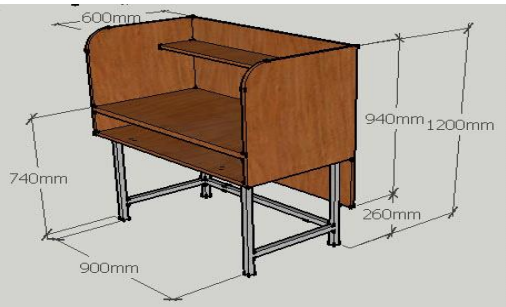

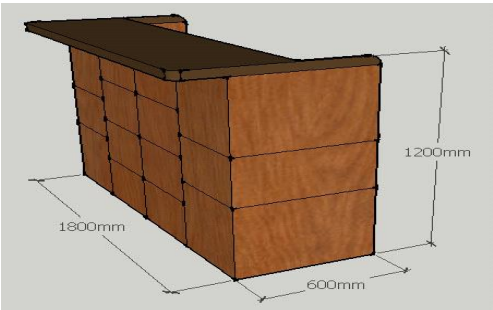
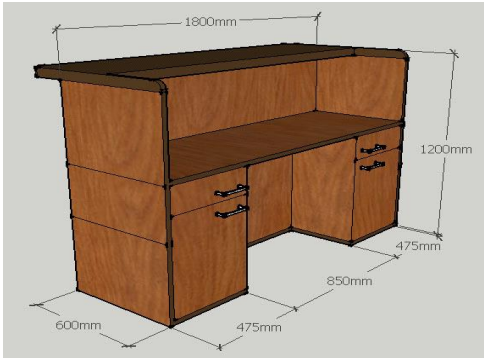
Contoh Perabot di Perpustakaan

| Rak Buku | Rak Majalah |
|---|--|
|  |  |

Gambar 9.
Contoh Perabot di Perpustakaan

| | |
|--|---|
| Lemari Katalog | Lemari |
|  |  |
| Papan Pengumuman | Meja Multimedia |
|  |  |

Gambar 10.
Contoh Perabot di Perpustakaan

| | |
|---|--|
| Rak Surat Kabar | Meja Baca |
|  |  |
| Kursi Baca (Peserta didik) | Meja Baca (Kursi roda) |
|  |  |
| Kursi Kerja | Meja Kerja (Sirkulasi) |
|  |   |

Tabel 2. Perabot Perpustakaan

| No | Jenis Perabot | Rasio | Jenjang | Jumlah | Ukuran (cm) | | | Keterangan | |
|----|-----------------|-----------------|--------------------|--------|-------------|----|-----|---|---|
| | | | | | P | L | T | Umum | Khusus |
| 1. | Rak buku | 1 set/ sekolah | SDLB/ SMPLB/ SMALB | 1 | 120 | 50 | 180 | Kuat, stabil, dan aman. Dapat menampung seluruh koleksi dengan baik. Memungkinkan peserta didik menjangkau koleksi buku dengan mudah. | Sudut tidak lancip. Tidak ada unsur kaca. |
| 2. | Rak majalah | 1 buah/ sekolah | SDLB/ SMPLB/ SMALB | 1 | 120 | 50 | 180 | Kuat, stabil, dan aman. Dapat menampung seluruh koleksi majalah. Memungkinkan peserta didik menjangkau koleksi majalah dengan mudah. | Sudut tidak lancip. Tidak ada unsur kaca. |
| 3. | Rak surat kabar | 1 buah/ sekolah | SDLB/ SMPLB/ SMALB | 1 | 120 | 50 | 150 | Kuat, stabil, dan aman. Dapat menampung seluruh koleksi surat | Sudut tidak lancip. Tidak ada unsur kaca. |

| No | Jenis Perabot | Rasio | Jenjang | | Jumlah | Ukuran (cm) | | | Keterangan | |
|--|----------------------------|------------------|------------------|---------------|--------|-------------|-------|--|--|---|
| | | | | | | P | L | T | Umum | Khusus |
| | | | | | | | | kabar. Memungkinkan peserta didik menjangkau koleksi surat kabar dengan mudah. | | |
| 4. | Meja baca (peserta didik) | 10 buah/ sekolah | SDLB | | 10 | 60 | 55 | 65-71 | Kuat, stabil, aman, dan mudah dipindahkan oleh peserta didik. Desain memungkinkan kaki peserta didik masuk dengan leluasa ke bawah meja. | Sudut tidak lancip. Tidak ada unsur kaca. |
| | | | SMPLB | | | 75 | 60 | 71-74 | | |
| | | | SMALB | | | 75 | 60 | 71-74 | | |
| * untuk meja peserta didik berkursi roda, lebar bersih (bagian dalam) minimal adalah 90 cm | | | | | | | | | | |
| 5. | Kursi baca (peserta didik) | 10 buah/ sekolah | S D L B | Kelas I – III | 10 | 40-44 | 38-40 | 36-39 | Kuat, stabil, aman, dan mudah dipindahkan oleh peserta didik. Desain duduk dan sandaran membuat peserta | Sudut tidak lancip. Tidak ada unsur kaca. |
| | | | | Kelas IV – VI | | | | 40-43 | | |
| | | | SMPLB | | | 45 | 40 | 45 | | |
| | | | SMALB | | | 45 | 40 | 45 | | |

| No | Jenis Perabot | Rasio | Jenjang | Jumlah | Ukuran (cm) | | | Keterangan | |
|----|-----------------------|-----------------|-------------------------|--------|-------------|----|-------|--|---|
| | | | | | P | L | T | Umum | Khusus |
| | | | | | | | | didik nyaman belajar. | |
| 6. | Kursi kerja | 1 buah/ petugas | SDLB/ SMPLB/ SMALB/ SLB | 1 | 45 | 40 | 45 | Kuat, stabil, dan aman. Ukuran memadai untuk bekerja dengan nyaman . | Sudut tidak lancip. Tidak ada unsur kaca |
| 7. | Meja kerja/ sirkulasi | 1 buah/ petugas | SDLB/ SMPLB/ SMALB/ SLB | 1 | 180 | 60 | 71-74 | Kuat, stabil, dan aman. Ukuran memadai untuk bekerja dengan nyaman . | Sudut tidak lancip. Tidak ada unsur kaca. |
| 8. | Lemari katalog | 1 buah/ sekolah | SDLB/ SMPLB/ SMALB/ SLB | 1 | 90 | 45 | 150 | Kuat, stabil, dan aman. Cukup untuk menyimpan kartu-kartu katalog. Lemari katalog dapat diganti dengan meja untuk menempatkan katalog. | Sudut tidak lancip. Tidak ada unsur kaca. |
| 9. | Lemari | 1 buah/ sekolah | SDLB/ SMPLB/ SMALB/ SLB | 1 | 120 | 50 | 180 | Kuat, stabil, dan aman. Ukuran | Sudut tidak lancip. |

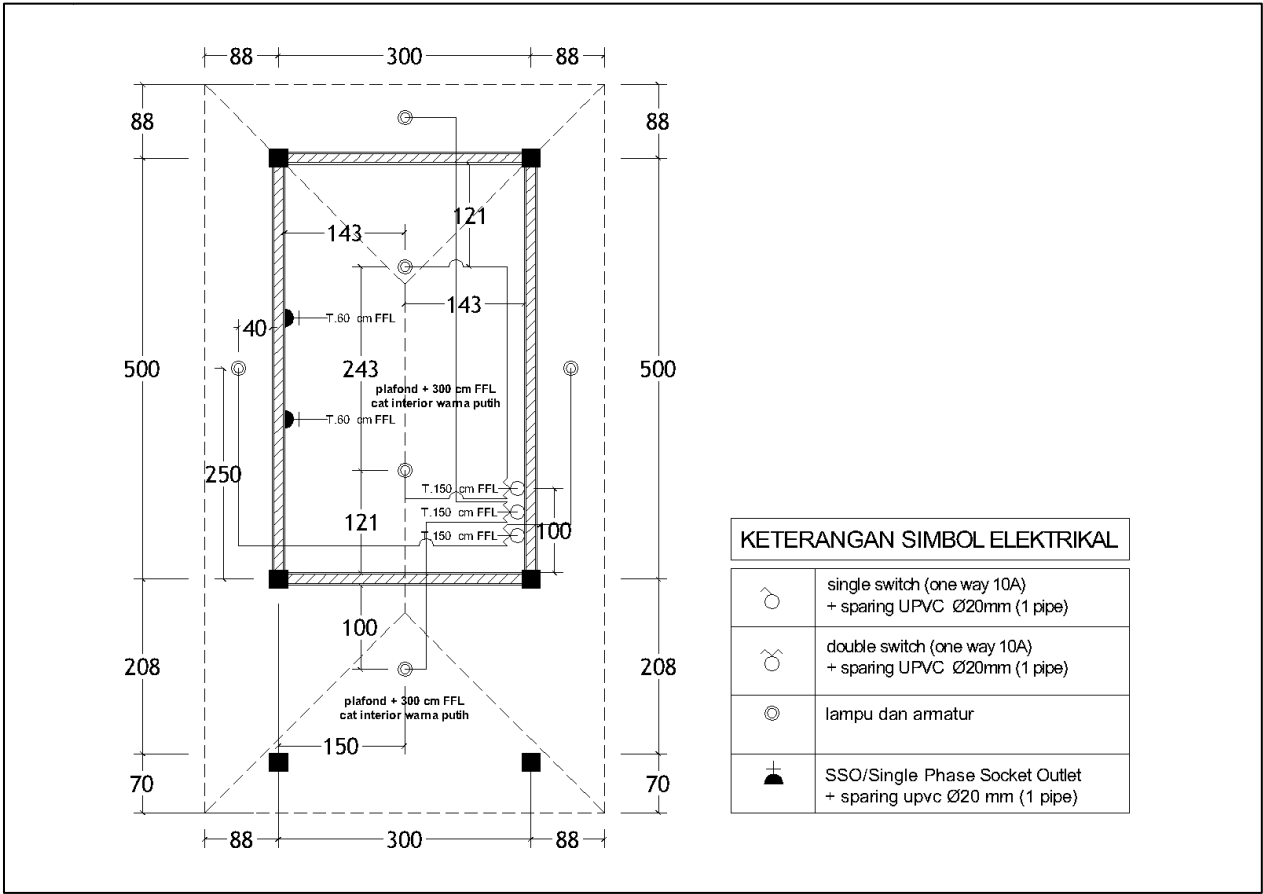
| No | Jenis Perabot | Rasio | Jenjang | Jumlah | Ukuran (cm) | | | Keterangan | |
|--|------------------|----------------|-------------------------|--------|-------------|----|--------|--|---|
| | | | | | P | L | T | Umum | Khusus |
| | | | | | | | | memadai untuk menampung seluruh peralatan untuk pengelolaan perpustakaan. Dapat dikunci. | Tidak ada unsur kaca. |
| 10. | Papan pengumuman | 1 buah/sekolah | SDLB/ SMPLB/ SMALB/ SLB | 1 | 120 | 3 | 90-120 | Kuat, stabil, dan aman. | Warna putih |
| 11. | Meja multimedia | 1 buah/sekolah | SMPLB/ SMALB/ SLB | 1 | 75 | 60 | 71-74 | Kuat, stabil, dan aman. Ukuran memadai untuk menampung seluruh peralatan multimedia. | Sudut tidak lancip. Tidak ada unsur kaca. |
| * untuk meja peserta didik berkursi roda, lebar minimal adalah 90 cm | | | | | | | | | |

3. Pembangunan ruang OM beserta perabotnya sebagai berikut:

- a. ruang OM adalah ruang untuk latihan keterampilan gerak, pembentukan postur tubuh, gaya jalan dan olahraga bagi peserta didik tunanetra (A).
- b. karakteristik OM sebagai berikut:
 - 1) berada pada zona untuk jenjang pendidikan dasar (SDLB);
 - 2) mudah dijangkau dan diawasi dari ruang guru/ruang administrasi; dan
 - 3) penempatan ruang OM tidak bersebelahan dengan zona ruang pembelajaran khusus tunarungu;

- c. dilengkapi dengan rambu ruangan yang ditempel pada dinding yang menggunakan huruf braille;
- d. luas ruang OM adalah 21 m² dengan ukuran ruang (panjang x lebar) adalah 3 x 5 meter dan selasar (panjang x lebar) adalah 3 x 2 meter;
- e. lebar pintu (lebar bersih) adalah minimum 90 cm dengan arah bukaan pintu keluar;
- f. penggunaan keramik penutup lantai dengan ukuran minimal 40x40 cm;
- g. bangunan ruang perpustakaan dilengkapi aksesibilitas yang meliputi:
 - 1) jalur pemandu (*guiding block*);
 - 2) jalur peringatan (*warning block*);
 - 3) pegangan rambat (*handrail*); dan
 - 4) tangga landai (*ramp*).
- h. penyiapan instalasi listrik, lampu, saklar, stop kontak, saluran air hujan dari atap, saluran air keliling bangunan sesuai kebutuhan;
- i. penyiapan saluran pembuangan air hujan dari atap dan saluran air keliling bangunan;
- j. penyiapan rabat keliling bangunan sesuai kebutuhan;
- k. ketinggian plafon minimal 300 cm dari permukaan lantai (FFL);
- l. penempatan dan jenis perabot ruang OM menyesuaikan bentuk, ketentuan bahan dan ukuran/dimensi yang dipersyaratkan;
- m. contoh gambar Pembangunan ruang OM beserta perabotnya sebagai berikut:

Gambar 12.
Denah Elektrikal Ruang OM



n. rancangan perabot ruang OM sebagai berikut:


Keterangan:

- gambar pada lampiran berikut adalah skema gambar tidak berskala (NTS);
- penyajian gambar oleh sekolah mengikuti persyaratan teknis gambar kerja;
- sekolah dapat mengadopsi desain tersebut apa adanya ataupun mengembangkan desain yang ada tetapi tetap mengutamakan unsur kualitas, keamanan, kenyamanan dan kemudahan sesuai dengan standar bangunan dan Perabot sekolah yang telah ditetapkan.
- desain Perabot dapat memenuhi persyaratan kesesuaian ukuran secara ergonomis (dicapai posisi tubuh, ukuran, postur, atau mobilitas pengguna)

Gambar 13.

Contoh Perabot di Ruang OM

1) Lemari Penyimpanan Peralatan



a) Fungsi untuk menyimpan seluruh peralatan OM

b) Lemari dapat dikunci

c) Ukuran :

- Panjang 2800 mm
- Lebar 600 mm
- Tinggi 1100 mm

4. Pembangunan ruang bina wicara beserta perabotnya
 - a. Ruang bina wicara adalah ruang tempat latihan wicara perseorangan bagi peserta didik tunarungu (B).
 - b. Karakteristik ruang bina wicara:
 - 1) berada pada zona untuk jenjang pendidikan dasar (SDLB);
 - 2) mudah dijangkau dan diawasi dari ruang guru/ruang administrasi; dan
 - 3) penempatan ruang bina wicara tidak bersebelahan dengan zona ruang pembelajaran khusus tunanetra, perpustakaan atau bangunan lain yang membutuhkan suasana tenang.
 - c. Dapat ditempatkan bersebelahan dengan ruang bina persepsi bunyi dan irama untuk tunarungu.
 - d. Dilengkapi rambu lampu tanda bahaya sesuai aturan yang dipersyaratkan yang ditempatkan diatas pintu masuk ruangan.
 - e. Luas ruang bina wicara adalah 15 m² dengan ukuran ruang (panjang x lebar) adalah 3 x 3 meter dan selasar (panjang x lebar) adalah 3 x 2 meter.
 - f. Lebar pintu (lebar bersih) adalah minimum 90 cm dengan arah bukaan pintu keluar.
 - g. Penggunaan keramik penutup lantai dengan ukuran minimal 40x40 cm.
 - h. Bangunan ruang perpustakaan dilengkapi aksesibilitas yang meliputi:
 - 1) jalur pemandu (*guiding block*);
 - 2) jalur peringatan (*warning block*);
 - 3) pegangan rambat (*handrail*); dan
 - 4) tangga landai (*ramp*).
 - i. Penyiapan instalasi listrik, lampu, saklar, stop kontak, saluran air hujan dari atap, saluran air keliling bangunan sesuai kebutuhan.
 - j. Penyiapan saluran pembuangan air hujan dari atap dan saluran air keliling bangunan.
 - k. Penyiapan rabat keliling bangunan.

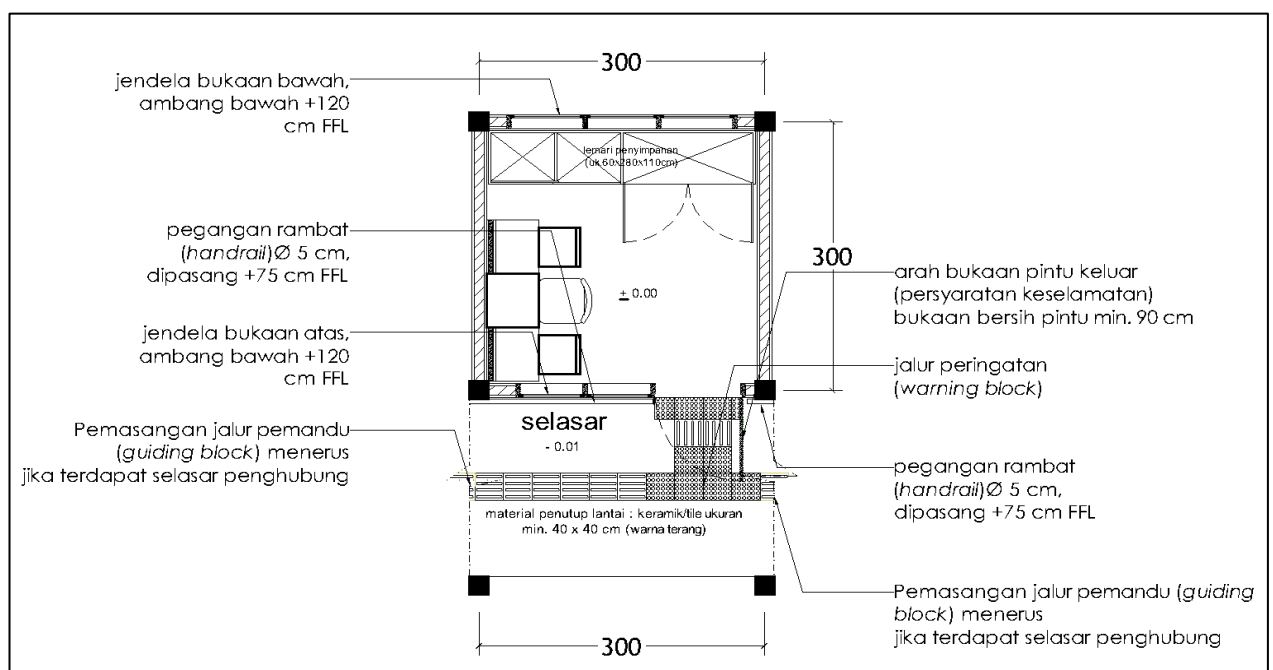
- l. Ketinggian plafon minimal 300 cm dari permukaan lantai (FFL).
- m. Penempatan dan jenis perabot ruang bina wicara menyesuaikan bentuk, ketentuan bahan dan ukuran/dimensi yang dipersyaratkan.
- n. Gambar pembangunan ruang bina wicara beserta perabotnya.

Keterangan :

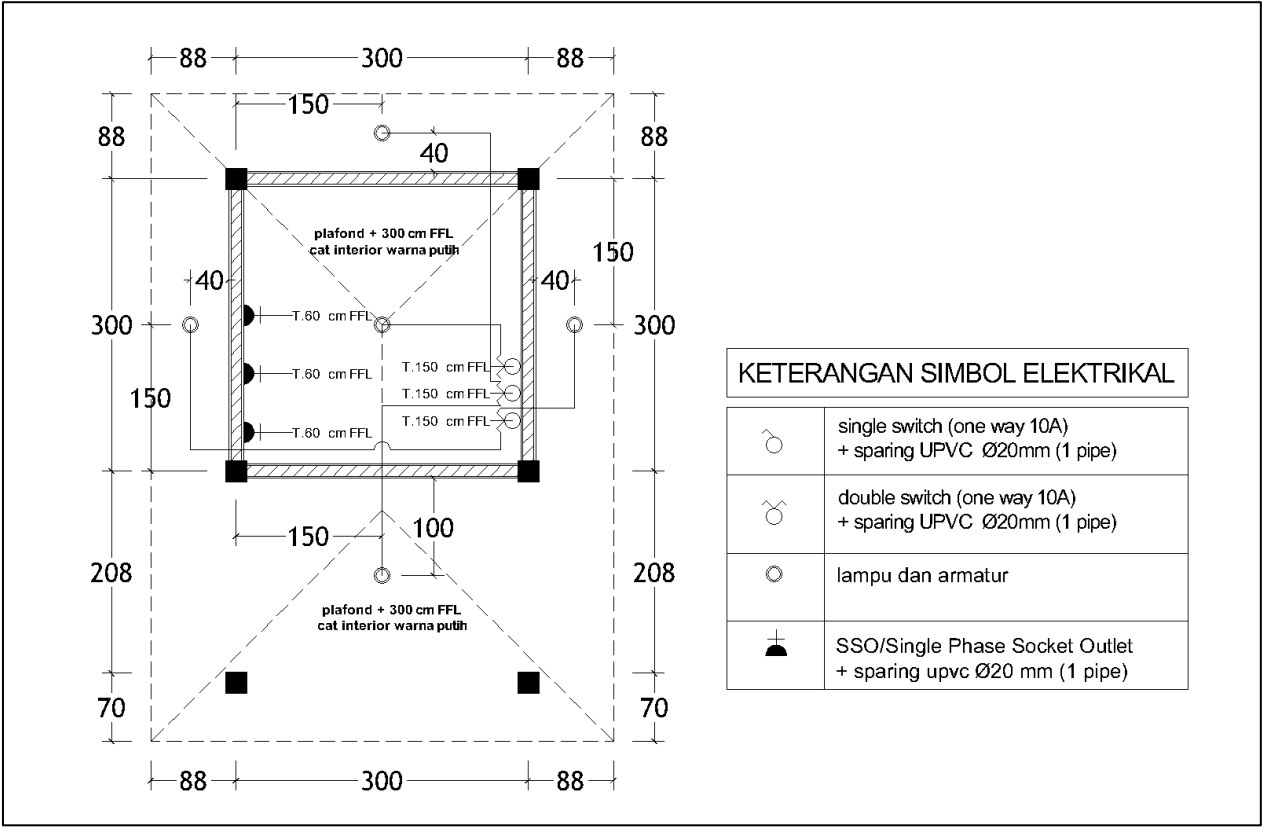
- gambar pada lampiran berikut adalah skema gambar tidak berskala (NTS);
- penyajian gambar oleh sekolah mengikuti persyaratan teknis gambar kerja;
- sekolah dapat mengadopsi desain tersebut apa adanya ataupun mengembangkan desain yang ada tetapi tetap mengutamakan unsur kualitas, keamanan, kenyamanan dan kemudahan sesuai dengan standar bangunan dan perabot sekolah yang telah ditetapkan.

Gambar 14.

Denah Perabot Ruang Bina Wicara



Gambar 15.
Denah Elektrikal Ruang Bina Wicara

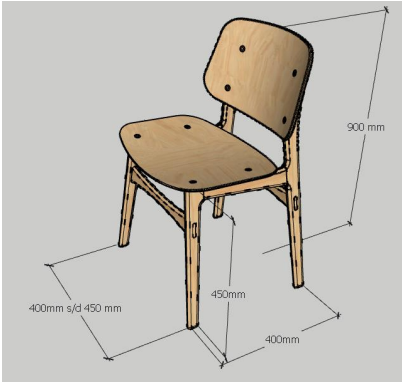
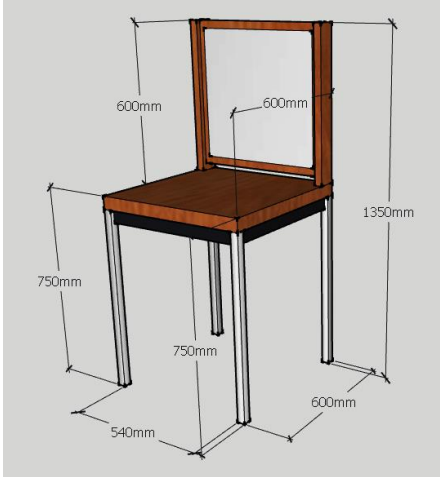



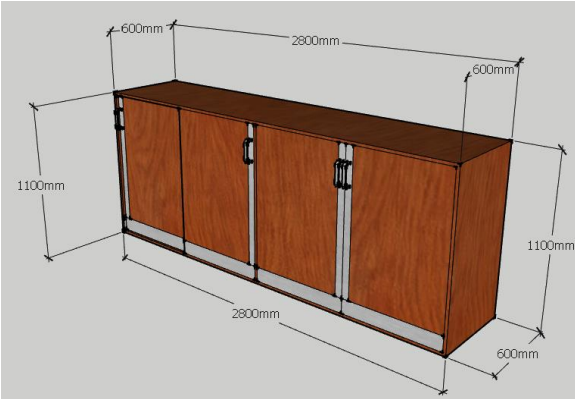
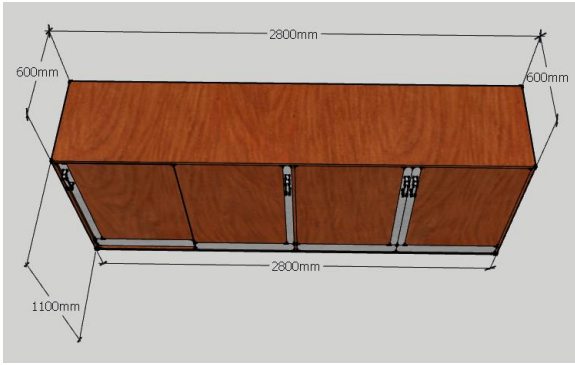
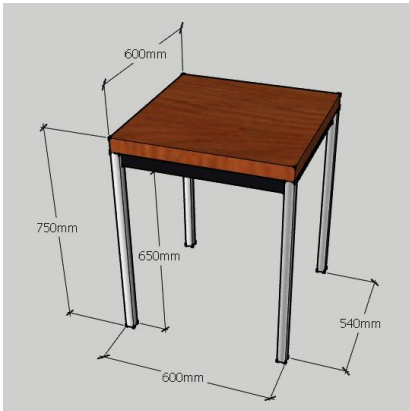
o. Rancangan Perabot

Keterangan:

- gambar pada lampiran berikut adalah skema gambar tidak berskala (NTS);
- penyajian gambar oleh sekolah mengikuti persyaratan teknis gambar kerja;
- sekolah dapat mengadopsi desain tersebut apa adanya ataupun mengembangkan desain yang ada tetapi tetap mengutamakan unsur kualitas, keamanan, kenyamanan dan kemudahan sesuai dengan standar bangunan dan Perabot sekolah yang telah ditetapkan.
- desain Perabot dapat memenuhi persyaratan kesesuaian ukuran secara ergonomis (dicapai posisi tubuh, ukuran, postur, atau mobilitas pengguna)

Gambar 16.
Contoh Perabot di Ruang Bina Wicara

| | |
|---|---|
| 1) Kursi peserta didik | |
|  | <p>Ukuran:</p> <ul style="list-style-type: none">• Panjang 450 mm• Lebar 400 mm• Tinggi 450 mm• Dilengkapi dengan injakan pada bagian bawah kursi untuk memudahkan penggunaan bagi peserta didik SDLB |
| 2) Meja peserta didik | |
|  | <p>a) Ukuran meja:</p> <ul style="list-style-type: none">• Panjang 600 mm• Lebar 600 mm• Tinggi 750 mm <p>b) Ukuran cermin:</p> <ul style="list-style-type: none">• Panjang 600 mm• Lebar 600 mm• Tinggi 600 mm <p>c) Cermin dapat dilengkapi dengan lampu penerangan di sisi kiri dan kanan</p> <p>d) Bagian bawah bidang cermin diberi jarak tertentu untuk jalur kabel mengakses stop kontak</p> |
| 3) Kursi guru | |
|  | <p>Ukuran kursi:</p> <ul style="list-style-type: none">• Panjang 500 mm• Lebar 400 mm• Tinggi dudukan 450 mm• Tinggi sandaran 900 mm |
| 4) Meja guru | |

| | |
|--|--|
|   | <p>a) Fungsi untuk menyimpan seluruh peralatan Bina Wicara</p> <p>b) Lemari dapat dikunci</p> <p>c) Ukuran :</p> <ul style="list-style-type: none">• Panjang 2800 mm• Lebar 600 mm• Tinggi 1100 mm |
|  | <p>Ukuran meja:</p> <ul style="list-style-type: none">• Panjang 600 mm• Lebar 600 mm• Tinggi 750 mm |

Tabel 3. Perabot Ruang Bina Wicara

| No | Jenis Perabot | Rasio | Deskripsi |
|----|---------------------|----------------------|--|
| 1 | Kursi peserta didik | 1 buah/peserta didik | Kuat, stabil, dan aman. |
| 2 | Meja peserta didik | 1 buah/peserta didik | Kuat, stabil, dan aman. |
| 3 | Kursi guru | 1 buah/guru | Kuat, stabil, dan aman. |
| 4 | Meja guru | 1 buah/guru | Kuat, stabil, dan aman. |
| 5 | Lemari | 1 buah/ruang | Ukuran memadai untuk menyimpan seluruh peralatan |

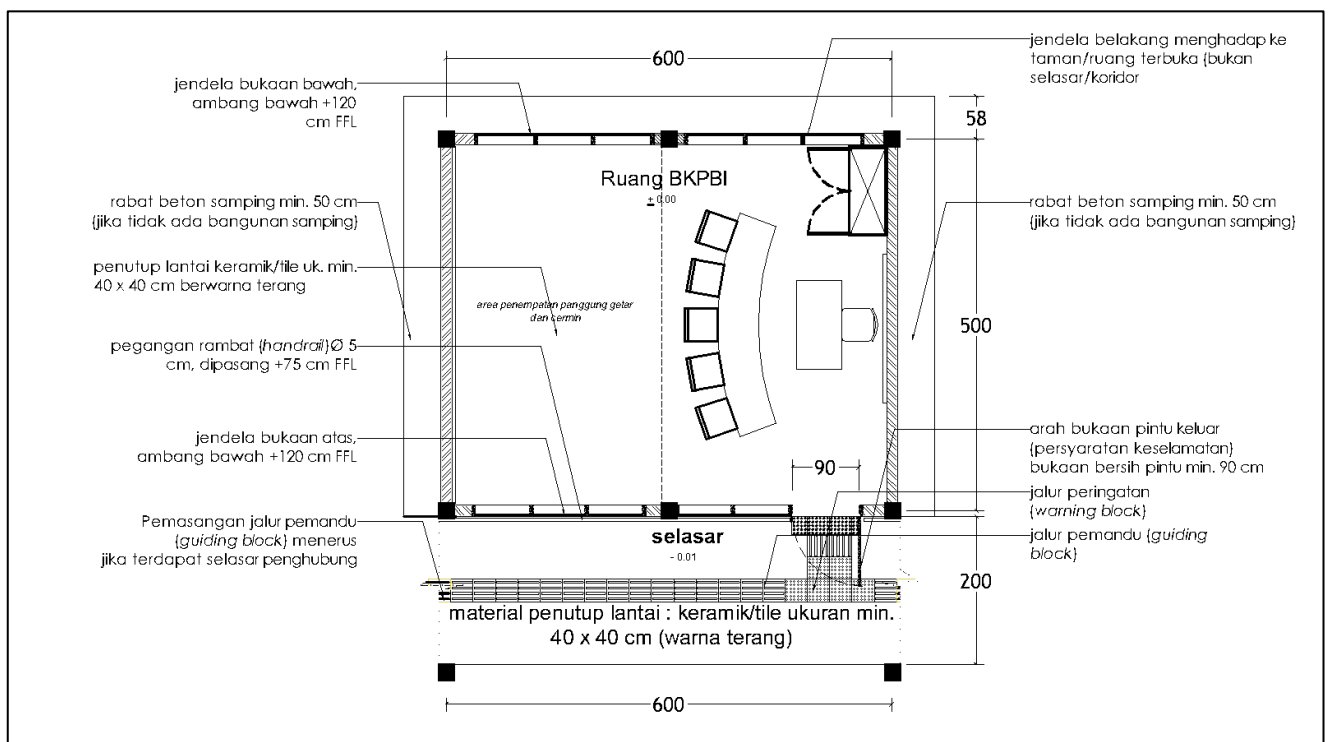
| No | Jenis Perabot | Rasio | Deskripsi |
|----|---------------|-------|----------------------------|
| | | | Bina Wicara.Dapat dikunci. |

5. Pembangunan ruang bina persepsi bunyi dan irama beserta perabotnya sebagai berikut.
- ruang bina persepsi bunyi dan irama adalah tempat mengembangkan kemampuan memanfaatkan sisa pendengaran dan/atau perasaan vibrasi untuk menghayati bunyi dan rangsang getar di sekitarnya, serta mengembangkan kemampuan berbahasa khususnya bahasa irama bagi peserta didik tunarungu (B);
 - karakteristik ruang bina persepsi bunyi dan irama:
 - berada pada zona untuk jenjang pendidikan dasar (SDLB);
 - mudah dijangkau dan diawasi dari ruang guru/ruang administrasi;
 - penempatan ruang Bina Wicara tidak besebelahan dengan zona ruang pembelajaran khusus tunanetra, perpustakaan atau bangunan lain yang membutuhkan suasana tenang;
 - dapat ditempatkan bersebelahan dengan ruang Bina Wicara untuk tunarungu; dan
 - dilengkapi rambu lampu tanda bahaya sesuai aturan yang dipersyaratkan yang ditempatkan diatas pintu masuk ruangan.
 - luas ruang bina persepsi bunyi dan irama adalah 42 m² dengan ukuran ruang (panjang x lebar) adalah 6 x 5 meter dan selasar (panjang x lebar) adalah 6 x 2 meter;
 - lebar pintu (lebar bersih) adalah minimum 90 cm dengan arah bukaan pintu keluar;
 - penggunaan keramik penutup lantai dengan ukuran minimal 40x40 cm;
 - bangunan ruang bina persepsi bunyi dan irama dilengkapi aksesibilitas yang meliputi:
 - jalur pemandu (*guiding block*);
 - jalur peringatan (*warning block*);

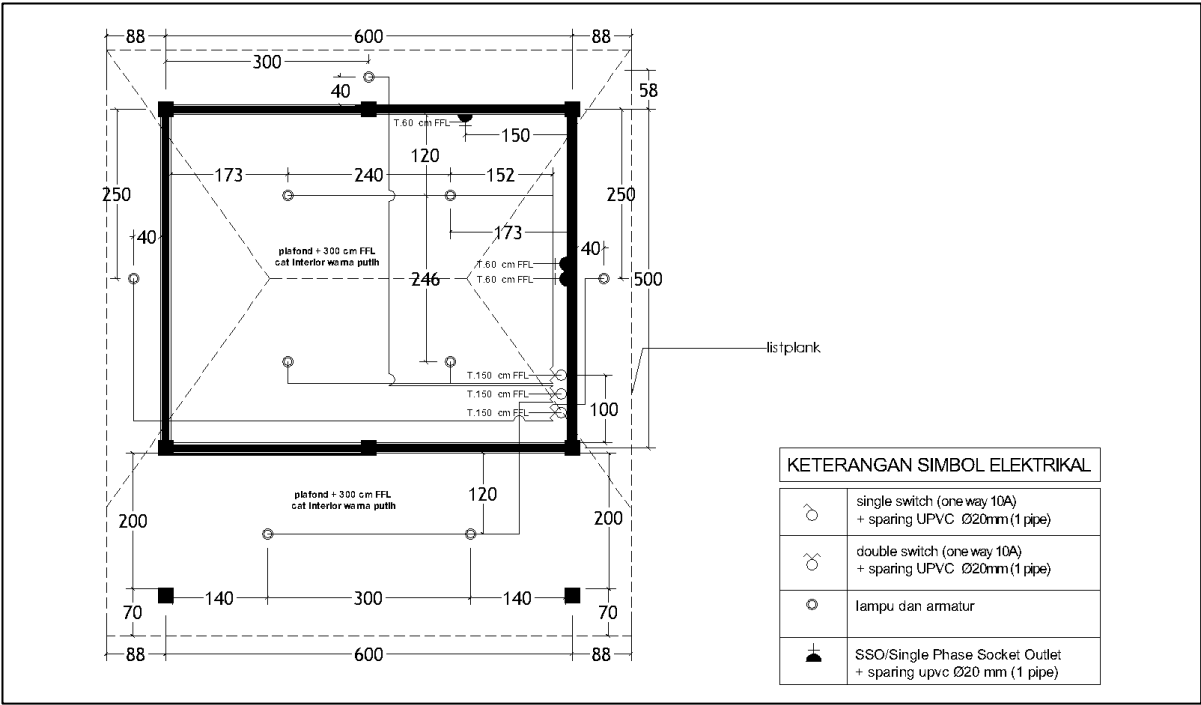
- 3) pegangan rambat (*handrail*); dan
 - 4) tangga landai (*ramp*).
- g. penyiapan instalasi listrik, lampu, saklar, stop kontak, saluran air hujan dari atap, saluran air keliling bangunan sesuai kebutuhan;
 - h. penyiapan saluran pembuangan air hujan dari atap dan saluran air keliling bangunan;
 - i. penyiapan rabat keliling bangunan;
 - j. ketinggian plafon minimal 300 cm dari permukaan lantai (FFL);
 - k. penempatan dan jenis perabot ruang bina persepsi bunyi dan irama menyesuaikan bentuk, ketentuan bahan dan ukuran/dimensi yang dipersyaratkan;
 - l. gambar pembangunan ruang bina persepsi bunyi dan irama beserta perabotnya;

Gambar 17.

Denah Perabot Bina Persepsi Bunyi Dan Irama



Gambar 18.
Denah Elektrikal Bina Persepsi Bunyi Dan Irama




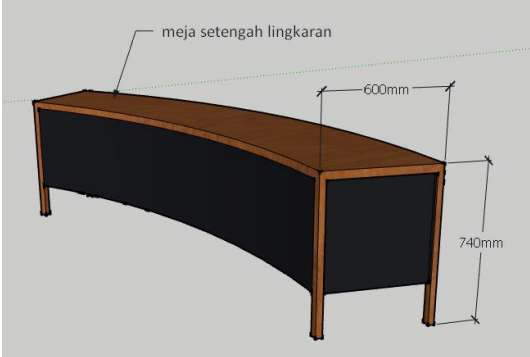

Keterangan :


- gambar pada lampiran berikut adalah skema gambar tidak berskala (NTS);
- penyajian gambar oleh sekolah mengikuti persyaratan teknis gambar kerja;
- sekolah dapat mengadopsi desain tersebut apa adanya ataupun mengembangkan desain yang ada tetapi tetap mengutamakan unsur kualitas, keamanan, kenyamanan dan kemudahan sesuai dengan standar bangunan dan perabot sekolah yang

m. Rancangan Perabot Ruang Bina Persepsi Bunyi Dan Irama sebagai berikut

Gambar 19.


Contoh Perabot di Ruang Bina Persepsi Bunyi dan Irama

| | |
|---|--|
| 1) Kursi peserta didik | |
|  | <p>Ukuran:</p> <ul style="list-style-type: none">• Panjang 450 mm• Lebar 400 mm• Tinggi 450 mm• Dilengkapi dengan injakan pada bagian bawah kursi untuk memudahkan penggunaan bagi peserta didik SDLB |
| 2) Meja peserta didik | |
|  | <p>Ukuran:</p> <ul style="list-style-type: none">• Meja untuk 5 peserta didik• Lebar 600 mm• Tinggi 740 mm |
| 3) Kursi guru | |
|  | <p>Ukuran kursi:</p> <ul style="list-style-type: none">• Panjang 400 mm• Lebar 400 mm• Tinggi dudukan 450 mm• Tinggi sandaran 900 mm |
| 4) Meja Guru | |

| | |
|---|---|
|  | <p>a) Ukuran meja:</p> <ul style="list-style-type: none">• Panjang 1200 mm• Lebar 600 mm• Tinggi dudukan 740 mm <p>b) Meja dilengkapi dengan laci yang dapat dikunci.</p> |
|---|---|

Gambar 20.

Contoh Perabot di Ruang Bina Persepsi Bunyi dan Irama

| | |
|--|--|
| 5) Lemari penyimpanan | |
|  | <p>Spesifikasi :</p> <p>a) Fungsi untuk menyimpan seluruh peralatan Bina Wicara</p> <p>b) Lemari dapat dikunci</p> <p>c) Ukuran :</p> <ul style="list-style-type: none">• Panjang 2800 mm• Lebar 600 mm• Tinggi 1 100 mm |

Keterangan:

- gambar pada lampiran berikut adalah skema gambar tidak berskala (NTS);
- penyajian gambar oleh sekolah mengikuti persyaratan teknis gambar kerja;
- sekolah dapat mengadopsi desain tersebut apa adanya ataupun mengembangkan desain yang ada tetapi tetap mengutamakan unsur kualitas, keamanan, kenyamanan dan kemudahan sesuai dengan standar bangunan dan Perabot sekolah yang telah ditetapkan.
- desain Perabot dapat memenuhi persyaratan kesesuaian ukuran secara ergonomis (dicapai posisi

Tabel 4. Perabot Ruang Bina Persepsi Bunyi dan Irama

| No | Jenis Perabot | Rasio | Deskripsi |
|----|---------------------|--------------|--|
| 1 | Kursi peserta didik | 1 buah/ruang | Kuat, stabil, dan aman. |
| 2 | Meja peserta didik | 1 buah/ruang | Kuat, stabil, dan aman. |
| 3 | Kursi guru | 1 buah/ruang | Kuat, stabil, dan aman. |
| 4 | Meja guru | 1 buah/ruang | Kuat, stabil, dan aman. |
| 5 | Lemari | 1 buah/ruang | Ukuran memadai untuk menyimpan seluruh peralatan Bina Persepsi Bunyi dan Irama. Dapat dikunci. |

6. Pembangunan ruang bina diri beserta perabotnya sebagai berikut:
- a. ruang bina diri adalah tempat kegiatan pembelajaran bina diri meliputi merawat diri, mengurus diri, dan okupasi bagi peserta didik tunagrahita (C);

b. karakteristik ruang bina diri sebagai berikut:

1) berada pada zona untuk jenjang pendidikan dasar (SDLB);

2) mudah dijangkau dan diawasi dari ruang guru/ruang administrasi; dan
- <https://jdih.kemdikbud.go.id/>

- 3) dapat ditempatkan berdekatan/dalam zona yang sama dengan ruang pembelajaran khusus lainnya
- c. luas ruang bina diri adalah 42 m² dengan ukuran ruang (panjang x lebar) adalah 6 x 5 meter dan selasar (panjang x lebar) adalah 6 x 2 meter;
- d. lebar pintu (lebar bersih) adalah minimum 90 cm dengan arah bukaan pintu keluar;
- e. penggunaan keramik penutup lantai dengan ukuran minimal 40x40 cm;
- f. bangunan ruang bina diri dilengkapi aksesibilitas yang meliputi:
 - 1) jalur pemandu (*guiding block*);
 - 2) jalur peringatan (*warning block*);
 - 3) pegangan rambat (*handrail*); dan
 - 4) tangga landai (*ramp*).
- g. penyiapan instalasi listrik, lampu, saklar, stop kontak, saluran air hujan dari atap, saluran air keliling bangunan sesuai kebutuhan.
- h. penyiapan saluran pembuangan air hujan dari atap dan saluran air keliling bangunan.
- i. penyiapan rabat keliling bangunan.
- j. ketinggian plafon minimal 300 cm dari permukaan lantai (FFL);
- k. penempatan dan jenis perabot ruang bina diri menyesuaikan bentuk, ketentuan bahan dan ukuran/dimensi yang dipersyaratkan.
- l. Contoh gambar pembangunan ruang bina diri sebagai berikut:

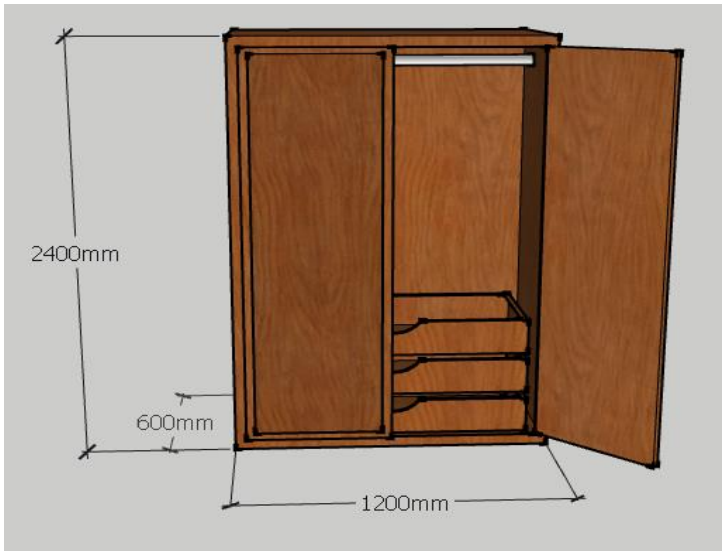
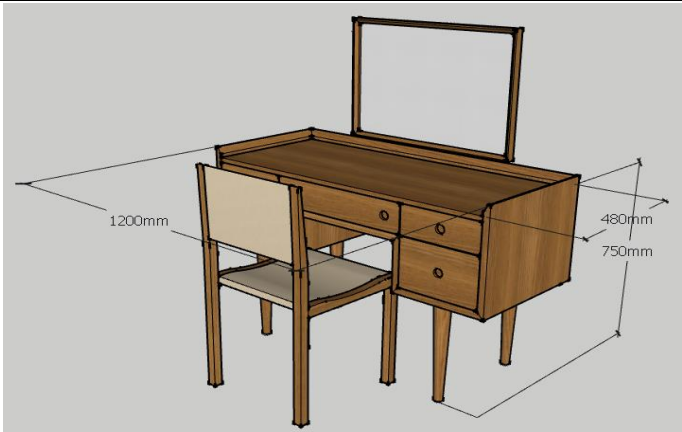
Keterangan Gambar:


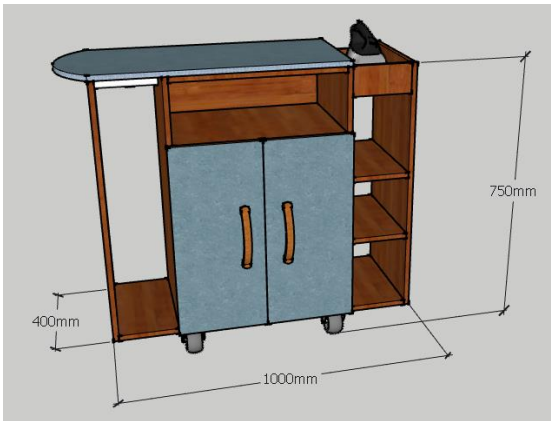
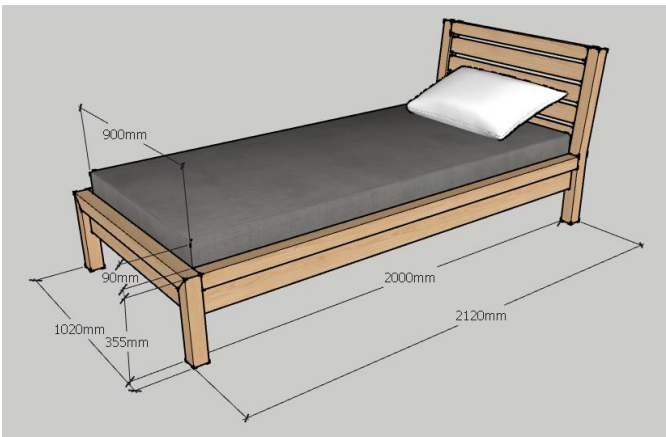

- gambar pada lampiran berikut adalah skema gambar tidak berskala (NTS);
- penyajian gambar oleh sekolah mengikuti persyaratan teknis gambar kerja;
- sekolah dapat mengadopsi desain tersebut apa adanya ataupun mengembangkan desain yang ada tetapi tetap mengutamakan unsur kualitas, keamanan, kenyamanan dan kemudahan sesuai dengan standar bangunan dan perabot sekolah yang telah ditetapkan.


m. rancangan Perabot Ruang Bina Diri sebagai berikut:

Gambar 23.

Perabot Ruang Bina Diri

| | |
|---|---|
| 1) Lemari pakaian | |
|  | Ukuran : <ul style="list-style-type: none">• Panjang 1200 mm• Lebar 480 mm•Tinggi 740 mm |
| 2) Meja dan kursi rias | |
|  | Ukuran : <ul style="list-style-type: none">• Panjang 1200 mm• Lebar 480 mm• Tinggi 740 mm |

| | | |
|---|--|--|
| 3) Meja dan kursi makan | | |
|  | | Ukuran : sesuai kebutuhan |
| 4) Meja setrika | | |
|  | | Ukuran : <ul style="list-style-type: none">• Panjang 1000 mm• Lebar 400 mm• Tinggi 750 mm |
| 5) Tempat tidur | | |
|  | | Ukuran : <ul style="list-style-type: none">• Panjang 2000 mm• Lebar 1000 mm• Tinggi 450 mm |
| 6) Meja guru | | |
|  | | Spesifikasi : <ul style="list-style-type: none">• Panjang 1200 mm• Lebar 600 mm• Tinggi 740 mm |

| | |
|---|--|
| 7) Kursi guru | |
|  | |

Tabel 5. Perabot Ruang Bina Diri

| No | Jenis Perabot | Rasio | Deskripsi |
|----|-------------------------|--------------|--|
| 1 | Lemari pakaian | 1 buah/ruang | Kuat, stabil, dan aman, Memiliki rak dan gantungan baju. |
| 2 | Meja dan kursi rias | 1 set/ruang | Kuat, stabil, dan aman. Dilengkapi dengan cermin. |
| 3 | Meja dan kursi makan | 1 set/ruang | Kuat, stabil, dan aman. Minimum untuk 6 orang. |
| 4 | Meja setrika | 1 set/ruang | Kuat, stabil, dan aman. |
| 5 | Tempat tidur | 1 buah/ruang | Kuat, stabil, dan aman. |
| 6 | Meja dapur | 1 buah/ruang | Kuat, stabil, dan aman. |
| 7 | Meja dan kursi guru | 1 set/ruang | Kuat, stabil, dan aman. |

7. Pembangunan ruang bina diri dan bina gerak beserta perabotnya sebagai berikut:
- a. ruang bina diri dan bina gerak adalah tempat latihan koordinasi, layanan perbaikan disfungsi organ tubuh, terapi wicara dan terapi okupasional, serta sekaligus berfungsi sebagai ruang asesmen bagi peserta didik tunadaksa (d);
 - b. karakteristik ruang bina Diri dan Bina Gerak sebagai berikut:
 - 1) berada pada zona untuk jenjang pendidikan dasar (SDLB);

- 2) mudah dijangkau dan diawasi dari ruang guru/ruang administrasi; dan
 - 3) dapat ditempatkan berdekatan/dalam zona yang sama dengan ruang pembelajaran khusus lainnya.
- c. luas ruang bina diri dan bina gerak adalah 42 m² dengan ukuran ruang (panjang x lebar) adalah 6 x 5 meter dan selasar (panjang x lebar) adalah 6 x 2 meter;
 - d. lebar pintu (lebar bersih) adalah minimum 90 cm dengan arah bukaan pintu keluar;
 - e. penggunaan keramik penutup lantai dengan ukuran minimal 40x40 cm;
 - f. bangunan ruang bina diri dan bina gerak dilengkapi aksesibilitas yang meliputi:
 - 1) jalur pemandu (*guiding block*);
 - 2) jalur peringatan (*warning block*);
 - 3) pegangan rambat (*handrail*); dan
 - 4) tangga landai (*ramp*).
 - g. penyiapan instalasi listrik, lampu, saklar, stop kontak, saluran air hujan dari atap, saluran air keliling bangunan sesuai kebutuhan;
 - h. penyiapan saluran pembuangan air hujan dari atap dan saluran air keliling bangunan;
 - i. penyiapan rabat keliling bangunan;
 - j. ketinggian plafon minimal 300 cm dari permukaan lantai (FFL);
 - k. penempatan dan jenis perabot ruang bina diri dan bina gerak menyesuaikan bentuk, ketentuan bahan dan ukuran/dimensi yang dipersyaratkan;
 - l. contoh gambar pembangunan ruang bina diri dan gerak beserta perabotnya sebagai berikut;

Tabel 6. Perabot Ruang Bina Diri dan Gerak

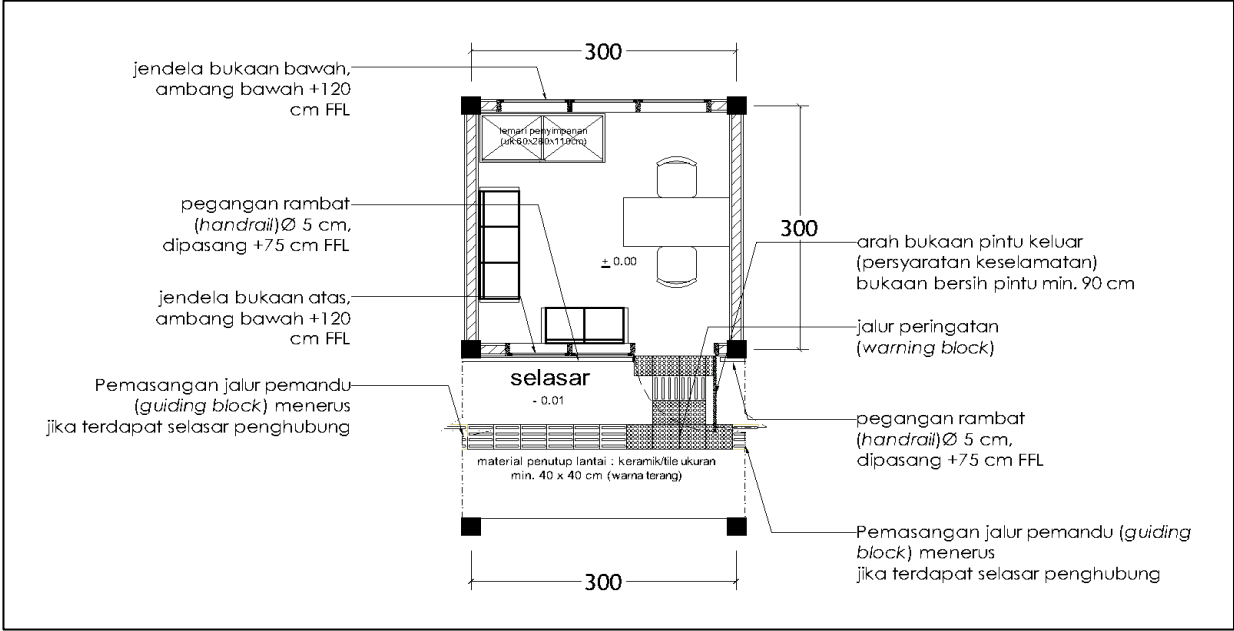
| No | Jenis Perabot | Rasio | Deskripsi |
|----|------------------------------|-------------|------------------------|
| 1. | Meja dan kursi guru | 1 set/ruang | Kuat, stabil, dan aman |
| 2. | Meja dan kursi peserta didik | 1 set/ruang | Kuat, stabil, dan aman |

8. Pembangunan ruang bina pribadi dan sosial beserta perabotnya sebagai berikut:
 - a. ruang bina pribadi dan sosial adalah tempat penanganan dan pemberian tindakan kepada peserta didik dalam usaha perubahan perilaku, pribadi dan sosial bagi peserta didik tunalaras (E);
 - b. karakteristik ruang bina pribadi dan sosial sebagai berikut:
 - 1) berada pada zona bangunan tingkat dasar;
 - 2) mudah dijangkau dan diawasi dari ruang guru/ruang administrasi; dan
 - 3) dapat ditempatkan berdekatan/dalam zona yang sama dengan ruang pembelajaran khusus lainnya.
 - c. luas ruang bina pribadi dan sosial adalah 15 m² dengan ukuran ruang (panjang x lebar) adalah 3 x 3 meter dan selasar (panjang x lebar) adalah 3 x 2 meter;
 - d. lebar pintu (lebar bersih) adalah minimum 90 cm dengan arah bukaan pintu keluar;
 - e. penggunaan keramik penutup lantai dengan ukuran minimal 40x40 cm;
 - f. bangunan ruang bina pribadi dan sosial dilengkapi aksesibilitas yang meliputi:
 - 1) jalur pemandu (*guiding block*);
 - 2) jalur peringatan (*warning block*);
 - 3) pegangan rambat (*handrail*); dan
 - 4) tangga landai (*ramp*).
 - g. penyiapan instalasi listrik, lampu, saklar, stop kontak, saluran air hujan dari atap, saluran air keliling bangunan sesuai kebutuhan;

- h. penyiapan saluran pembuangan air hujan dari atap dan saluran air keliling bangunan;
- i. penyiapan rabat keliling bangunan;
- j. ketinggian plafon minimal 300 cm dari permukaan lantai (FFL);
- k. Penempatan dan jenis perabot ruang Bina Pribadi dan Sosial menyesuaikan bentuk, ketentuan bahan dan ukuran/dimensi yang dipersyaratkan;
- l. Contoh gambar pembangunan Ruang Bina Pribadi dan Sosial beserta perabotnya sebagai berikut;

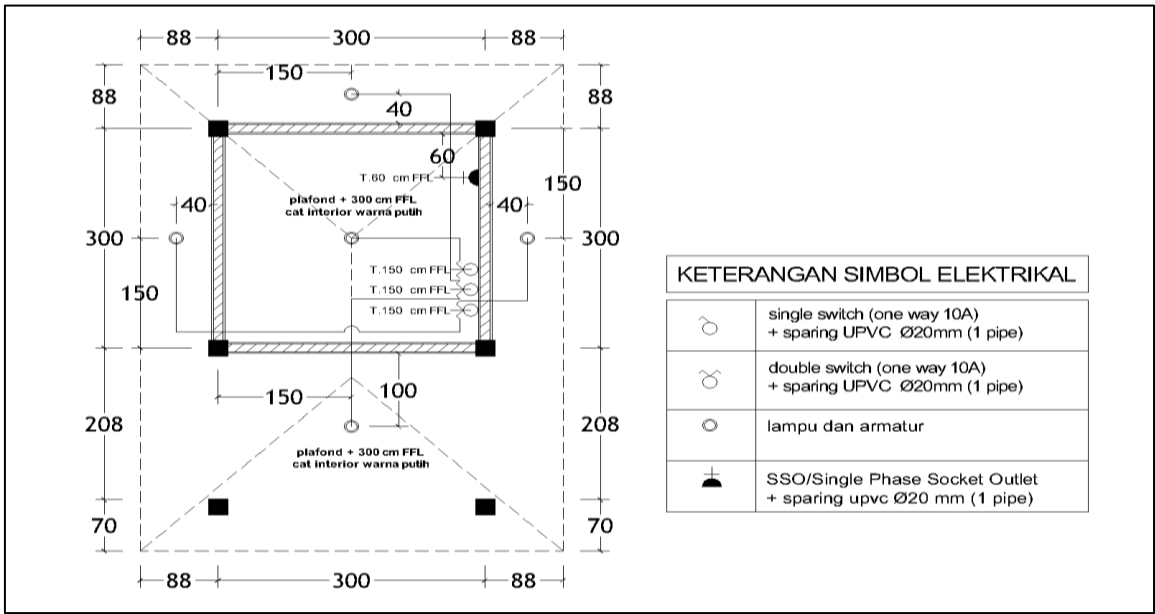
Gambar 26.

Denah Perabot Ruang Bina Pribadi dan Sosial



Gambar 27.

Denah Elektrikal Ruang Bina Pribadi dan Sosial




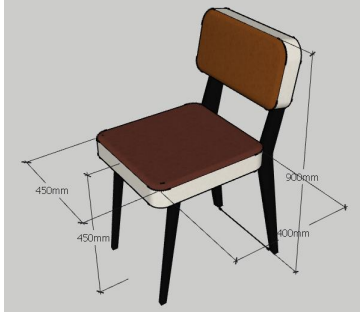

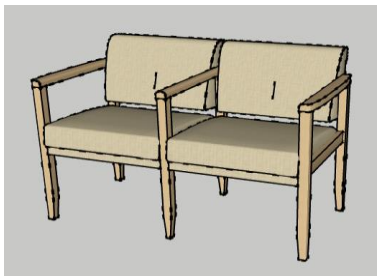
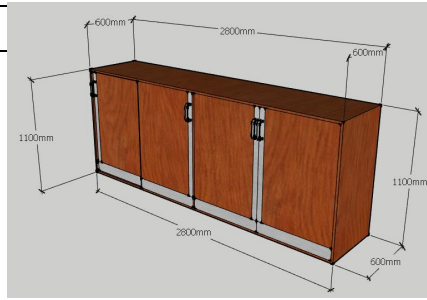

Keterangan :

- gambar pada lampiran berikut adalah skema gambar tidak berskala (NTS);
- penyajian gambar oleh sekolah mengikuti persyaratan teknis gambar kerja;
- sekolah dapat mengadopsi desain tersebut apa adanya ataupun mengembangkan desain yang ada tetapi tetap mengutamakan unsur kualitas, keamanan, kenyamanan dan kemudahan sesuai dengan standar bangunan dan perabot sekolah yang telah ditetapkan.

m. rancangan perabot ruang bina pribadi dan sosial sebagai berikut:

Gambar 28.

Perabot Ruang Bina Pribadi dan Sosial

| Meja kerja | Kursi kerja |
|--|--|
|  |  |
| Kursi tamu | |
|   |   |

Tabel 7. Perabot Bina Pribadi dan Sosial

| No | Jenis Perabot | Rasio | Deskripsi |
|----|---------------|--------------|---|
| 1 | Meja kerja | 1 buah/ruang | Model setengah biro |
| 2 | Kursi kerja | 2 buah/ruang | Kuat, stabil, dan aman |
| 3 | Kursi tamu | 1 set /ruang | Kuat, stabil, dan aman. Untuk 5 orang. |
| 4 | Lemari | 1 buah/ruang | Ukuran memadai untuk menyimpan peralatan Bina Pribadi dan Sosial. |

9. Pembangunan ruang keterampilan beserta perabotnya sebagai berikut:

- a. ruang keterampilan adalah tempat kegiatan pembelajaran keterampilan sesuai dengan program keterampilan yang dipilih oleh tiap sekolah;
- b. ukuran ruangan keterampilan adalah 56 m^2 dengan ukuran panjang 7 meter dan lebar 6 meter. ukuran panjang selasar 7 meter dan lebar selasar 2 meter. sehingga total luas ruang keterampilan = $(7 \times 6) + (7 \times 2) = 56 \text{ m}^2$;
- c. peralatan dan meubelair dalam ruangan sesuai dengan jenis keterampilan yang dikembangkan;
- d. ruang keterampilan dibagi menjadi ruang keterampilan bersifat basah dan ruang keterampilan bersifat kering dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Ruang Keterampilan Bersifat Basah

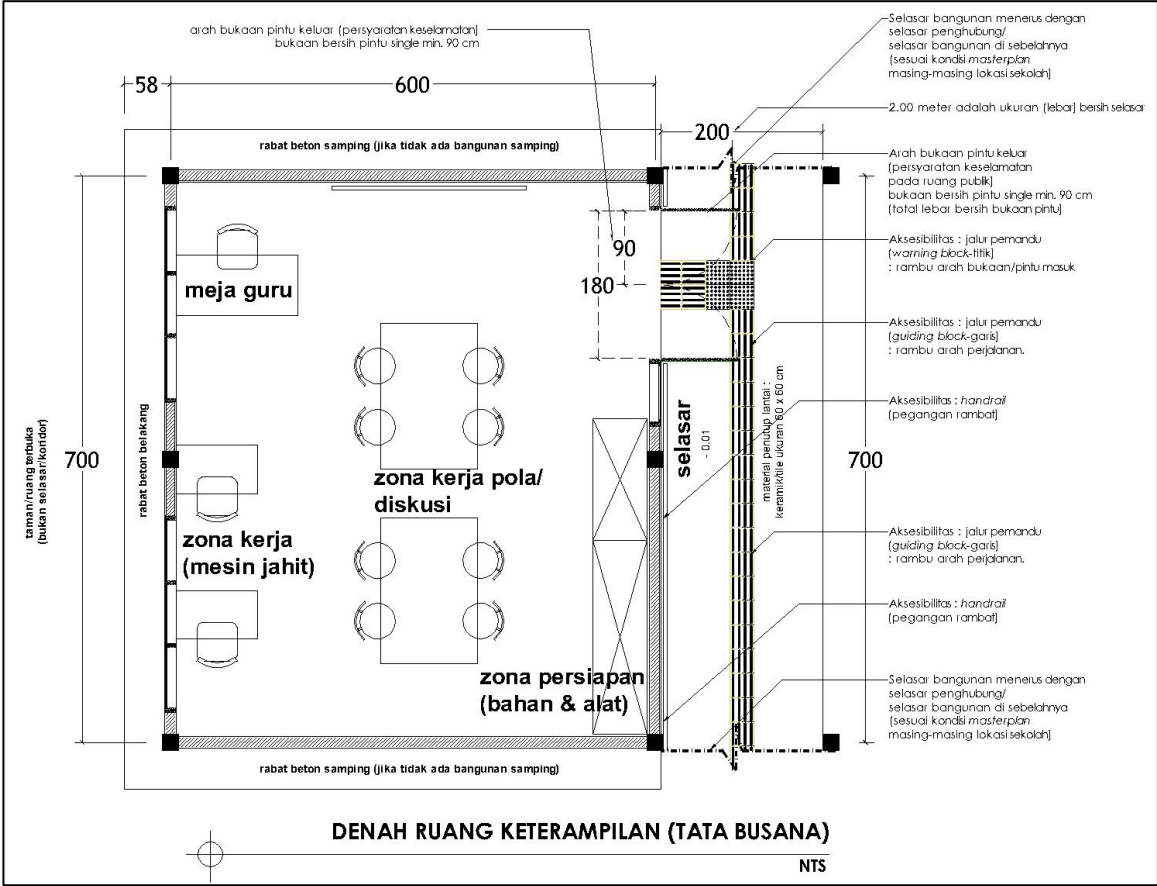
Ruang keterampilan bersifat basah dalam hal ini merupakan ruangan untuk jenis keterampilan tertentu yang membutuhkan instalasi air bersih dan/atau instalasi air kotor dan/atau instalasi alat penghisap udara dan/atau asap (*Exhaust fan*), instalasi listrik, dan/atau jaringan internet, dan/atau sanitasi lainnya. Contoh Keterampilan dalam kriteria ini antara lain tata boga, tata kecantikan, sablon, batik, melukis, perbengkelan dan lain-lain.

2) Ruang Keterampilan Bersifat Kering

Merupakan ruangan untuk jenis keterampilan tertentu yang hanya membutuhkan instalasi listrik dan/atau

jaringan internet. Contoh Keterampilan dalam kriteria ini antara lain tata busana, seni music, seni tari, desain grafis dan lain-lain.

- e. lantai ruangan dengan ketentuan sebagai berikut:
bahan penutup lantai ruang keterampilan sesuai karakteristik jenis keterampilan yang dikembangkan, yaitu:
 - 1) untuk ruang keterampilan basah, bahan penutup lantai menggunakan jenis lantai yang tidak licin/*unpolished* digunakan untuk area yang berinteraksi langsung dengan air namun dengan intensitas rendah. untuk area yang berinteraksi langsung dengan air dengan intensitas tinggi menggunakan jenis lantai yang rustic (kasar). bahan penutup lantai mudah dibersihkan dan menggunakan warna yang terang;
 - 2) untuk ruang keterampilan kering, bahan penutup lantai dapat menggunakan penutup lantai ubin/keramik lantai (polished). bahan penutup lantai mudah dibersihkan dan menggunakan warna yang terang;
 - 3) penggunaan keramik penutup lantai dengan ukuran minimal 40x40 cm.
- f. dinding ruangan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) untuk ruang keterampilan basah, bahan penutup dinding mudah dibersihkan dan menggunakan warna yang terang, bahan dinding bata plester dengan finishing cat khusus interior. untuk diperhatikan penggunaan jenis cat dinding yang aman bagi peserta didik berkebutuhan khusus; dan
 - 2) untuk ruang keterampilan kering, bahan penutup dinding mudah dibersihkan dan menggunakan warna yang terang, bahan dinding bata plester dengan finishing cat khusus interior. untuk diperhatikan penggunaan jenis cat dinding yang aman bagi peserta didik berkebutuhan khusus.
- g. pembangunan ruang keterampilan beserta perabotnya sebagai berikut:



Keterangan Gambar :

- gambar pada lampiran berikut adalah skema gambar tidak berskala (NTS);
- penyajian gambar oleh sekolah mengikuti persyaratan teknis gambar kerja;
- sekolah dapat mengadopsi desain tersebut apa adanya ataupun mengembangkan desain yang ada tetapi tetap mengutamakan unsur kualitas, keamanan, kenyamanan dan kemudahan sesuai dengan standar bangunan dan perabot sekolah yang telah ditetapkan.

Tabel 8. Perabot Ruang Keterampilan

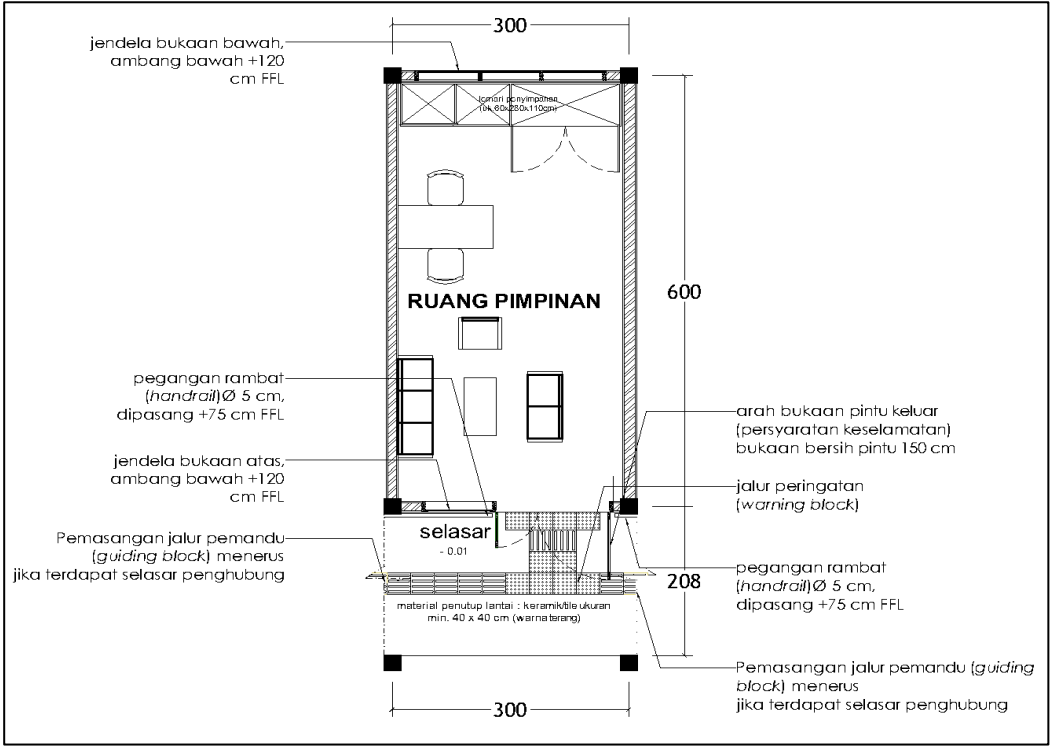
| No. | Nama Keterampilan | Sifat Ruangan | | Perabot |
|-----|-------------------|---------------|--------|---|
| | | Basah | Kering | |
| 1. | Tata boga | V | | 1. Meja kursi guru keterampilan 2. Meja kerja 3. Kursi kerja 4. Lemari bahan |

| No. | Nama Keterampilan | Sifat Ruangan | | Perabot |
|-----|---------------------|---------------|--------|--|
| | | Basah | Kering | |
| | | | | 5. Lemari alat 6. Papan tulis 7. Lambang negara |
| 2. | Tata busana | | V | 1. Meja kursi guru keterampilan 2. Meja kerja 3. Kursi kerja 4. Lemari bahan 5. Lemari alat 6. Papan tulis 7. Lambang negara |
| 3. | Tata kecantikan | V | | 1. Meja kursi guru keterampilan 2. Meja kerja 3. Kursi kerja 4. Lemari bahan 5. Lemari alat 6. Papan tulis 7. Lambang negara |
| 4 | Perbengkelan motor | V | | 1. Meja kursi guru keterampilan 2. Meja kerja 3. Kursi kerja 4. Lemari bahan 5. Lemari alat 6. Papan tulis 7. Lambang negara |
| 5 | Cetak saring sablon | V | | 1. Meja kursi guru keterampilan 2. Meja kerja 3. Kursi kerja 4. Lemari bahan 5. Lemari alat 6. Papan tulis |

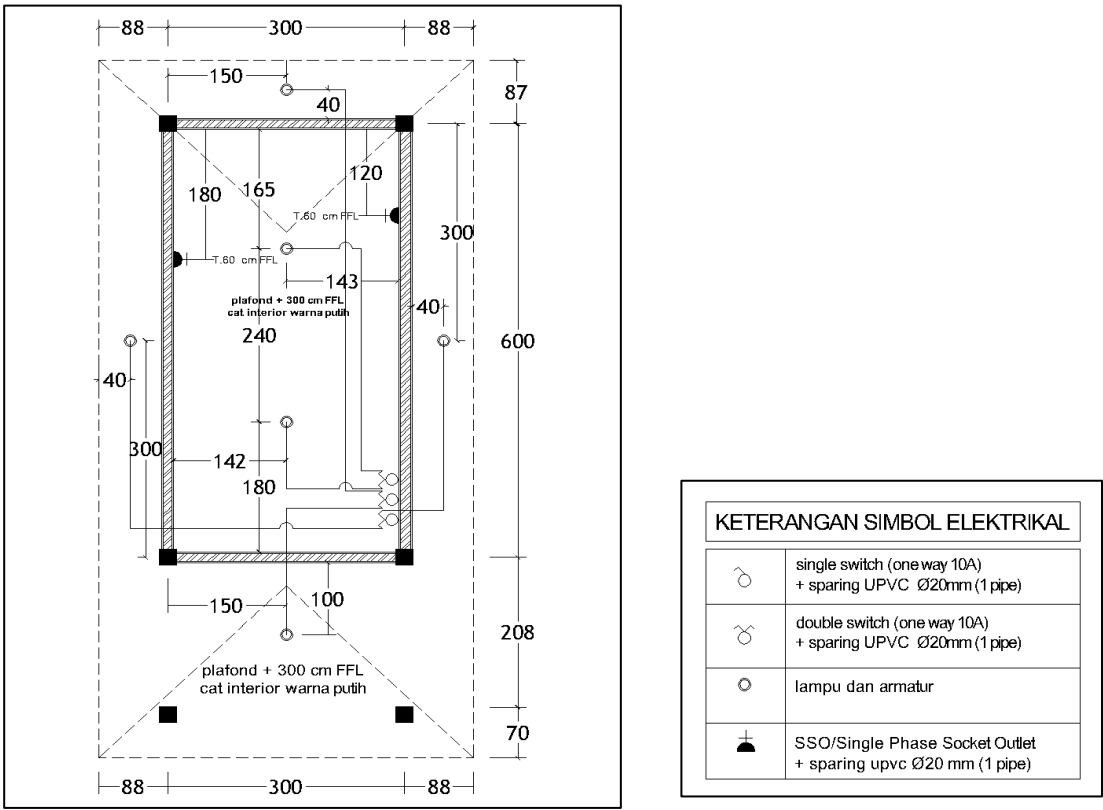
| No. | Nama Keterampilan | Sifat Ruangan | | Perabot |
|-----|-------------------|---------------|--------|--|
| | | Basah | Kering | |
| | | | | 7. Lambang negara |
| 6 | Design grafis | | V | 1. Meja kursi guru keterampilan 2. Meja kerja 3. Kursi kerja 4. Lemari bahan 5. Lemari alat 6. Papan tulis 7. Lambang negara |
| 7 | Musik | | V | 1. Lemari alat 2. Papan tulis 3. Lambang negara |
| 8 | Tari | | V | 1. Cermin besar 2. Lemari bahan 3. Lemari alat 4. Papan tulis 5. Lambang negara |
| 9 | Membatik | V | | 1. Meja kursi guru keterampilan 2. Meja kerja 3. Kursi kerja 4. Lemari bahan 5. Lemari alat 6. Papan tulis 7. Lambang negara |
| 10 | Lukis | V | | 1. Meja kursi guru keterampilan 2. Meja kerja 3. Kursi kerja 4. Lemari bahan 5. Lemari alat 6. Papan tulis 7. Lambang negara |

10. Pembangunan ruang pimpinan beserta perabotnya sebagai berikut:
- a. ruang pimpinan atau ruang kepala sekolah adalah tempat melakukan kegiatan pengelolaan SDLB, SMPLB dan/atau SMALB, pertemuan dengan sejumlah kecil guru, orang tua murid, unsur komite sekolah, petugas dinas pendidikan, atau tamu lainnya;
 - b. luas ruang pimpinan adalah 18 m² dengan ukuran ruang (panjang x lebar) adalah 6 x 3 meter; dan selasar 3 x 2 meter;
 - c. lebar pintu (lebar bersih) adalah minimum 90 cm dengan arah bukaan pintu keluar;
 - d. penggunaan keramik penutup lantai dengan ukuran minimal 40x40 cm;
 - e. bangunan ruang pimpinan dilengkapi aksesibilitas yang meliputi:
 - 1) jalur pemandu (*guiding block*);
 - 2) jalur peringatan (*warning block*);
 - 3) pegangan rambat (*handrail*); dan
 - 4) tangga landai (*ramp*).
 - f. penyiapan instalasi listrik, lampu, saklar, stop kontak, saluran air hujan dari atap, saluran air keliling bangunan sesuai kebutuhan;
 - g. penyiapan saluran pembuangan air hujan dari atap dan saluran air keliling bangunan;
 - h. penyiapan rabat keliling bangunan sesuai kebutuhan;
 - i. ketinggian plafon minimal 300 cm dari permukaan lantai (FFL);
 - j. jenis perabot ruang pimpinan menyesuaikan ketentuan;
 - k. contoh denah ruang pimpinan sebagai berikut:

Gambar 32.
Denah Perabot Ruang Pimpinan




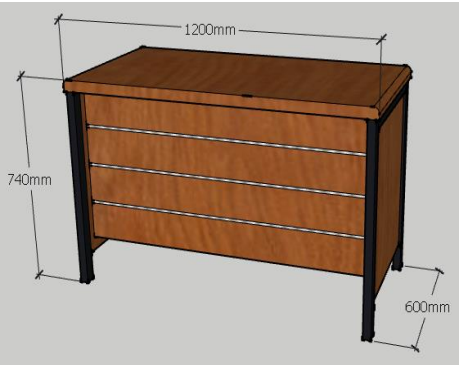
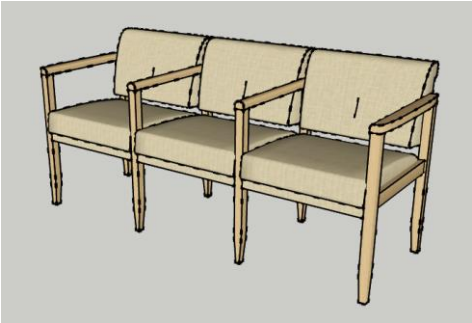
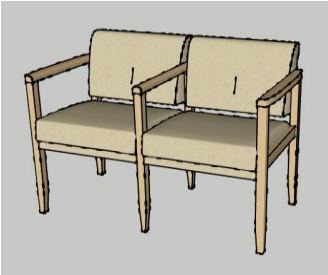
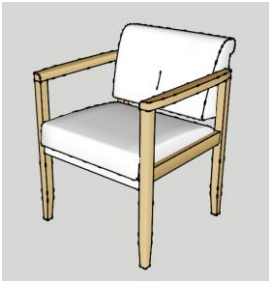

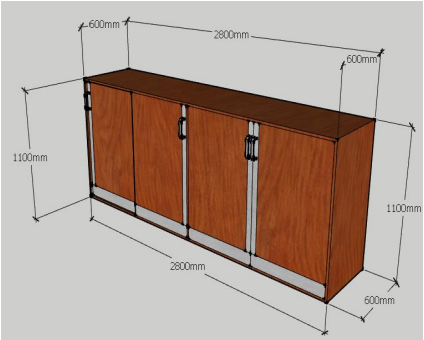

Gambar 33.
Denah Elektrikal Ruang Pimpinan



1. rancangan perabot sebagai berikut:

Gambar 34.

Perabot Ruang Pimpinan

| | |
|--|--|
| Kursi pimpinan | Meja pimpinan |
|  |  |
| Kursi dan meja tamu | Lemari |
|     |   |

Tabel 9. Perabot ruang pimpinan

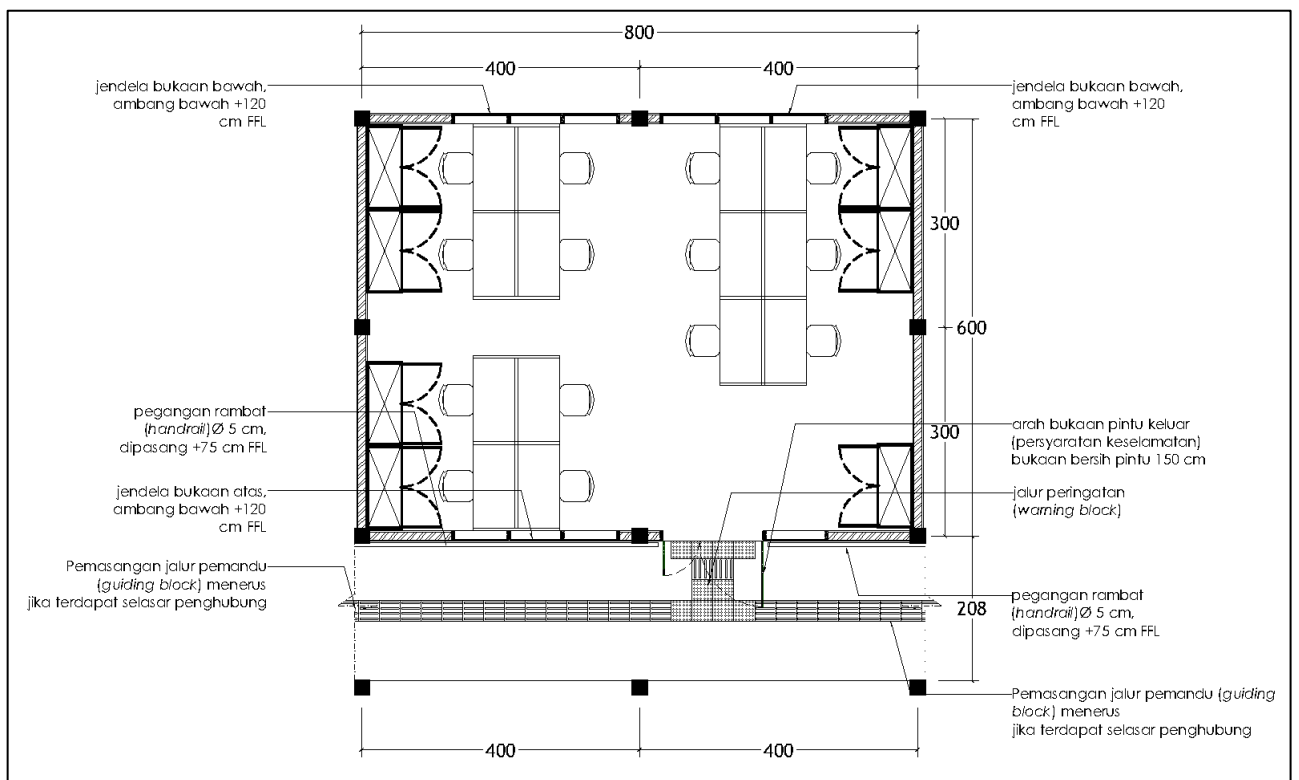
| No | Jenis Perabot | Rasio | Deskripsi |
|----|---------------------|--------------|--|
| 1 | Kursi pimpinan | 1 buah/ruang | Kuat, stabil, dan aman; ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman. |
| 2 | Meja pimpinan | 1 buah/ruang | Kuat, stabil, dan aman; ukuran memadai untuk bekerja dengan nyaman. |
| 3 | Kursi dan meja tamu | 1 set/ruang | Kuat, stabil, dan aman; ukuran memadai untuk 5 orang duduk dengan nyaman. |
| 4 | Lemari | 1 buah/ruang | Kuat, stabil, dan aman; ukuran memadai untuk menyimpan perlengkapan pimpinan sekolah. Dapat dikunci. |
| 5 | Papan statistik | 1 buah/ruang | Kuat, stabil, dan aman; berupa papan tulis berukuran minimum 1 m ² . |

11. Pembangunan ruang guru beserta perabotnya sebagai berikut:
- ruang guru adalah tempat guru bekerja dan istirahat serta menerima tamu, baik peserta didik maupun tamu lainnya;
 - luas ruang guru adalah 48 m² dengan ukuran ruang (panjang x lebar) adalah 6 x 8 meter;
 - lebar pintu (lebar bersih) adalah minimum 90 cm dengan arah bukaan pintu keluar;
 - penggunaan keramik penutup lantai dengan ukuran minimal 40x40 cm;
 - bangunan ruang guru dilengkapi aksesibilitas yang meliputi:
 - jalur pemandu (*guiding block*);
 - jalur peringatan (*warning block*);
 - pegangan rambat (*handrail*); dan

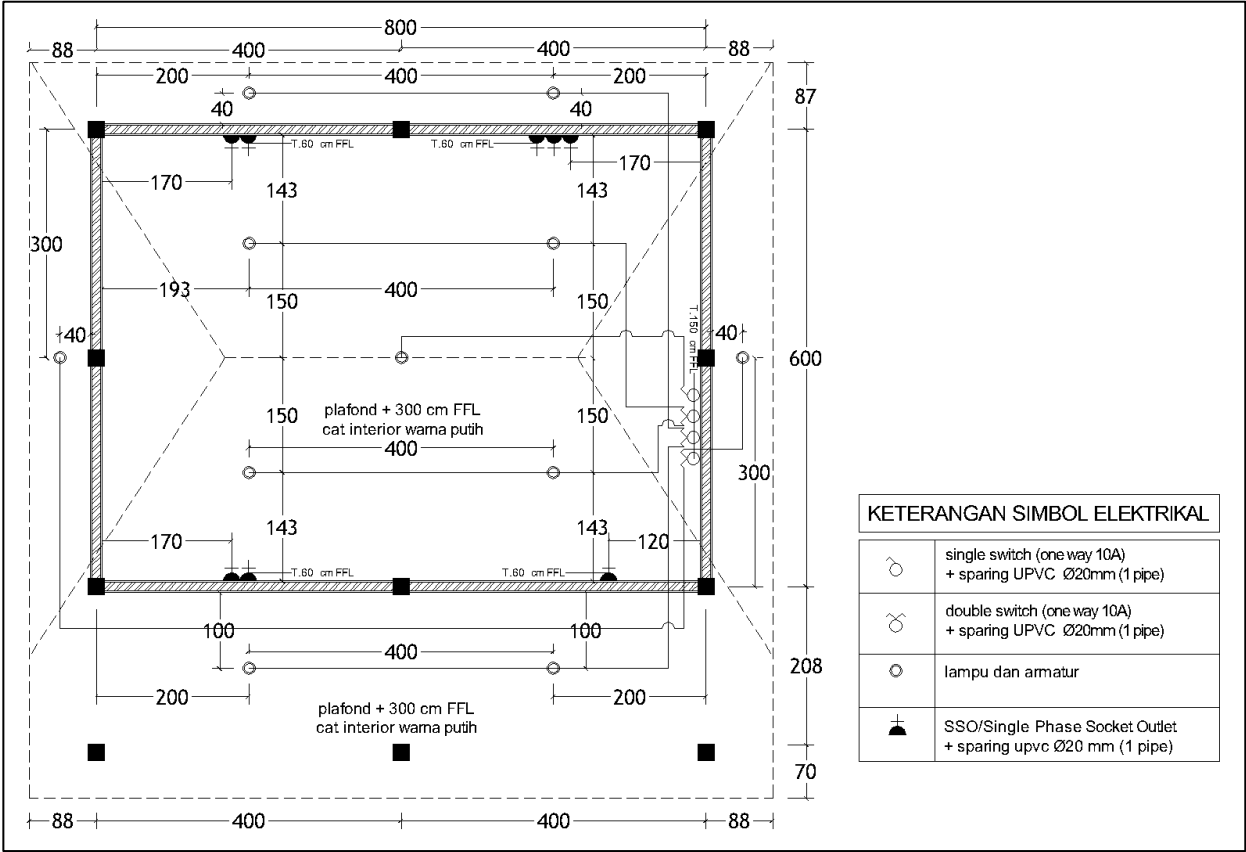
- 4) tangga landai (*ramp*).
- f. penyiapan instalasi listrik, lampu, saklar, stop kontak, saluran air hujan dari atap, saluran air keliling bangunan sesuai kebutuhan;
- g. penyiapan saluran pembuangan air hujan dari atap dan saluran air keliling bangunan;
- h. penyiapan rabat keliling bangunan;
- i. ketinggian plafon minimal 300 cm dari permukaan lantai (FFL);
- j. jenis dan jumlah perabot ruang guru sesuai ketentuan;
- k. contoh denah ruang guru sebagai berikut:

Gambar 35.

Denah Perabot Ruang Guru

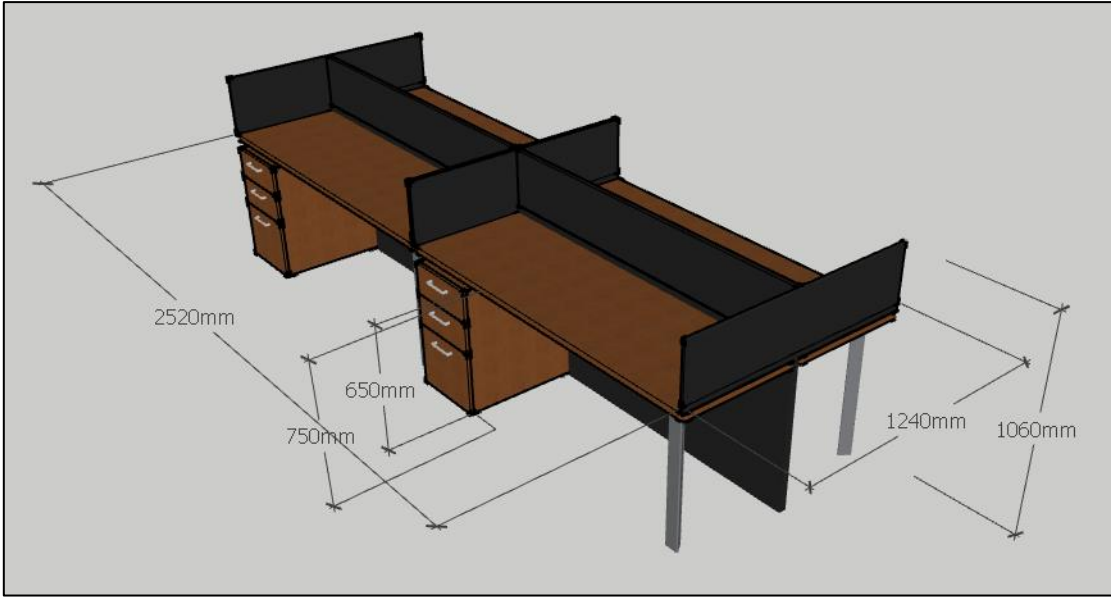


Gambar 36.
Denah Elektrikal Ruang Guru



1. rancangan perabot sebagai berikut:

Gambar 37.
Perabot Ruang Guru



Tabel 10. Perabot Ruang Guru

| No | Jenis Perabot | Rasio | Jumlah | Ukuran (cm) | | | Keterangan | |
|----|---------------|---|--------|-------------|----|-----------|--|--------------------|
| | | | | P | L | T | Umum | Khusus |
| 1. | Kursi kerja | 1 buah/ guru | 14 | 45 | 40 | 45 | Kuat, stabil, dan aman. Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman. | Sudut tidak lancip |
| 2. | Meja kerja | 1 buah/ guru | 14 | 75 | 60 | 71- 74 | Kuat, stabil, dan aman. Model meja setengah biro. Ukuran memadai untuk menulis, membaca, memeriksa pekerjaan, dan memberikan konsultasi. | Sudut tidak lancip |
| 3. | Lemari | 1 buah/ guru atau 1 buah yang digunakan bersama | 2 | 120 | 50 | 180 | Kuat, stabil, dan aman. Ukuran memadai untuk menyimpan perlengkapan guru untuk persiapan | Sudut tidak lancip |

| No | Jenis Perabot | Rasio | Jumlah | Ukuran (cm) | | | Keterangan | |
|----|------------------|-----------------|--------|-------------|---|--------|--|-------------|
| | | | | P | L | T | Umum | Khusus |
| | | oleh semua guru | | | | | dan pelaksanaan pembelajaran. Dapat dikunci. | |
| 4. | Papan statistik | 1 buah/ sekolah | 1 | 240 | 3 | 90-120 | Kuat, stabil, dan aman. | Warna putih |
| 5. | Papan pengumuman | 1 buah/ sekolah | 1 | 120 | 3 | 90-120 | Kuat, stabil, dan aman. | Warna putih |

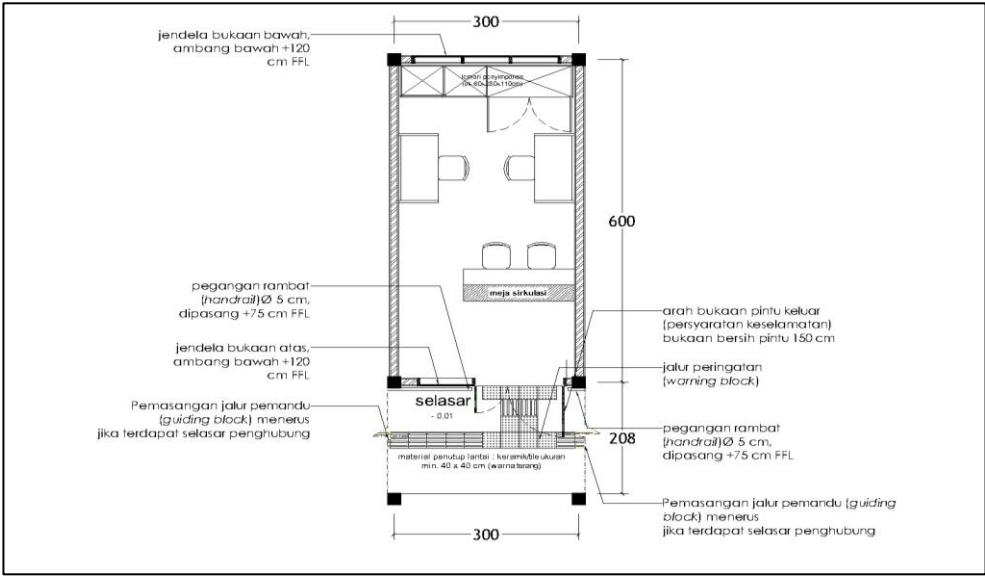
12. Pembangunan ruang TU beserta perabotnya sebagai berikut:

- ruang TU adalah tempat guru bekerja dan istirahat serta menerima tamu, baik peserta didik maupun tamu lainnya;
- luas ruang tu adalah 18 m² dengan ukuran ruang (panjang x lebar) adalah 6 x 3 meter; dan selasar 3 x 2 meter;
- lebar pintu (lebar bersih) adalah minimum 90 cm dengan arah bukaan pintu keluar;
- penggunaan keramik penutup lantai dengan ukuran minimal 40x40 cm;
- bangunan ruang guru dilengkapi aksesibilitas yang meliputi:
 - jalur pemandu (*guiding block*);
 - jalur peringatan (*warning block*);
 - pegangan rambat (*handrail*); dan
 - tangga landai (*ramp*).
- penyiapan instalasi listrik, lampu, saklar, stop kontak, saluran air hujan dari atap, saluran air keliling bangunan sesuai kebutuhan;
- penyiapan saluran pembuangan air hujan dari atap dan saluran air keliling bangunan;
- penyiapan rabat keliling bangunan;
- ketinggian plafon minimal 300 cm dari permukaan lantai (ffl);

- j. jumlah perabot ruang guru menyesuaikan jenjang peruntukan ruang;
- k. contoh denah ruang guru sebagai berikut:

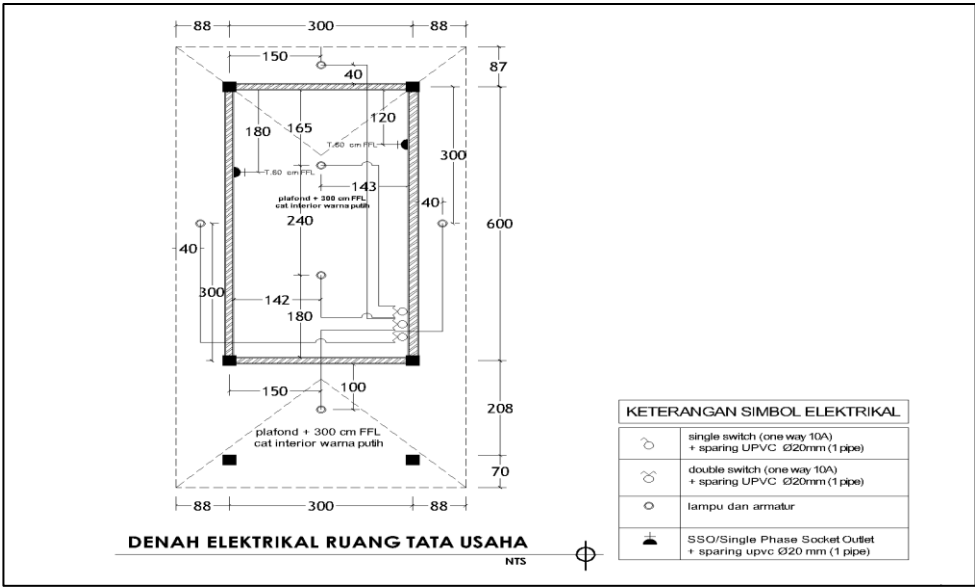
Gambar 38.

Denah Perabot Tata Usaha



Gambar 39.

Denah Perabot Ruang Guru



Tabel 11. Perabot Ruang TU

| No | Jenis Perabot | Rasio | Deskripsi |
|----|---------------|----------------|---|
| 1 | Kursi kerja | 1 buah/petugas | Kuat, stabil, dan aman. Ukuran memadai untuk duduk dengan nyaman. |

| | | | |
|---|-----------------|----------------|--|
| 2 | Meja kerja | 1 buah/petugas | Kuat, stabil, dan aman. Model meja setengah biro. Ukuran memadai untuk melakukan pekerjaan administrasi. |
| 3 | Lemari | 1 buah/ruang | Kuat, stabil, dan aman. Ukuran memadai untuk menyimpan arsip dan perlengkapan pengelolaan administrasi sekolah. Dapat dikunci. |
| 4 | Papan statistik | 1 buah/ruang | Kuat, stabil, dan aman. Berupa papan tulis berukuran minimum 1 m ² . |

13. Pembangunan ruang UKS beserta perabotnya

Berdasarkan analisa fungsi Ruang UKS, pembangunan ruang dalam hal ini mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 33 Tahun 2008 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB), dan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB) dan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1429/MENKES/SK/XII/2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah.

a. Ruangan UKS

Ruang UKS terdiri dari:

- 1) ruang dengan ukuran panjang ruangan 6 m dan lebar 5 m, Sehingga luas ruangan $6 \times 5 = 30 \text{ m}^2$;
- 2) selasar bangunan panjang 6 m dan lebar 2m, sehingga luas selasar $6 \times 2 = 12 \text{ m}^2$;
- 3) total luas ruang UKS adalah 42 m².

b. Lantai Ruangan

Untuk fungsi ruang UKS sebagai ruang penanganan peserta didik yang mengalami gangguan kesehatan dini, bahan penutup lantai menggunakan keramik/tile/granit. Untuk fungsi ruang UKS sebagai ruang penanganan tantrum peserta didik autis, bahan penutup lantai menggunakan bahan parket/papan kayu dan/atau vinyl dan/atau karpet dan/atau matras;

c. Dinding Ruangan

Untuk fungsi ruang UKS sebagai ruang penanganan peserta didik yang mengalami gangguan kesehatan dini, bahan dinding bata plester dengan *finishing* cat khusus interior. Untuk diperhatikan penggunaan jenis cat dinding yang aman bagi peserta didik berkebutuhan khusus.

Untuk fungsi ruang UKS sebagai ruang penanganan tantrum peserta didik autis, bahan dinding terdiri atas bahan untuk dinding pelapis (*cladding*) dan bahan dinding penyekat (*divider*) ruangan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) bahan dinding pelapis (*cladding*): matras yang ditempel pada dinding dan/atau partisi akustik;
- 2) bahan dinding penyekat (*divider*): papan kayu, kayu lapis, calsium board, particle board, dan/atau gypsum-board dengan rangka kayu kelas kuat II atau rangka lainnya, yang ditempel matras dan/atau partisi akustik, sesuai dengan fungsi ruangan untuk ABK pada saat kondisi tertentu; dan
- 3) jenis perekat yang digunakan harus memenuhi persyaratan teknis dan sesuai jenis bahan dinding yang digunakan.

d. Plumbing dan Drainase

Pekerjaan plumbing dan drainase disini dimaksudkan adalah seluruh pekerjaan pemasangan pipa air bersih, air kotor/air limbah, wastafel yang ada, termasuk dalam hal ini adalah penyaluran air hujan secara sistematis dan gravitasi sehingga tidak mengganggu kenyamanan pemakai atau merusak konstruksi bangunan.

e. Bak Cuci Tangan (*Wastafel*)

- 1) Pemasangan bak cuci tangan harus dapat menghindari percikan air ke sekitar bak cuci tangan, pengguna, dan lantai.
- 2) Ukuran bak cuci tangan setidaknya 45 cm x 60 cm.
- 3) Ketinggian bak cuci tangan yang disarankan untuk orang dewasa adalah 70 cm - 85 cm (sesuai pengguna ruang)

4) Ketinggian bak cuci tangan yang disarankan untuk pengguna kursi roda adalah 75 cm.

f. Kran Air

Pemasangan kran air tipe jungkit untuk kemudahan mengakses

g. Contoh Gambar Pembangunan Ruang Uks Beserta Perabotnya

Contoh Gambar Pembangunan Ruang Uks Beserta Perabotnya sebagai berikut:

Keterangan Gambar:

- gambar pada lampiran berikut adalah skema gambar tidak berskala (NTS);
- penyajian gambar oleh sekolah mengikuti persyaratan teknis gambar kerja;
- sekolah dapat mengadopsi desain tersebut apa adanya ataupun mengembangkan desain yang ada tetapi tetap mengutamakan unsur kualitas, keamanan, kenyamanan dan kemudahan sesuai dengan standar bangunan dan perabot sekolah

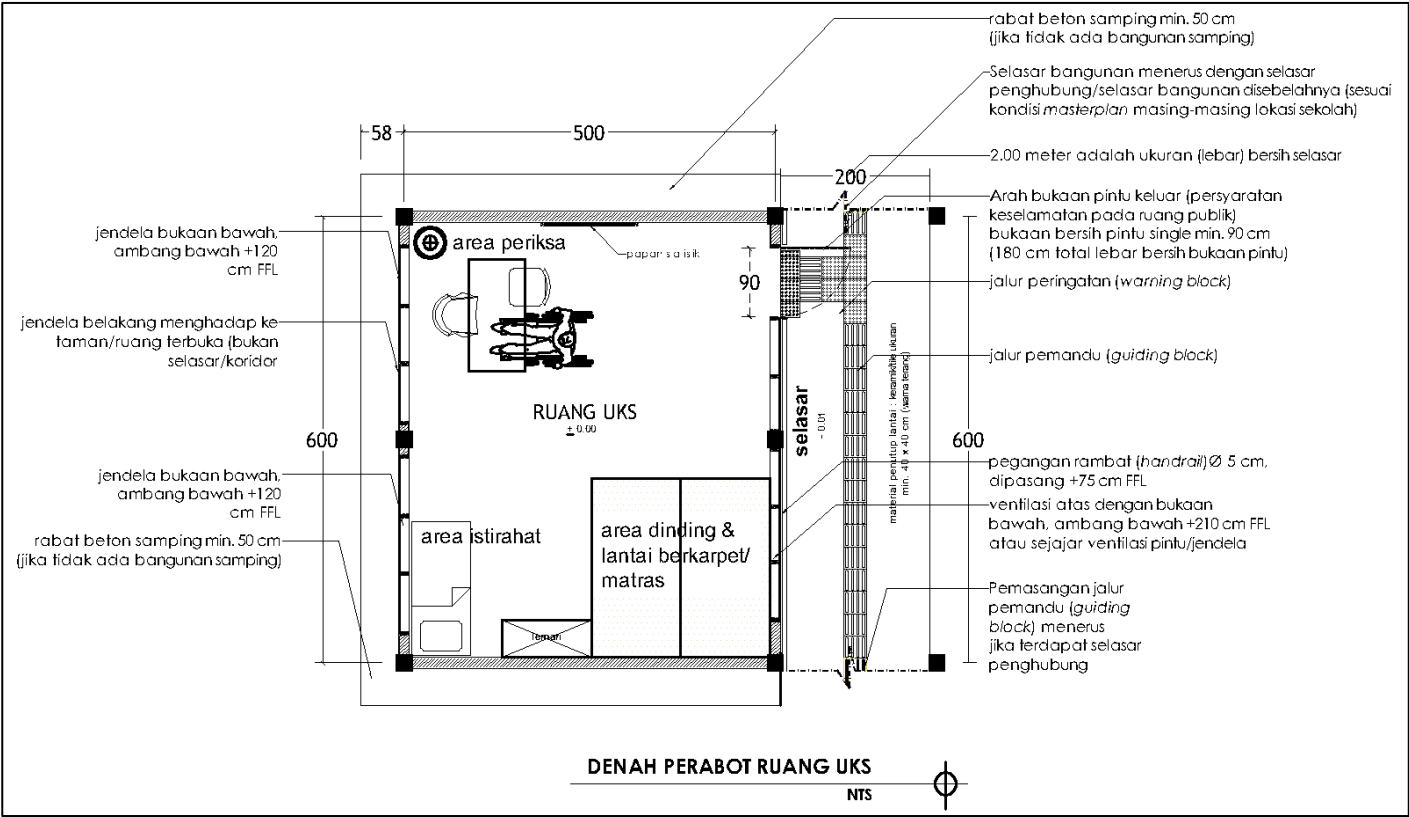
Gambar 40.

Ilustrasi Eksterior Ruang UKS

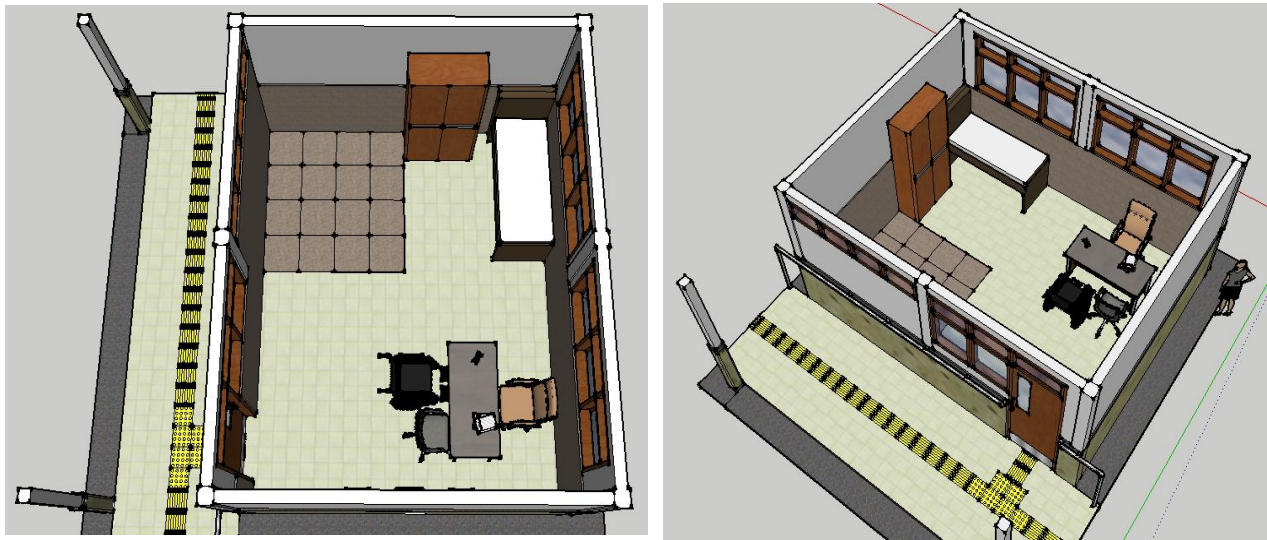




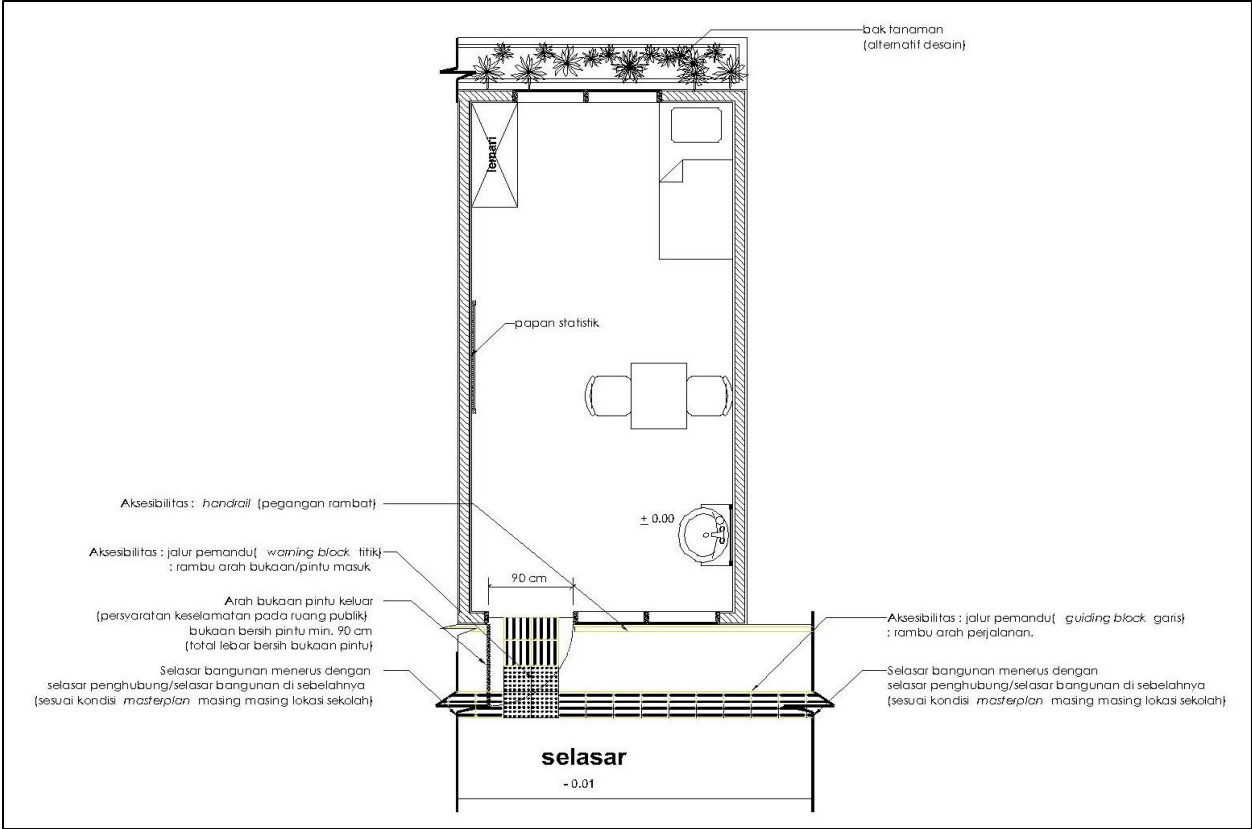
Gambar 41.
Penataan Perabot Ruang UKS



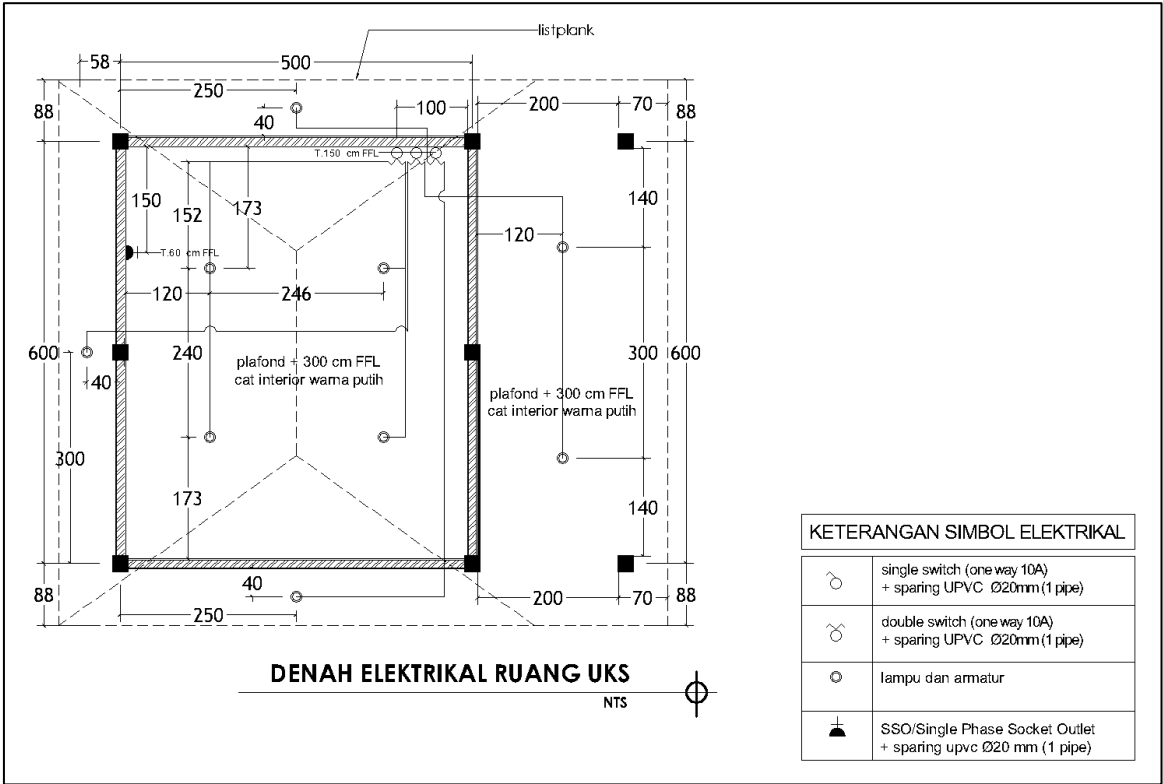
Gambar 42.
Ilustrasi Penataan Perabot Ruang UKS




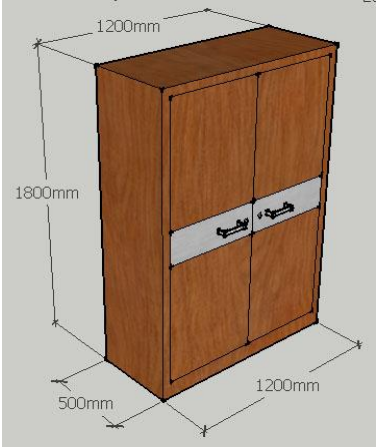
Gambar 43.
Denah Perabot Ruang UKS





Gambar 44.
Denah Elektrikal Ruang UKS



Gambar 45.
Denah Perabot Ruang UKS

| Tempat Tidur | Lemari |
|---|--|
|  |  |

Gambar 46.
Denah Perabot Ruang UKS

| Kursi | Meja |
|---|--|
|  |  |

Tabel 12. Perabot UKS

| No | Jenis Perabot | Rasio | Jumlah | Ukuran (cm) | | | Keterangan |
|----|---------------|---------------|--------|-------------|----|-------|--|
| | | | | P | L | T | |
| 1. | Tempat tidur | 1 set/ ruang | 1 | 200 | 90 | 71-74 | Kuat, stabil, dan aman. |
| 2. | Lemari | 1 buah/ ruang | 1 | 120 | 50 | 180 | Kuat, stabil, dan aman. Dapat dikunci. |
| 3. | Meja | 1 buah/ ruang | 1 | 75 | 60 | 71-74 | Kuat, stabil, dan aman. |
| 4. | Kursi | 2 buah/ ruang | 1 | 45 | 40 | 45 | Kuat, stabil, dan aman. |

14. Pembangunan toilet (jamban) siswa/guru beserta sanitasinya

Pekerjaan jamban dalam hal ini adalah seluruh pekerjaan yang berhubungan dengan pembangunan jamban untuk siswa atau guru termasuk kelengkapan aksesibilitas bangunan dan/atau ruang. Luas ruang jamban adalah 36 m² (panjang x lebar) dengan ukuran ruang (panjang x lebar) adalah 8 x 4,5 meter. Pembangunan meliputi 2 unit jamban siswa ukuran 4 x 4,5 m terdiri dari 1 toilet dengan kloset jongkok, 1 toilet dengan kloset duduk, dan sarana cuci tangan. Detail ruangan meliputi:

- ukuran ruang untuk toilet jongkok (panjang x lebar) adalah 1,5 x 2,00 meter;
- ukuran ruang untuk toilet jongkok (panjang x lebar) adalah 1,75 x 2,00 meter;
- lebar pintu (lebar bersih) adalah minimum 90 cm dengan arah bukaan pintu keluar dan dilengkapi dengan plat tendang minimal 25 cm di bagian bawah pintu;
- menggunakan kloset duduk untuk jamban kursi roda dengan pemasangan pegangan rambat (handrail) di dinding dalam ruang jamban;

- e. menggunakan kloset jongkok untuk jamban reguler dengan pemasangan pegangan rambat (handrail) di dinding dalam ruang jamban;
- f. dapat dilengkapi dengan bak penampungan air dengan kapasitas volume minimal 200 liter;
- g. detail bak penampungan air meliputi:
 - 1) pekerjaan ini berupa pekerjaan pembuatan baru;
 - 2) penempatan bak disebelah kanan untuk kemudahan mengakses;
 - 3) daya tampung minimum 200 liter;
 - 4) menggunakan material yang mudah dibersihkan; dan
 - 5) material bak bagian dalam dapat terbuat dari *fiberglass* dan bagian luar dilapisi dengan plesteran dan keramik.
- h. dilengkapi aksesibilitas yang meliputi:
 - 1) jalur pemandu (guiding block dan warning block);
 - 2) pegangan rambat (handrail); dan
 - 3) tangga landai (ramp).
- i. kran air. Pemasangan kran air di sebelah kanan untuk kemudahan mengakses;
- j. kran jet shower (untuk kloset duduk). Pemasangan kran jet shower disebelah kanan untuk kemudahan mengakses;
- k. penampungan air (tangki air) dan menara air (*water tower*) sebagaimana berikut:
 - 1) pekerjaan ini dapat berupa pekerjaan pembuatan baru;
 - 2) daya tampung tangki air minimal 500 liter;
 - 3) material menara air dapat terbuat dari besi/beton.
- l. *plumbing* dan drainase:

Pekerjaan *plumbing* dan drainase disini dimaksudkan adalah seluruh pekerjaan pemasangan pipa air bersih, air kotor/air limbah dan kotoran dari jamban, wastafel yang ada, termasuk dalam hal ini adalah penyaluran air hujan secara sistematis dan gravitasi sehingga tidak mengganggu kenyamanan pemakai atau merusak konstruksi bangunan.
- m. bak cuci tangan (*wastafel*) sebagai berikut:
 - 1) pekerjaan ini dapat berupa pekerjaan pembuatan baru atau memperbaiki yang telah ada (eksisting);

- 2) pemasangan bak cuci tangan harus dapat menghindari percikan air ke sekitar bak cuci tangan, pengguna, dan lantai;
- 3) ukuran bak cuci tangan setidaknya 45 cm x 60 cm;
- 4) ketinggian bak cuci tangan yang disarankan untuk orang dewasa adalah 70 cm - 85 cm (sesuai pengguna ruang);
- 5) ketinggian bak cuci tangan yang disarankan untuk pengguna kursi roda adalah 75 cm.

n. *septic tank*:

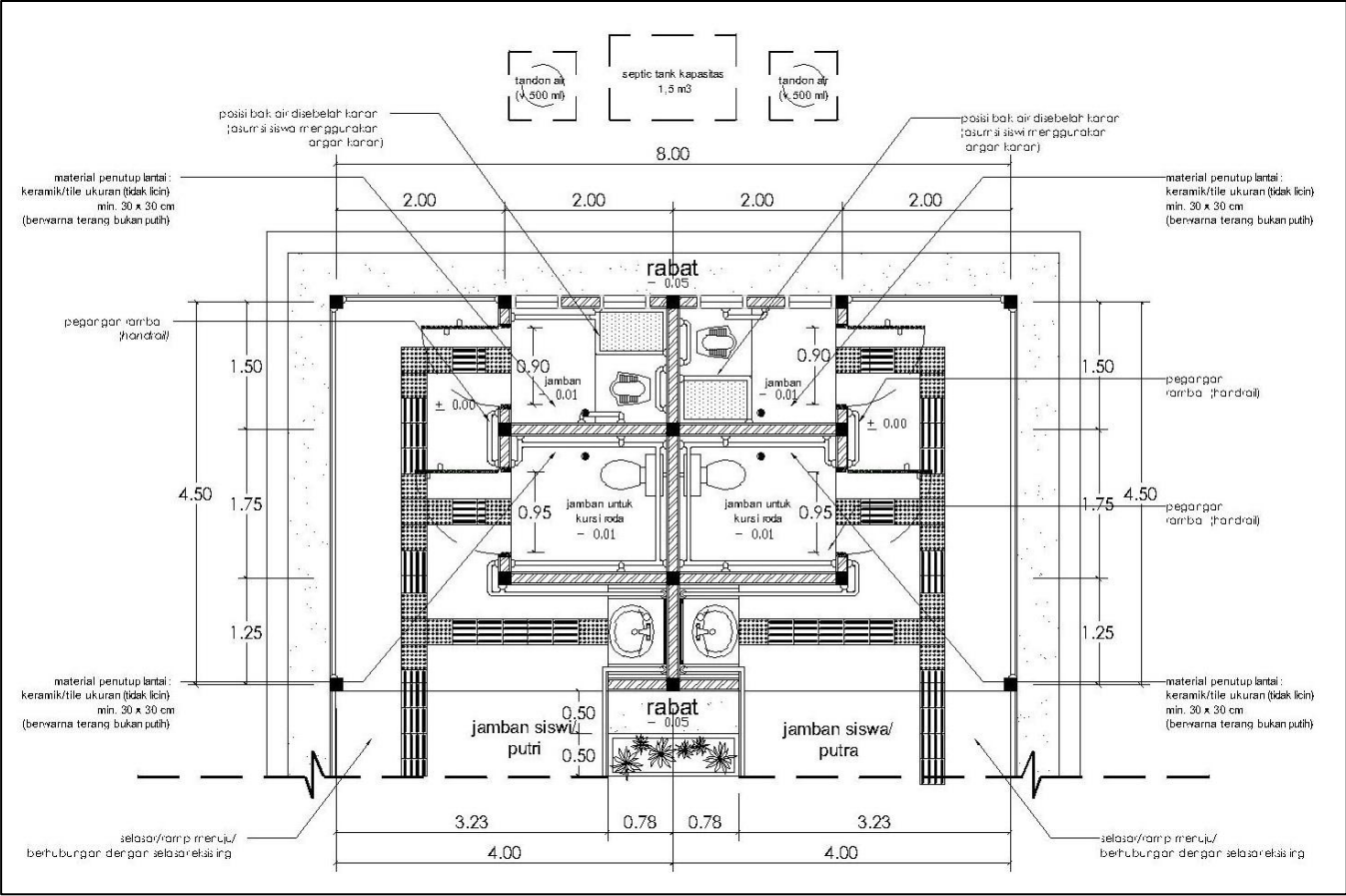
Pekerjaan ini dapat berupa pekerjaan pembuatan baru atau memperbaiki atau menambah volume penampungan *septic tank* yang telah ada (*eksisting*). Komponen pekerjaan lainnya terkait pekerjaan jamban dan sanitasi yang meliputi pekerjaan persiapan (jika ada), pekerjaan galian dan urugan tanah (jika ada), pekerjaan pondasi (jika ada), pekerjaan beton, pekerjaan pemasangan dinding, kusen, pintu dan jendela, pekerjaan atap, pekerjaan langit-langit/plafon, pekerjaan lantai, pekerjaan aksesibilitas bangunan, pekerjaan penggantung dan pengunci, pekerjaan instalasi listrik, pekerjaan *finishing* dan perapihan, mengacu pada ketentuan yang telah disebutkan.

Keterangan :

- gambar pada lampiran berikut adalah skema gambar tidak berskala (NTS);
- penyajian gambar oleh sekolah mengikuti persyaratan teknis gambar kerja;
- sekolah dapat mengadopsi desain tersebut apa adanya ataupun mengembangkan desain yang ada tetapi tetap mengutamakan unsur kualitas, keamanan, kenyamanan dan kemudahan sesuai dengan standar bangunan dan perabot sekolah yang telah ditetapkan.

o. pembangunan toilet (jamban) siswa/guru:

Gambar 47.
Jamban Siswa (Konsep Ruang Jamban Putra dan Putri berpunggungan)



Gambar 48.
Jamban Siswa atau Guru



Gambar 49.
Jamban Siswa atau Guru



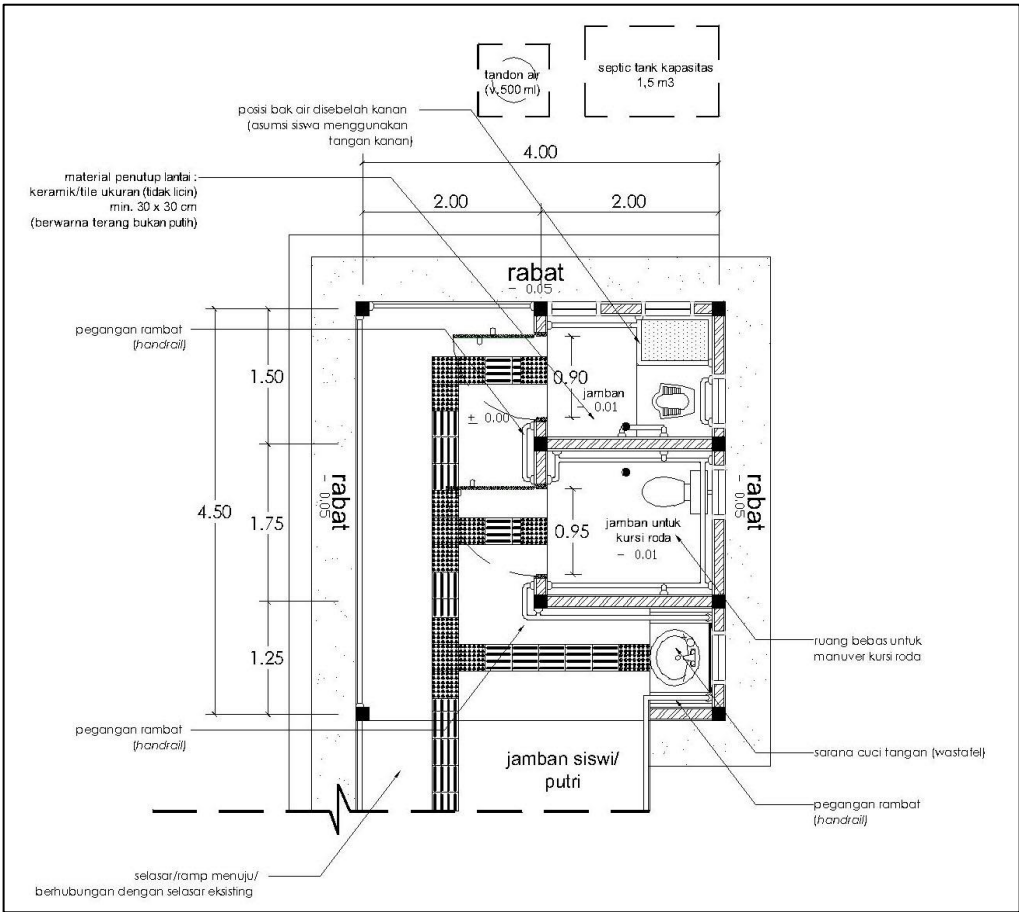
Gambar 50.
Jamban Siswa atau Guru



Denah dan ilustrasi Toilet/Jamban putra dan jamban putri yang terpisah massa bangunan. Denah terlampir merupakan denah tipikal jamban seluas 18 m² dengan ukuran 4 x 4,5 meter)

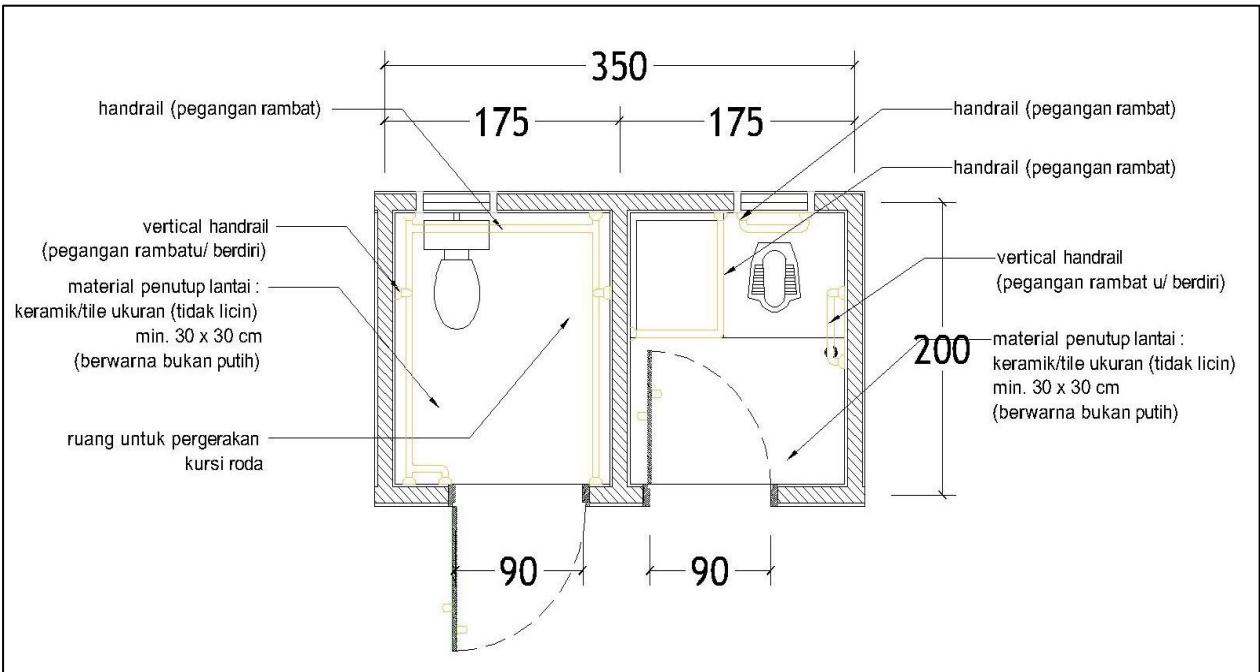
Gambar 51.

Gambar 1 (satu) unit Denah Jamban Siswa (Putra/Putri)



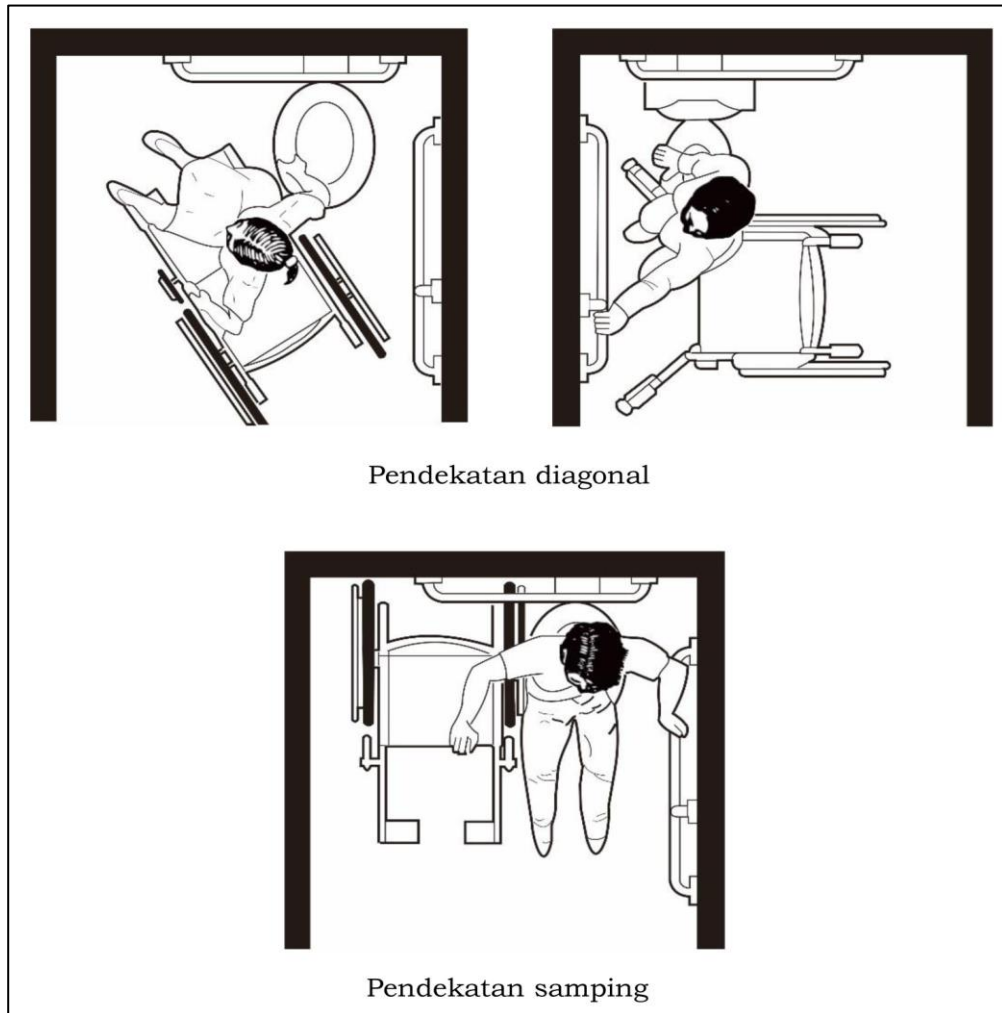
Gambar 52.

Ruangan Kloset pada Unit Toilet Jamban Siswa/Guru



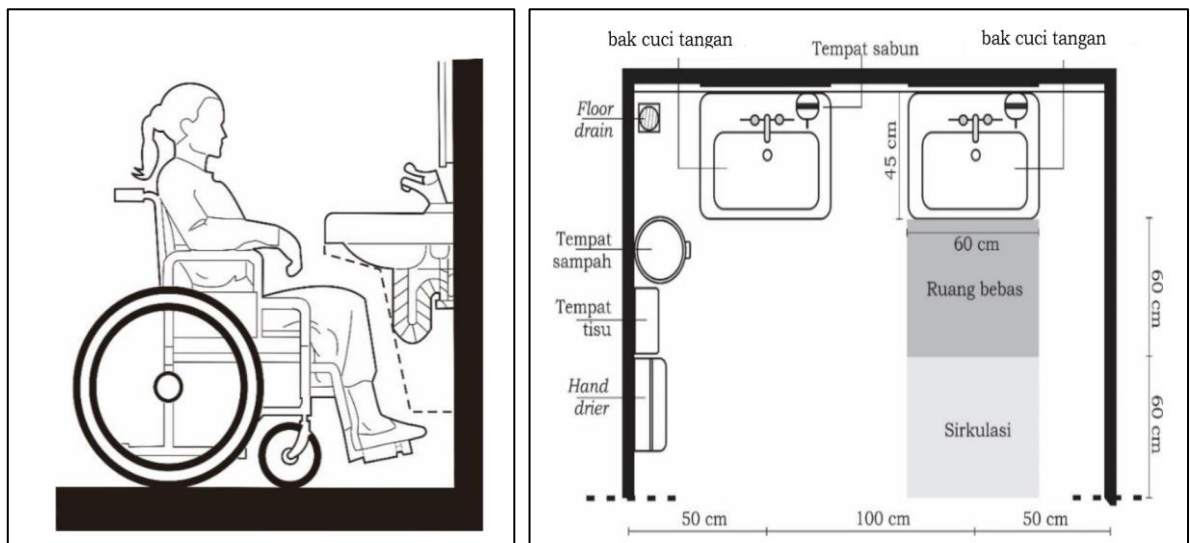
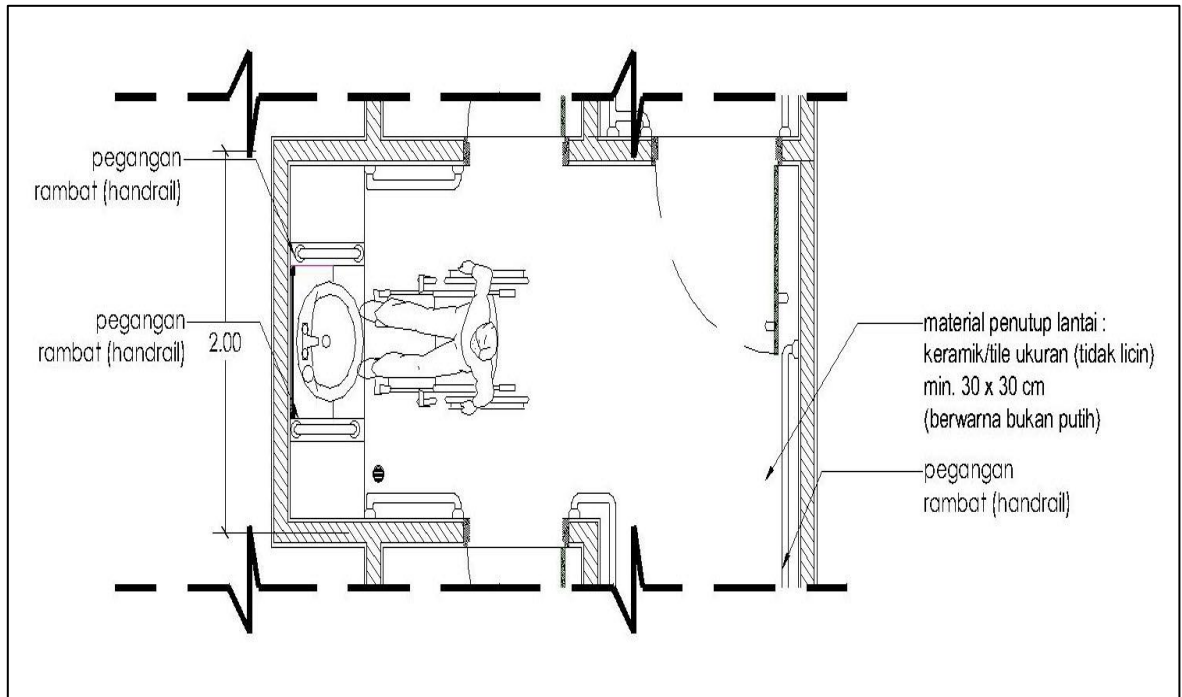
Gambar 53.

Pergerakan peserta didik ABK berkursi roda pada ruang jamban (kloset duduk)



- p. rancangan sarana cuci tangan (wastafel) pada jamban siswa atau guru;

Gambar 54.
Posisi Bak Cuci Tangan (Sarana Cuci Tangan)



15. Pembangunan selasar sebagai berikut:

- a. selasar untuk aksesibilitas penghubung merupakan ruang sirkulasi horizontal yang menghubungkan secara horizontal antar ruang/antar bangunan;
- b. pembangunan ruangan termasuk penyempurnaan aksesibilitas bangunan yang meliputi:
 - 1) jalur pemandu (*guiding block*);
 - 2) jalur peringatan (*warning block*);
 - 3) pegangan rambat (*handrail*); dan
 - 4) tangga landai (*ramp*).

- c. lebar selasar minimum 200 cm, di luar kolom;
- d. jarak antar kolom selasar maksimal 300 cm;
- e. pemasangan instalasi listrik, saluran air hujan, pemasangan atap dan plafon bangunan selasar sesuai ketentuan yang sudah ditetapkan;
- f. ketinggian plafon minimal 280 cm dari permukaan lantai (FFL).

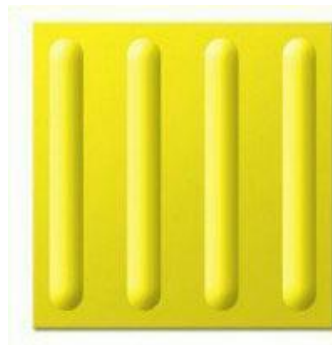
F. Pekerjaan Aksesibilitas Bangunan

Aksesibilitas bangunan adalah kemudahan yang disediakan bagi peserta didik agar dapat mengakses dan memanfaatkan semua atau sebagian dari prasarana pada bangunan SLB. Komponen pekerjaan aksesibilitas yang dimaksud sebagai berikut:

- 1. Jalur Pemandu (*guiding block* dan *warning block*)
 - a. Tekstur ubin pengarah (*guiding block*) bermotif garis berfungsi untuk menunjukkan arah perjalanan.

Gambar 55.

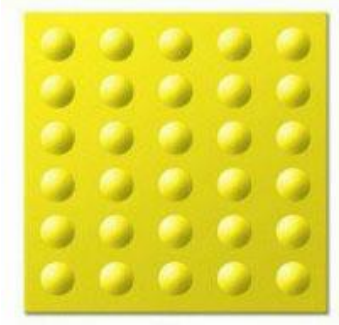
Contoh jalur pemandu yang menunjukkan arah perjalanan (*guiding block*)



- b. Tekstur ubin peringatan (*warning block*) bermotif bulat berfungsi memberi peringatan terhadap adanya perubahan situasi di sekitarnya/*warning*.

Gambar 56

Contoh jalur pemandu yang menunjukkan peringatan
(*warning block*)



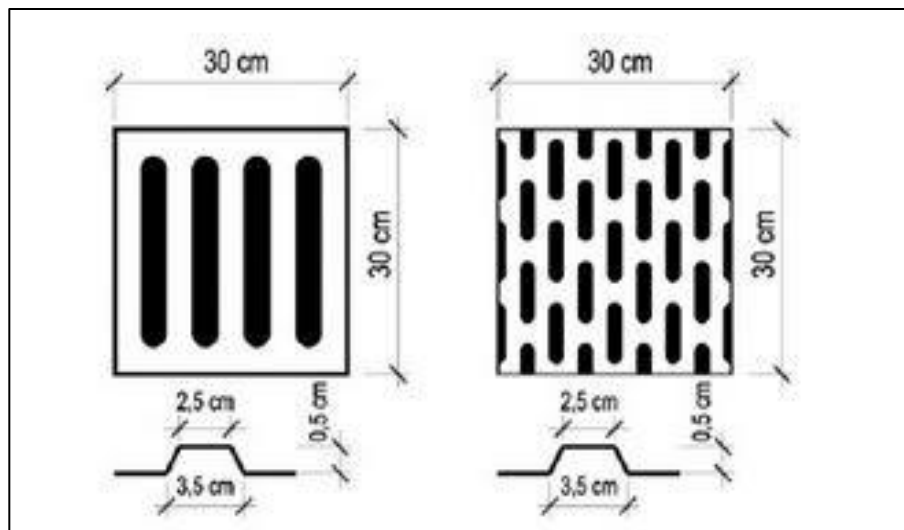
- c. Daerah-daerah yang harus menggunakan ubin tekstur pemandu (*guiding blocks*) berupa depan jalur lalu-lintas kendaraan, di depan pintu masuk atau keluar dari dan ke tangga atau fasilitas persilangan dengan perbedaan ketinggian lantai, dan pada pedestrian yang menghubungkan antara jalan dan bangunan.
- d. Ubin pengarah (*guiding block*) dan ubin peringatan (*warning block*) harus dipasang dengan benar sehingga dapat memberikan orientasi yang jelas kepada penggunaanya.
- e. Pemasangan ubin tekstur untuk jalur pemandu pada pedestrian yang telah ada perlu memperhatikan tekstur dari ubin eksisting, sedemikian sehingga tidak terjadi kebingungan dalam membedakan tekstur ubin pengarah dan tekstur ubin peringatan.
- f. Untuk memberikan perbedaan warna antara ubin pemandu dengan ubin lainnya, maka pada ubin pemandu dapat diberi warna kuning atau jingga.
- g. Ubin pengarah (*guiding block*) dan ubin peringatan (*warning block*) dipasang pada bagian tepi jalur pedestrian untuk memudahkan pergerakan penyandang disabilitas netra termasuk penyandang gangguan penglihatan yang hanya mampu melihat sebagian (*low vision*).

Keterangan :

- gambar pada lampiran berikut adalah skema gambar tidak berskala (NTS);
- penyajian gambar oleh sekolah mengikuti persyaratan teknis gambar kerja;
- sekolah dapat mengadopsi desain tersebut apa adanya ataupun mengembangkan desain yang ada tetapi tetap mengutamakan unsur kualitas, keamanan, kenyamanan dan kemudahan sesuai dengan standar bangunan dan perabot sekolah yang telah ditetapkan.

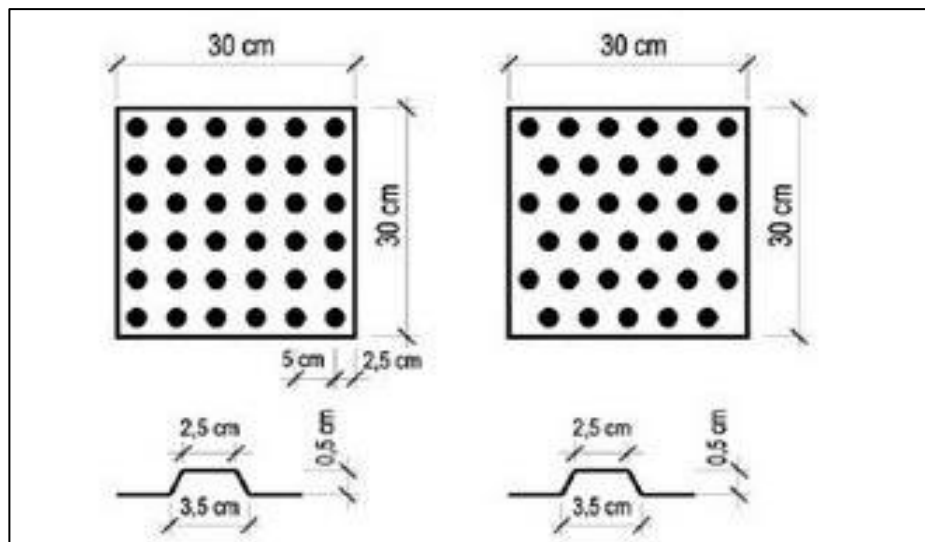
Gambar 57.

Jalur Pemandu (*guiding block*)



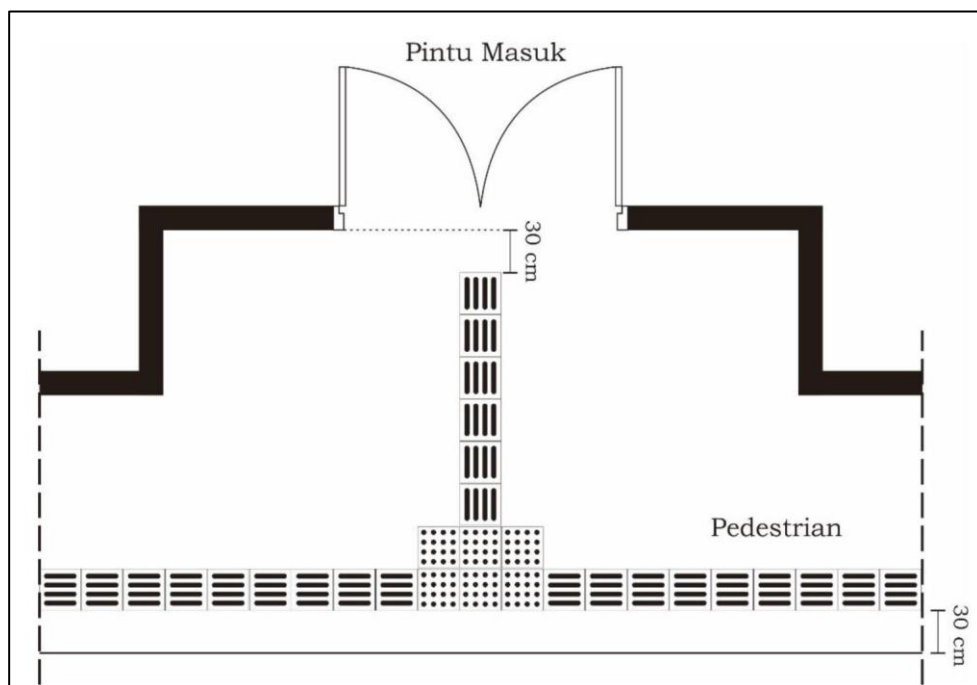
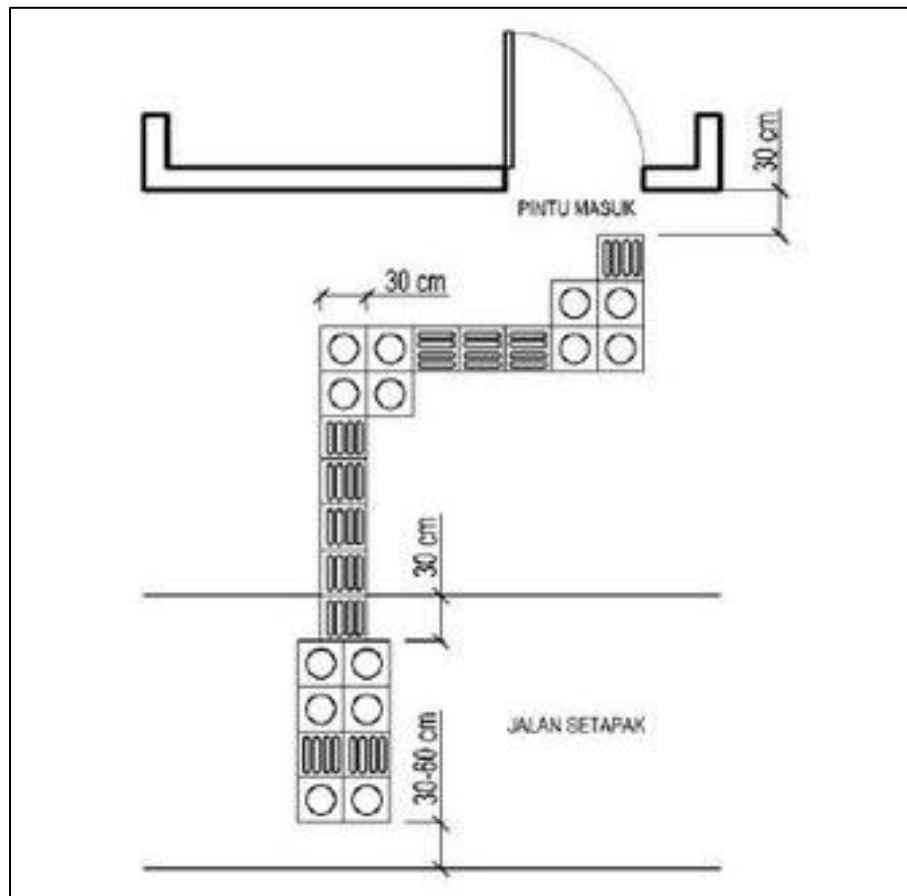
Gambar 58.

Jalur Peringatan (*warning block*)



Gambar 59.

Susunan Ubin Pemandu dan Ubin Peringatan pada Pintu Masuk

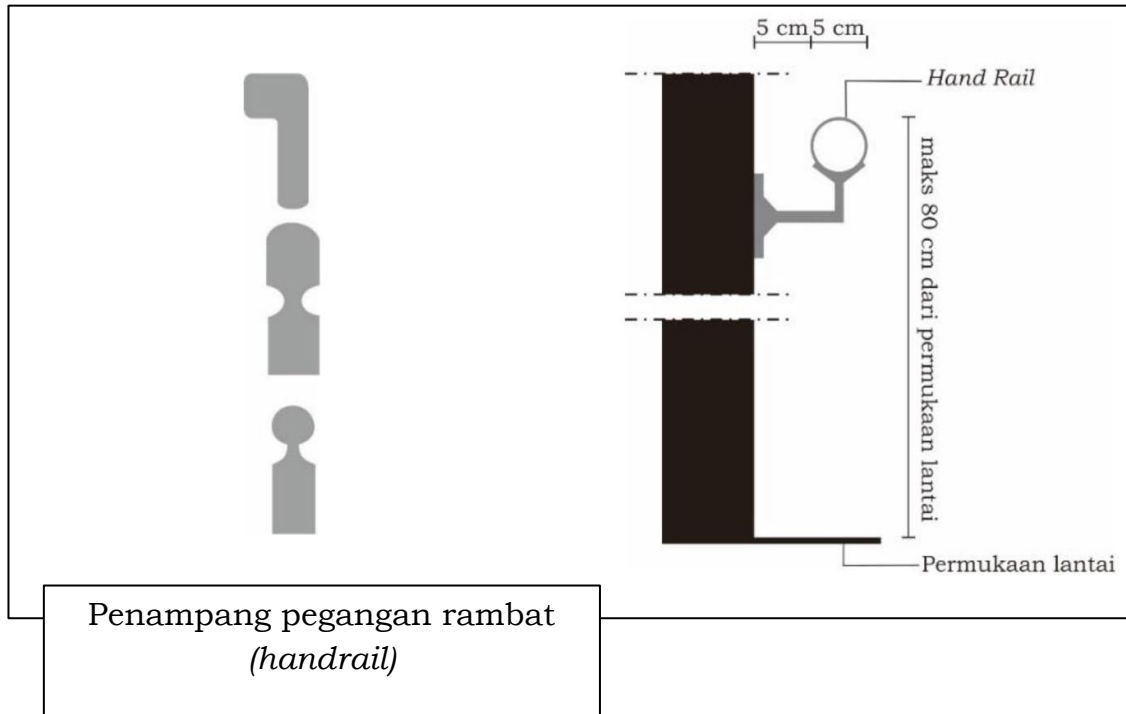


2. Pegangan Rambat (*handrail*)

Pegangan rambat (*handrail*) harus mudah dipegang dengan ketinggian 85-90 cm dari permukaan lantai, bebas dari elemen konstruksi yang mengganggu, dan bagian ujungnya harus bulat

atau dibelokkan dengan baik ke arah lantai, dinding atau tiang. Pegangan rambat (*handrail*) harus ditambah panjangnya pada bagian ujung-ujungnya (puncak dan bagian bawah) dengan panjang minimal 30 cm.

Gambar 60.
Pegangan Rambat (*handrail*)



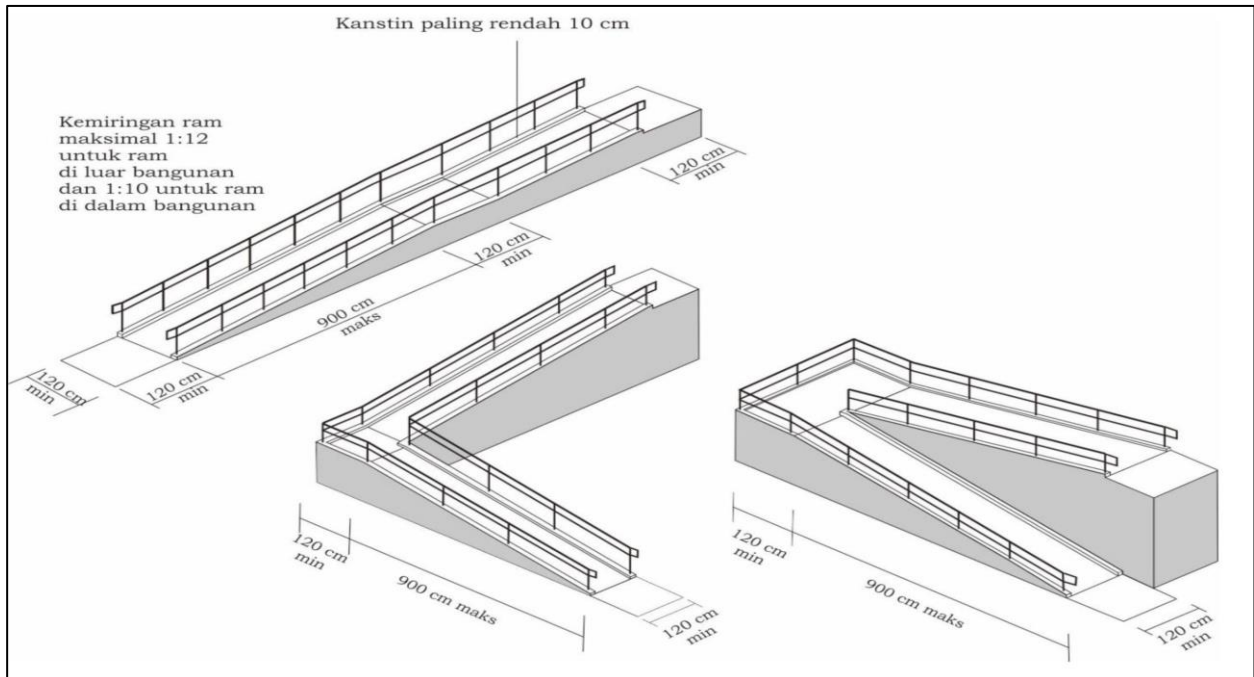
3. Tangga Landai (*ramp*)

- a. Ram untuk Pengguna Bangunan Gedung dan Pengunjung Bangunan Gedung di dalam Bangunan Gedung paling besar harus memiliki kelandaian 6° (enam derajat), atau perbandingan antara tinggi dan kemiringan 1:10 sedangkan ram di luar Bangunan Gedung harus paling besar memiliki kelandaian 5° (lima derajat) atau perbandingan antara tinggi dan kemiringan 1:12.
- b. Lebar efektif ram tidak boleh kurang dari 95 cm tanpa tepi pengaman/*kanstin (low curb)* dan 120 cm dengan tepi pengaman/*kanstin (low curb)*.
- c. Tepi pengaman (*kanstin/low curb*) paling rendah memiliki ketinggian 10 cm yang berfungsi sebagai pemandu arah bagi penyandang disabilitas netra dan penahan roda kursi roda agar tidak tererosok keluar ram.
- d. Permukaan datar awalan dan akhiran ram harus bertekstur, tidak licin, dilengkapi dengan ubin peringatan dan paling

sedikit memiliki panjang permukaan yang sama dengan lebar ram yaitu 120 cm.

- e. Awalan/akhiran ram tidak disarankan berhadapan langsung dengan pintu masuk/keluar Bangunan Gedung.
- f. Setiap ram dengan panjang 900 cm atau lebih harus dilengkapi dengan permukaan datar (*bordes*) sebagai tempat beristirahat.
- g. Ram harus dilengkapi dengan 2 lapis pegangan rambat (*handrail*) yang menerus di kedua sisi dengan ketinggian 65 cm untuk anak-anak dan 80 cm untuk orang dewasa.
- h. Pegangan rambat (*handrail*) harus memenuhi standar ergonomis yang aman dan nyaman untuk digenggam serta bebas dari permukaan tajam dan kasar.
- i. Dalam hal pegangan rambat (*handrail*) dipasang berhimpitan dengan bidang dinding, jarak bebas antara dinding dengan pegangan rambat paling sedikit 5 cm.
- j. Ram pada jalur pedestrian (*curb ramp*) memiliki lebar paling sedikit 120 cm dengan kelandaian paling besar 6o (enam derajat).
- k. Ram dengan lebar lebih dari 220 cm harus dilengkapi dengan pegangan rambat (*handrail*) tambahan di bagian tengah ram.
- l. Ram untuk pelayanan angkutan barang memiliki kelandaian paling besar 10o dengan lebar yang disesuaikan dengan fungsinya. Panjang mendatar dari satu ramp dengan perbandingan antara tinggi dan kelandaian 1:8 tidak boleh lebih dari 900 cm. Panjang ram dengan kemiringan yang lebih rendah dapat lebih panjang.
- m. Ramp harus diterangi dengan pencahayaan yang cukup sehingga membantu penggunaan ram saat malam hari. Pencahayaan disediakan pada bagian-bagian ram yang memiliki ketinggian terhadap muka tanah sekitarnya dan bagian-bagian yang membahayakan.
- n. Ramp harus dilengkapi dengan pegangan rambatan (*handrail*) yang dijamin kekuatannya dengan ketinggian yang sesuai.
- o. Pegangan rambat harus mudah dipegang dengan ketinggian 65 - 80 cm.

Gambar 61.
Tangga Landai

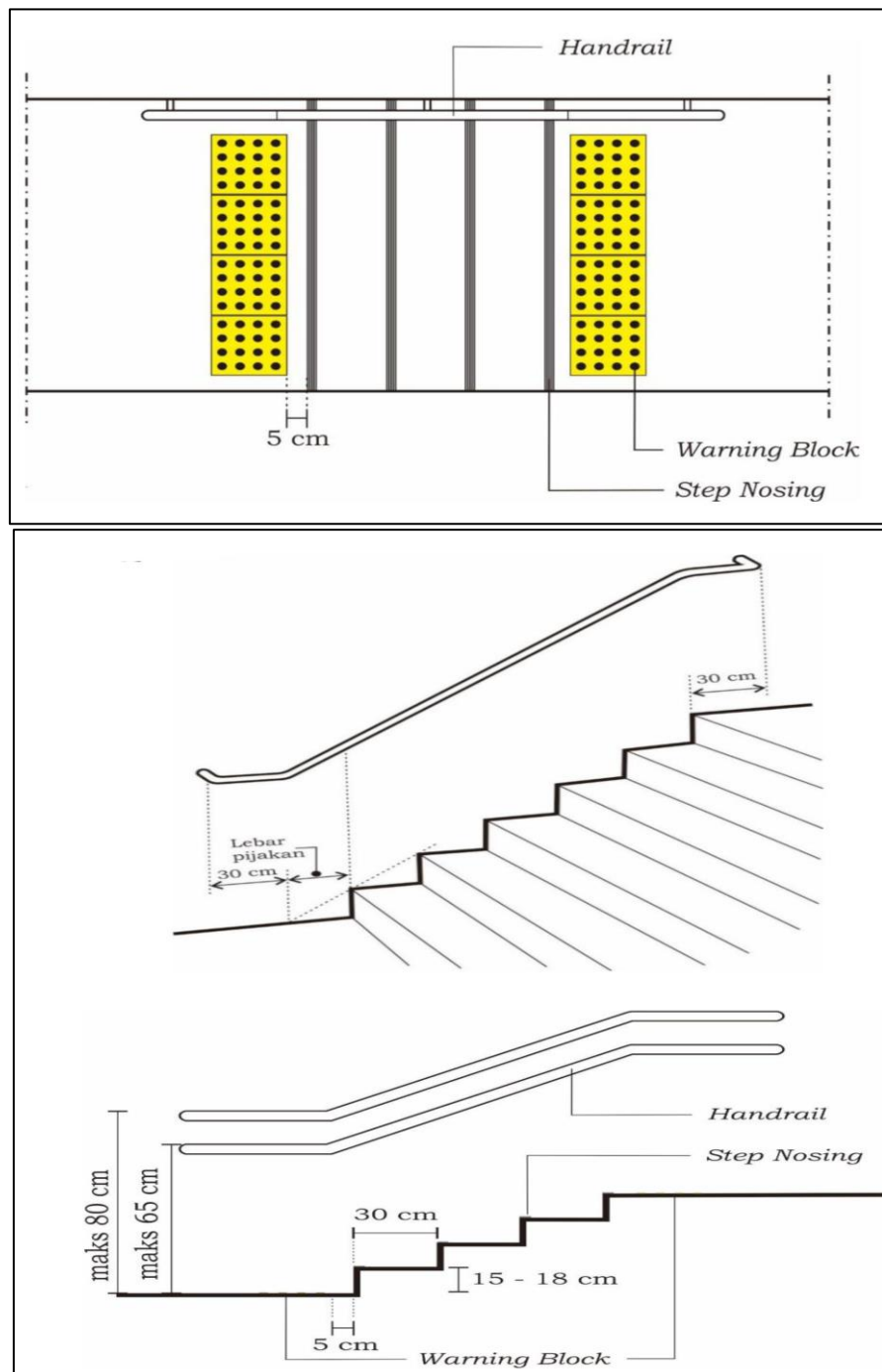


4. Tangga

- Harus memiliki dimensi pijakan dan tanjakan yang berukuran seragam.
- Harus memiliki kemiringan tangga kurang dari 35° (tiga puluh lima derajat).
- Tidak terdapat tanjakan yang berlubang yang dapat membahayakan pengguna tangga.
- Tinggi anak tangga (*optride/riser*) tidak lebih dari 18 cm dan tidak kurang dari 15 cm.
- Lebar anak tangga (*antride/tread*) paling sedikit 30 cm.
- Anak tangga menggunakan material yang tidak licin dan pada bagian tepinya diberi material anti slip (*step nosing*).
- Lebar minimum tangga adalah 150 cm. Tangga dengan lebar lebih dari 220 cm harus dilengkapi dengan pegangan rambat tambahan di bagian tengah tangga.
- Tangga harus dilengkapi dengan pegangan rambat (*handrail*) minimum pada salah satu sisi tangga. Tinggi pegangan rambat (*handrail*) 80 cm dari permukaan lantai.
- Pegangan rambat (*handrail*) menerus dan dilengkapi pagar tangga untuk keselamatan dan pada tiap bagian ujung (puncak dan bagian bawah) pegangan rambat diletakkan paling sedikit 30 cm.

- j. Pegangan rambat (*handrail*) harus memenuhi standar ergonomis yang aman, nyaman untuk digenggam dan bebas dari permukaan tajam dan kasar.
- k. Tangga yang berhimpitan dengan dinding harus dilengkapi dengan 2 lapis pegangan rambat (*handrail*) dengan ketinggian 65 cm - 80 cm yang menerus paling sedikit pada 1 sisi dinding.
- l. Jarak bebas antara dinding dengan pegangan rambat pada tangga yang berhimpitan dengan dinding minimal 5 cm dan maksimal 8 cm.
- m. Bentuk profil pegangan rambat (*handrail*) harus mudah digenggam dengan diameter penampang paling sedikit 5 cm.
- n. Pada setiap ketinggian tertentu tangga harus dilengkapi dengan bordes (*landing*) sebagai tempat beristirahat.
- o. Jumlah anak tangga sampai dengan bordes (*landing*) paling banyak 12 anak tangga.
- p. Setiap sisi tangga yang tidak dibatasi oleh dinding harus diberi pagar tangga (*baluster*).
- q. Pagar tangga (*baluster*) yang terdiri dari kisi-kisi harus dibuat cukup rapat untuk menghindari risiko kecelakaan.
- r. Untuk tangga yang terletak di luar bangunan, harus dirancang sehingga tidak ada air hujan yang menggenang pada lantainya.
- s. Pada bangunan bertingkat wajib dilengkapi dengan tangga dan ramp. Bangunan bertingkat dengan panjang lebih dari 30 meter dilengkapi minimum dua buah tangga.
- t. Tangga perlu diberikan pencahayaan/iluminasi artifisial yang memadai untuk keselamatan dan kenyamanan pengguna dan pengunjung Bangunan Gedung dan perlu dilengkapi dengan pencahayaan/iluminasi darurat artifisial menggunakan lapisan photoluminescent untuk menandai jalur evakuasi.

Gambar 62.
Detail Tangga



G. Pekerjaan Penggantung dan Pengunci

Pekerjaan penggantung berupa engsel-engsel pintu dan jendela, sedangkan pengunci adalah grendel, pengunci untuk pintu, serta hak angin untuk jendela. Semua bahan yang digunakan minimal harus memenuhi syarat kekuatan dan awet sehingga dapat menahan beban dan berfungsi dalam waktu cukup lama. Setiap daun pintu/jendela minimal dipasang 2 (dua) buah engsel dan untuk daun pintu dipasang 3 (tiga) buah engsel. Pada daun pintu dipasang pengunci lengkap

dengan handelnya (*lock case, backplate, handle*), sedangkan pada daun jendela dipasang grendel dan hak angin. Semua pekerjaan harus dilakukan dengan rapi sehingga pintu dan jendela dapat berfungsi dengan sempurna.

H. Pekerjaan Instalasi Listrik

Pekerjaan instalasi listrik adalah seluruh pekerjaan yang berkaitan dengan pemasangan kabel-kabel, lampu-lampu, *switch*/saklar, dan stop kontak serta sistem pemutus arus termasuk pentanahannya (*grounding*). Pada prinsipnya pemasangan instalasi listrik harus benar-benar memenuhi persyaratan teknis dan semua bahan yang digunakan hendaknya berkualitas cukup sehingga dapat berfungsi dengan baik dalam waktu cukup lama.

Banyaknya titik lampu mengacu pada standar intensitas cahaya berdasarkan kebutuhan ruang, seperti pada tabel berikut.

Tabel 13. Titik Lampu Mengacu pada Standar Intensitas Cahaya Berdasarkan Kebutuhan Ruang

| No. | Nama Ruang/Unit | Intensitas Cahaya (Lux) |
|-----|---------------------------------|-------------------------|
| 1. | Ruang Kelas | 200 - 300 |
| 2. | Ruang Guru | 200 - 300 |
| 3. | Ruang Bimbingan dan Konseling | 200 - 300 |
| 4. | Ruang UKS | 200 - 300 |
| 5. | Ruang Keterampilan/Laboratorium | 200 - 300 |
| 6. | Ruang Perpustakaan | 200 - 300 |
| 7. | Jamban/Toilet | 100 |
| 8. | Ruang Ibadah | 100 |

I. Pendaerahan Tapak (*zoning plan*)

Penempatan calon bangunan/ruang baru memperhatikan pendaerahan tapak (*zoning plan*) sehingga tata letak bangunan menjadi efisien sesuai master plan yang telah direncanakan oleh sekolah. Pendaerahan tapak yang dianjurkan mencakup antara lain:

1. zona privat merupakan daerah yang terbatas akses publik dan minimal adanya gangguan terhadap proses belajar mengajar;
2. zona semi privat merupakan daerah transisi dimana akses publik dan gangguan dalam batas tertentu diijinkan; dan

3. zona publik merupakan daerah umum yang tidak mensyaratkan batasan akses dan gangguan terhadap proses belajar mengajar. Penempatan calon bangunan/ruang baru juga memperhatikan orientasi terhadap matahari dan angin sehingga memberikan dampak positif terhadap penerangan dan penghawaan alami bangunan/ruang baru tersebut.

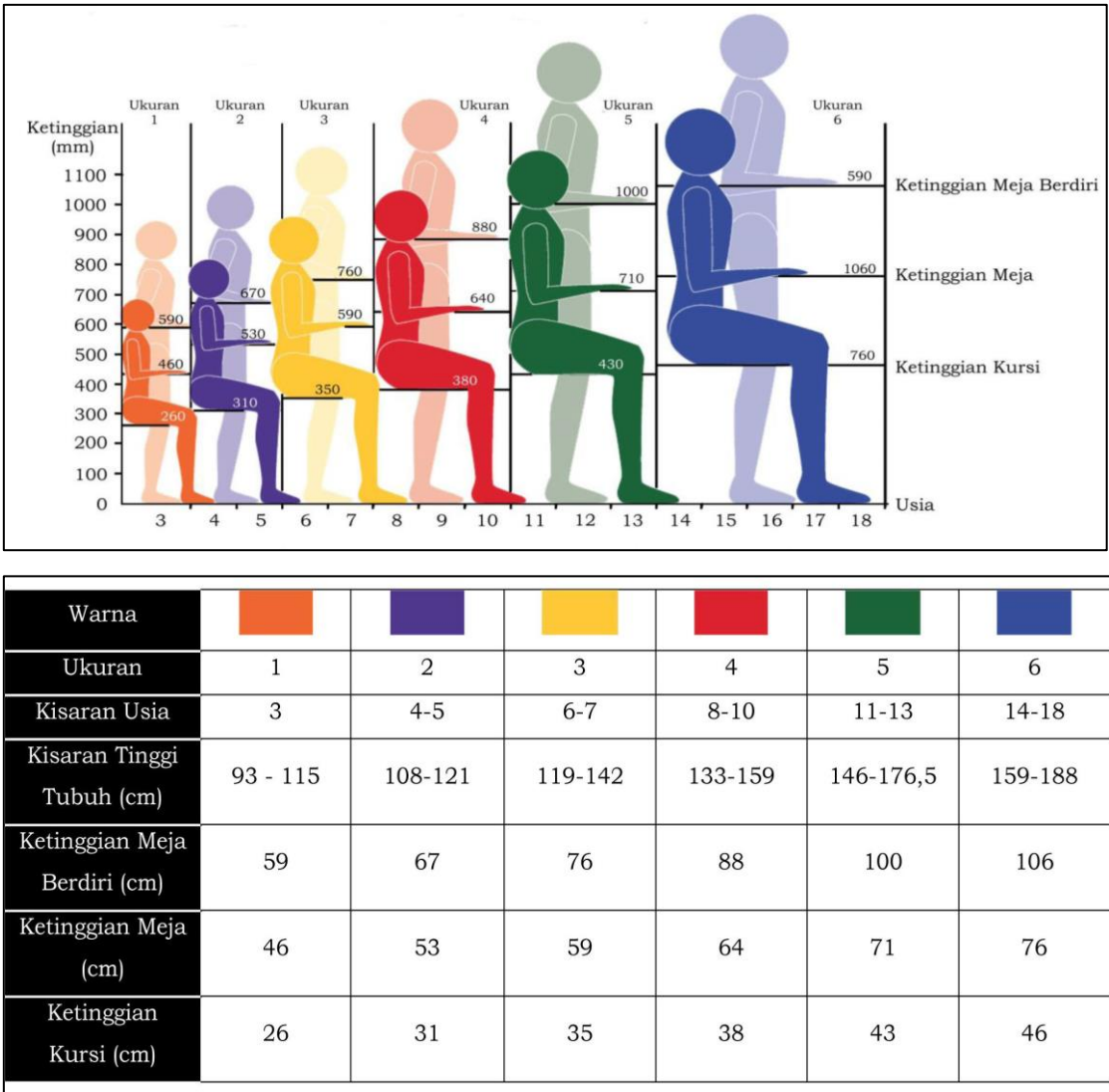
J. Pemahaman tentang Perabot

Jenis perabot dan tata letaknya mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 33 Tahun 2008 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB), dan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB). Dalam pemenuhan persyaratan kemudahan, dimensi Perabot, spesifikasi, dan persyaratan teknis lainnya berdasarkan kebutuhan ruang gerak dan ergonomis pengguna mengacu pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 14/PRT/M/2017 tentang Persyaratan Kemudahan Bangunan Gedung. Pengadaan Perabot dalam hal ini berupa:

1. pengadaan baru untuk jenis kegiatan pembangunan ruang kelas baru; dan/atau
2. perbaikan Perabot lama atau pembelian Perabot baru untuk jenis kegiatan rehabilitasi.

Gambar 63.

Dimensi Ketinggian Perabot untuk Anak sesuai dengan Lampiran I
Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
mengenai Persyaratan Kemudahan Bangunan Gedung



Berdasarkan ukuran dasar kebutuhan ruang gerak peserta didik, dimensi perabot untuk SLB terdiri atas perabot untuk SDLB, SMPLB, dan SMALB. Tujuan pengelompokan perabot untuk peserta didik agar peserta didik dapat beraktivitas secara mudah, aman, nyaman, dan mandiri.

1. Bahan

Bahan-bahan yang biasa digunakan dalam pembuatan perabot sekolah antara lain meliputi:

a. Kayu Solid

Kayu solid adalah bahan baku pembuatan perabot yang terkuat dibandingkan dengan bahan kayu olahan lainnya, dikarenakan volume tanam dan waktu yang relatif lama dan

penebangan pohon yang tidak seimbang menyebabkan persediaan kayu solid terbatas dan harganya lebih mahal dibanding kayu olahan.

b. Plywood

Plywood merupakan bahan dari kayu olahan dan relatif lebih kuat dibandingkan dengan jenis kayu olahan lainnya. *Plywood* berbahan dasar dari lapisan-lapisan kayu yang ditumpuk berlapis-lapis dan dipress baik itu dari kayu jati, sungkai, nyatoh atau kayu lainnya.

c. Blockboard

Barang ini terbuat dari kumpulan kayu berbentuk kotak kecil yang disatukan dan dipadatkan oleh mesin diberi lapisan di kedua sisinya, dimana lapisannya bisa kayu jati ataupun kayu yang lainnya.

d. HDF (*High Density Fibreboard*)

HDF terbuat dari serbuk kayu halus dan bahan kimia resin yang direkatkan dan dipadatkan. Kayu yang dipakai biasanya diambil dari kayu sisa perkebunan ataupun bambu, sehingga membuat HDF lebih ramah lingkungan.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan keterbatasan persediaan kayu, maka aplikasi penerapan jenis bahan tidak terbatas pada bahan yang berasal dari unsur kayu saja, tetapi juga dimungkinkan berasal dari beraneka ragam seperti rotan, *stainless steel*, aluminium dan lain sebagainya. Penggunaan bahan baik yang berasal dari kayu ataupun bahan lain baik secara sendiri ataupun bersama-sama dalam pembuatan Perabot sekolah dapat bersifat sebagai bahan baku atau bahan pembantu. Persyaratan utama dalam hal pengadaan Perabot sekolah harus mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- a. kualitas;
- b. keamanan penggunaan;
- c. kenyamanan dalam penggunaan (ergonomis peserta didik);
- d. kemudahan dalam pemakaian (aksesibilitas bagi siswa disabilitas);
- e. kemudahan dalam pemeliharaan; dan
- f. kemudahan dalam perbaikan.

K. Pelaksanaan Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan dan rehabilitasi, perlu diperhatikan:

- 1. kegiatan pembangunan dan rehabilitasi prasarana belajar mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- 2. membuat papan nama kegiatan dengan ukuran minimal 90 x 60 cm yang berisi informasi yang dipasang/ditempatkan di sekitar lokasi pekerjaan, mudah dilihat oleh masyarakat/pihak yang berkepentingan dan tidak rusak selama pelaksanaan

Gambar 64.
Contoh Papan Nama Kegiatan


| | |
|---|--|
| LOGO PROVINSI | PEMERINTAH PROVINSI APBD – DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) T.A 2021 |
| NAMA KEGIATAN : PEMBANGUNAN RUANG KELAS BARU | |
| LOKASI KEGIATAN : SLB | |
| PELAKSANA : | |
| VOLUME KEGIATAN : 2 (dua) RUANG | |
| WAKTU PELAKSANAAN : HARI KALENDER | |
| TANGGAL MULAI : | |
| RENCANA SELESAI : | |
| JUMLAH DANA BANTUAN : Rp. | |

90 cm

60 cm

- 3. papan nama kegiatan dipasang atau ditempatkan di sekitar lokasi pekerjaan, mudah dilihat oleh masyarakat atau pihak yang berkepentingan dan tidak rusak selama pelaksanaan;
- 4. menginformasikan pelaksanaan kegiatan pada papan pengumuman yang tersedia di sekolah yang berisi informasi sebagaimana contoh gambar di bawah ini:

Gambar 65.
Contoh Papan Pengumuman di Sekolah

| | |
|---|---|
|  | PAPAN PENGUMUMAN SLB |
| NAMA KEGIATAN SUMBER DANA JUMLAH DANA | : PEMBANGUNAN RUANG KELAS BARU : APBD – DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) T.A : 2021 : Rp. |
| SUSUNAN PANITIA 1. 2. 3. | GAMBAR TEKNIS |
| JADWAL PELAKSANAAN | |

II. PENGADAAN SARANA BELAJAR SLB

A. Ruang Lingkup

1. Persyaratan teknis pengadaan peralatan sarana pendidikan:
 - a. mendukung materi dalam kegiatan belajar mengajar;
 - b. mudah digunakan baik oleh siswa maupun guru;
 - c. sesuai dengan tingkat perkembangan anak;
 - d. mendukung pencapaian kurikulum yang berlaku;
 - e. suku cadang mudah didapat;
 - f. penggunaannya aman bagi siswa dan guru;
 - g. mengutamakan bahan/material yang bermutu;
 - h. sarana pendidikan yang penggunaannya membutuhkan petunjuk penggunaan, maka dilengkapi dengan petunjuk penggunaannya atau contoh panduan pembelajaran;
 - i. mengutamakan produksi dalam negeri; dan
 - j. memiliki garansi resmi dan atau jaminan mutu.
2. Pengadaan Sarana belajar SLB melalui DAK Fisik Bidang Pendidikan untuk SDLB/SMPLB/SMALB/SLB terdiri atas:
 - a. peralatan pendidikan dan
 - b. media pendidikan;

B. Jenis Sarana Belajar SLB Melalui Dak Fisik Bidang Pendidikan

1. Peralatan Pendidikan

Peralatan pendidikan yang dapat menjadi pilihan yaitu sebagaimana akan dijelaskan di bawah ini.

- a. Alat pendidikan pembelajaran umum
- b. Alat pendidikan pembelajaran khusus
 - 1) Pelatihan/pembelajaran Orientasi dan Mobilitas (OM) untuk tunanetra/alat pembelajaran OM.
 - 2) Pelatihan/pembelajaran wicara, persepsi bunyi, dan Irama:
 - a) alat latih wicara; dan/atau
 - b) alat persepsi bunyi dan irama.
 - 3) Pelatihan/pembelajaran bina diri untuk tunagrahita.
 - 4) Pelatihan/pembelajaran bina diri dan bina gerak untuk tunadaksa (D).
 - 5) Pelatihan/pembelajaran bina diri dan sosial untuk tunalaras.

- 6) Alat Keterampilan:
 - a) alat keterampilan tata boga;
 - b) alat keterampilan tata busana;
 - c) alat keterampilan tata kecantikan;
 - d) alat keterampilan desain grafis;
 - e) alat keterampilan perbengkelan motor.

2. Media pendidikan

Media pendidikan yang dapat dijadikan rujukan yang terdiri atas:

- a. papan tulis;
- b. papan pajang; dan
- c. peralatan multimedia di perpustakaan dan menunjang pembelajaran di kelas.

C. Pembiayaan dan Mekanisme Pengadaan

1. Alokasi biaya pengadaan sarana belajar SLB pada DAK fisik bidang pendidikan untuk SDLB/SMPLB/SMALB/SLB disesuaikan dengan kebutuhan pada masing-masing sekolah. Satuan biaya pengadaan sarana belajar SLB sebagaimana dimaksud sudah memperhitungkan biaya pengiriman sampai ke tempat penyimpanan di sekolah, pelatihan penggunaan dan pemanfaatan sarana pendidikan (bagi peralatan yang membutuhkan pelatihan) serta pajak-pajak yang berlaku.
2. Sarana belajar SLB yang diadakan merupakan usulan sekolah yang disusun berdasarkan analisis kebutuhan lapangan. Pengadaan sarana belajar SLB dilakukan dengan mekanisme *e-tendering* dan/atau *e-purchasing* dan/atau *e-catalogue* sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan.

D. Persyaratan Teknis

Setiap sarana belajar SLB diharapkan memenuhi kebutuhan yang sesuai dengan kurikulum serta memenuhi kebutuhan pembelajaran umum dan/atau pembelajaran khusus. Karakteristik tersebut dirumuskan dengan melihat dua aspek utama yaitu aspek umum dan aspek khusus dengan mempertimbangkan nilai edukatif, keamanan penggunaan dan bahan/material.

1. Aspek umum yang harus dipenuhi dalam setiap sarana belajar SLB sebagai berikut:

- a. sarana belajar SLB yang akan dibeli merupakan usulan dari pihak sekolah yang telah dianalisis dan dikompilasi oleh pihak dinas baik dari aspek jenis, jumlah maupun spesifikasi alat yang akan diadakan, kelayakan harga dan aspek lain yang relevan. Proses analisis dan kompilasi yang dilakukan oleh pihak dinas dapat melibatkan pihak-pihak yang berkompeten/ahli/masyarakat;
 - b. setiap sarana belajar SLB yang dibeli merupakan alat baru;
 - c. tanpa kerusakan atau cacat;
 - d. sarana belajar SLB harus aman terhadap pemakai, lingkungan, dan sarana itu sendiri;
 - e. setiap sarana belajar SLB terdapat identitas permanen (lambang/merk) dari produsen kecuali yang secara teknis sulit misalnya bendanya terlalu kecil, prisma, dan lensa; dan
 - f. penyedia barang diharapkan dapat memberikan surat garansi purna jual selama 12 bulan dari pabrikan/produsen untuk kerusakan alat yang bukan disebabkan oleh kelalaian pemakaian dan menjamin ketersediaan suku cadang peralatan selama 3 tahun dengan surat jaminan dari pabrikan/produsen. Surat garansi dan surat jaminan dari pabrikan/produsen berlaku sejak barang diserahterimakan.
2. Aspek khusus berupa deskripsi umum masing-masing komponen Sarana belajar SLB dapat dilihat pada tabel deskripsi/spesifikasi umum.
- a. Daftar alat yang tertuang dalam tabel deskripsi/spesifikasi umum mempertimbangkan kebutuhan alat/media pendidikan dalam rangka pencapaian kompetensi isi dan kompetensi dasar pendidikan keterampilan/vokasi sesuai kurikulum pendidikan khusus yang dikembangkan.
 - b. Masing-masing komponen Sarana belajar SLB sebagaimana tertuang dalam tabel deskripsi/spesifikasi umum merupakan rujukan/pilihan unit/ barang yang dapat dibeli/diadakan.
 - c. Pihak sekolah dapat mengusulkan kepada Dinas unit/ barang apa saja yang akan dibeli yang mana pemilihan

- unit/ barang tersebut harus didasarkan kepada analisis kebutuhan Sarana belajar SLB dan ketersediaan anggaran.
- d. Berdasarkan usulan yang dibuat oleh pihak sekolah selanjutnya dijadikan dasar oleh pihak dinas pendidikan propinsi menyusun detail spesifikasi teknis yang dibutuhkan serta jumlah sarana belajar SLB yang akan diadakan.
- e. Detail spesifikasi teknis dan jumlah sarana belajar SLB yang akan diadakan tersebut selanjutnya dijadikan dasar bagi Dinas melalui pihak terkait, untuk melakukan penyusunan Harga Perkiraan Sendiri (HPS) dan/atau dokumen pengadaan lainnya yang diperlukan untuk proses pengadaan. Dalam hal penyusunan HPS mempertimbangkan indeks kemahalan harga satuan setempat termasuk biaya pengiriman dan instalasi bila diperlukan.

E. Deskripsi/Spesifikasi Umum Sarana Belajar SLB

Secara rinci deskripsi/spesifikasi umum dan rasio ideal sarana belajar SLB dapat dilihat pada tabel deskripsi/spesifikasi umum sarana belajar sebagai berikut.

Tabel 14. Deskripsi/Spesifikasi Umum Peralatan Pendidikan dan Media Pendidikan

| No | Jenis | Rasio | Deskripsi Umum |
|---|--------------------|----------------|--|
| A. Peralatan Pendidikan Pembelajaran Umum | | | |
| 1. | Papan braille | 6 buah/sekolah | Khusus untuk tunanetra |
| 2. | <i>Braille kit</i> | 2 buah/sekolah | Khusus untuk tunanetra |
| 3. | Reglet dan pena | 10 set/sekolah | - Terbuat dari aluminium/besi <i>stainles</i> atau plastik dengan sel 4-6 baris dan 27-30 kolom. - Ukuran papan reglette minimal (L x P) ± 4,5 X 21 cm. - <i>Stylus</i> dilengkapi dengan kepala pena dan paku tumpul. |
| 4. | Peta | 1 buah/sekolah | - Peta timbul khusus untuk tunanetra. |

| No | Jenis | Rasio | Deskripsi Umum |
|----|---------------------------------|----------------|--|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> - Berfungsi dalam mendapatkan konsep tentang letak suatu tempat geografi tertentu. Ukuran bervariasi. Peta geografis dalam bentuk dua dimensi (<i>relief</i>) dengan tanda-tanda braille. Peta ini bisa berbentuk peta yang standar maupun buatan guru sesuai dengan kebutuhan. - Peta datar untuk ketunaan selain tunanetra. |
| 5. | Abacus | 6 buah/sekolah | <ul style="list-style-type: none"> - Khusus untuk tunanetra. - Berfungsi sebagai alat bantu berhitung. - Ukuran Bervariasi. - Bahan kayu/plastik, manik-manik. |
| 6. | <i>Magnifier lens set</i> | 2 buah/sekolah | <ul style="list-style-type: none"> - Khusus untuk tunanetra. - Alat bantu penglihatan bagi <i>low vision</i>. - Tersedia dalam bentuk <i>hand & standing</i> dengan berbagai ukuran. - Bahan lensa kaca/plastik dan bingkai dari kuningan/plastik. |
| 7. | Sistem simbol braille Indonesia | 2 buah/sekolah | Khusus untuk tunanetra |
| 8. | Papan geometri | 6 buah/sekolah | Khusus untuk tunanetra |
| 9. | Bola dunia/ <i>globe</i> | 1 buah/sekolah | <ul style="list-style-type: none"> • Bola dunia/<i>globe</i> timbul khusus untuk tunanetra |

| No | Jenis | Rasio | Deskripsi Umum |
|--|--|-----------------|--|
| | | | <ul style="list-style-type: none">- Berfungsi sebagai media menjelaskan bola. dunia/ <i>globe</i> dengan 3 dimensi yang berbentuk <i>relief</i> yang dilengkapi tanda braille.- Ukuran diameter minimal 42 cm.- Bahan fiber.- Dilengkapi dengan garis bujur dan batas penanggalan international dan dilengkapi dengan latihan huruf.• <i>Globe</i> yang tidak timbul digunakan selain tunanetra. |
| B. Alat Pendidikan Pembelajaran Khusus | | | |
| b1 | Pelatihan/Pembelajaran OM untuk tunanetra/alat pembelajaran OM | | |
| 10. | Tongkat panjang ukuran dewasa | 10 buah/sekolah | Terbuat dari alumunium, panjang 110 - 125 cm, pegangan terbuat dari karet, ujung tongkat terbuat dari plastik, dan mempunyai <i>cruck</i> untuk melindungi perut. |
| 11. | Tongkat panjang ukuran anak-anak | 10 buah/sekolah | Terbuat dari alumunium, panjang 80-90 cm, pegangan terbuat dari karet, ujung tongkat terbuat dari plastik, dan mempunyai <i>cruck</i> untuk melindungi perut. |
| 12. | Tongkat lipat | 10 buah/sekolah | Terbuat dari aluminum, panjang 110 cm, dapat dilipat, ujung tongkat terbuat dari plastik. |

| No | Jenis | Rasio | Deskripsi Umum |
|------|--|-----------------|--|
| 13. | <i>Blindfold</i> | 10 buah/sekolah | <ul style="list-style-type: none"> - Berwarna hitam dan tidak tembus pandang. - Berfungsi sebagai penutup mata dari sinar. - Ukuran standar. Bahan kain. |
| 14. | Kompas bicara | 5 buah/sekolah | <ul style="list-style-type: none"> - Ukuran dan kelengkapan kompas standar, hasil pembacaan diperdengarkan/dalam bentuk suara. - Bahan tahan tidak mudah pecah. |
| 15. | <i>Stopwatch</i> | 5 buah/sekolah | <i>Stopwatch</i> digital/elektronik yang dapat mengeluarkan suara. Bahan jam <i>stainless steel</i> /plastik, tali terbuat dari karet sintetik/kulit. |
| 16. | Denah ruang timbul | 1 buah/sekolah | <ul style="list-style-type: none"> - Berfungsi untuk mengenal bangun-bangun ruang. - Ukuran bervariasi. - Bahan MDF, kayu, <i>finishing non toxic paint</i>. - Terdiri dari model-model bentuk benda beraturan dalam bentuk bangun geometri 2 dimensi dan 3 dimensi. |
| b2 | Pelatihan/Pembelajaran Wicara/Persepsi Bunyi dan Irama | | |
| b2.1 | Alat Latih Wicara | | |
| 17. | <i>Speech trainer</i> | 1 unit/ruang | <ul style="list-style-type: none"> - Berfungsi sebagai alat amplifikasi bunyi untuk umpan balik pendengaran. - Dilengkapi dengan lampu indikator dan <i>vibrator</i>, <i>headphone</i> anak (suara dan |

| No | Jenis | Rasio | Deskripsi Umum |
|-----|---------------------------|--------------|--|
| | | | vibrator), <i>mikrofon</i> guru dan peserta didik. |
| 18. | Alat perekam | 1 unit/ruang | - <i>Tape recorder</i> atau alat perekam lain yang setara untuk merekam hasil latihan bicara peserta didik. |
| 19. | Cermin | 1 buah/ruang | - Ukuran minimum dapat digunakan 2 orang bersebelahan, dipasang di dinding sebagai umpan balik visual dan membaca ujaran. |
| 20. | <i>Nasalisator</i> | 1 buah/ruang | Alat bantu pembentuk fonem-fonem nasal/sengau. |
| 21. | Sikat getar | 5 buah/ruang | Alat bantu pembentukan fonem-fonem getar. |
| 22. | Alat latihan pernafasan | 1 set/ruang | Dapat berupa bola pingpong dengan media pipa PVC dibelah, kapas, bulu-bulu, lilin, kertas tipis, pembuluh, dan parfum/aroma. |
| 23. | Alat latihan organ bicara | 1 set/ruang | Terdiri dari berbagai makanan lunak, cair dan keras sebagai perangsang lidah, seperti madu, permen, sirup. |
| 24. | Spatel | 3 buah/ruang | - Digunakan untuk memperbaiki posisi lidah saat pengucapan fonem tertentu. - Dapat diganti dengan sendok es krim untuk penggunaan sekali pakai. |
| 25. | Garpu tala | 1set/ruang | - 1 set garpu tala dengan 4 frekuensi yang materialnya terbuat dari <i>stainless steel</i> . - Frekuensi minimal 250 Hz. |

| No | Jenis | Rasio | Deskripsi Umum |
|------|-------------------------------|----------------------|--|
| 26. | Gambar organ artikulasi | 1 buah/ruang | Digunakan untuk membantu menyadari posisi organ artikulasi sesuai dengan fonem yang akan dibentuk. |
| 27. | Bagan konsonan dan vocal | 1 buah/ruang | Digunakan untuk membantu menyadarkan dan membentuk fonem sesuai dengan posisi alat ucap. |
| 28. | Kartu identifikasi | 1 set/ruang | Kartu kata berjumlah minimal 15 kartu per fonem untuk mengidentifikasi fonem sesuai dengan posisi awal, tengah dan/atau akhir. |
| 29. | Buku program latihan | 1 buah/peserta didik | Merekam perkembangan latihan peserta didik. |
| b2.2 | Alat Persepsi Bunyi dan Irama | | |
| 30. | Cermin | 1 buah/sekolah | Ukuran minimum 4 m x 2 m, dipasang di dinding ruang sebagai umpan balik visual, dilengkapi dengan kain penutup cermin. |
| 31. | <i>Sound system</i> | 1 set/sekolah | - Dapat mengeluarkan suara dan vibrasi yang dapat ditangkap oleh peserta didik. - Dapat memutar kaset, CD, dan media lain untuk mengiringi pembelajaran gerak dan tari. |
| 32. | <i>Sound level meter</i> | 1 buah/sekolah | - Dapat mengukur tingkat kekerasan suara yang dihasilkan <i>sound system</i> agar dapat ditangkap peserta didik. |
| 33. | <i>Keyboard</i> | 1 buah/sekolah | - Terdiri dari 3 oktaf. |

| No | Jenis | Rasio | Deskripsi Umum |
|-----|--|-------------------------|---|
| 34. | Alat musik pukul | 1 set/sekolah | Dapat meliputi tambur, drum, gendang, tamburin, rebana, gong, bende, kempul, kenong, angklung, kentongan, garpu tala, dan <i>triangle</i> . |
| 35. | Alat musik tiup | 6 buah/sekolah | Dapat meliputi seruling, peluit, harmonika, pianika, dan terompet. |
| 36. | Panggung getar | 1 buah/sekolah | Panggung berukuran 4 m ² dengan tinggi 30 cm, kuat, dan mendukung gerak peserta didik |
| 37. | Alat bantu dengar | 10 buah/sekolah | Jenis <i>pocket</i> , <i>super power</i> , dan bina oral. |
| b3 | Pelatihan/Pembelajaran Bina Diri untuk Tunagrahita | | |
| 38. | Perlengkapan rias | 1 set/ruang | Terdiri dari bedak, minyak rambut, dan sisir. |
| 39. | Perlengkapan makan dan minum | 1 set/ruang | Terdiri dari piring, sendok, garpu, dan gelas. Terbuat dari bahan tidak mudah pecah. |
| 40. | Taplak meja | 1 buah/ruang | Warna kain menarik dan tidak mudah kotor. |
| 41. | Perlengkapan menggosok gigi | 1 set/ peserta didik | Terdiri dari sikat gigi, pasta gigi, gelas, dan handuk kecil. |
| 42. | Perlengkapan memasak. | 2 set/ruang | Terdiri dari berbagai perlengkapan memasak dan persiapan memasak yang terbuat dari bahan yang tidak berkarat dan tidak mudah pecah. |
| 43. | Perlengkapan menyeterika | 1 set/ruang | Terdiri dari setrika dan meja setrika. |

| No | Jenis | Rasio | Deskripsi Umum |
|-----|---|----------------|--|
| 44. | Perlengkapan kebersihan | 1 set/ruang | |
| b4 | Pelatihan/Pembelajaran Bina Diri dan Bina Gerak untuk Tunadaksa | | |
| 45. | <i>Staal bars</i> | 1 buah/sekolah | Ukuran standar untuk anak yang dapat terbuat dari kayu atau kayu dan logam. Berfungsi sebagai alat bantu berdiri atau alat untuk memperkenalkan posisi berdiri. |
| 46. | <i>Restorator hand</i> dan <i>restorator leg</i> | 1 set/sekolah | Digunakan untuk latihan tangan dan latihan kaki. |
| 47. | <i>Exercise mat</i> | 2 set/sekolah | Digunakan sebagai alas lantai saat latihan. |
| 48. | Papan keseimbangan | 1 set/sekolah | Terbuat dari balok ukuran panjang 3 m, lebar 15 cm, tebal 10 cm, tinggi 20 cm dari lantai. Digunakan untuk latihan keseimbangan pada posisi berdiri dan berjalan. |
| 49. | <i>Sand bag</i> | 3 unit/sekolah | Kantong berisi pasir sebagai pemberat dan penyetabil keseimbangan. |
| 50. | <i>Stand-in table</i> | 1 set/sekolah | Dapat digunakan oleh dua peserta didik. Digunakan untuk memperbaiki postur tubuh dan melatih otot kaki. |
| 51. | <i>Vestibular board</i> | 1 set/sekolah | Berupa papan keseimbangan setengah lingkaran yang digunakan untuk latihan keseimbangan dalam posisi duduk dan tengkurap. |

| No | Jenis | Rasio | Deskripsi Umum |
|-----|---------------------------|-------------------------------------|--|
| 52. | <i>Balance beam set</i> | 1 set/sekolah | Digunakan untuk mengembangkan kemampuan persepsi jarak dalam melangkah. |
| 53. | <i>Physio ball mirror</i> | 1 set/sekolah | Terdiri dari beberapa ukuran. Digunakan sebagai tumpuan untuk melatih otot perut dan punggung. |
| 54. | <i>Wheelchair</i> | 2 buah/sekolah | Kursi roda sebagai alat bantu bergerak. |
| 55. | <i>Walker</i> | 2 buah/sekolah | Digunakan sebagai alat bantu berjalan. |
| 56. | <i>Crawler</i> | 1 buah/sekolah | Digunakan sebagai alat bantu bergerak bagi siswa dengan anggota tubuh yang tidak berfungsi. |
| 57. | <i>Stick</i> | 2 pasang/sekolah | Alat bantu jalan tongkat kaki 1 sesuai untuk pengguna yang membutuhkan kestabilan maksimal dalam mendukung mobilitasnya. Tongkat 1 kaki berat minimal +/- 1.5 kg. Dilengkapi dengan penyangga siku tangan. |
| 58. | Kruk | 2 pasang/sekolah untuk setiap jenis | Meliputi jenis kruk dengan tumpuan di siku dan kruk dengan tumpuan di ketiak |
| 59. | <i>Tripod</i> | 1 set/sekolah | Terbuat dari logam. Digunakan sebagai alat bantu berjalan. |
| 60. | <i>Brace</i> | 1 set/sekolah | Digunakan untuk menyangga kaki yang layu. |

| No | Jenis | Rasio | Deskripsi Umum |
|-----|---------------------------------|----------------|---|
| 61. | <i>Walking parallel bars</i> | 1 set/sekolah | Digunakan untuk latihan berjalan serta penguatan otot kaki dan otot tangan. |
| 62. | <i>Wall bars</i> | 1 buah/sekolah | Berupa tangga yang menempel pada dinding tembok. Berfungsi untuk melatih kekuatan otot tangan, otot kaki, dan memperbaiki postur tubuh terutama tulang belakang. |
| 63. | <i>Dynamic body and balance</i> | 1 set/sekolah | Digunakan untuk latihan keseimbangan dalam berbagai posisi. |
| 64. | Kolam <i>hydrotherapy</i> | 1 buah/sekolah | Berupa kolam berukuran 2 m ² dengan kedalaman antara 20-120 cm. Terbuat dari beton, fiber, plastik atau bahan lain yang setara. Dapat berupa kolam permanen atau portabel. |
| 65. | Tempat tidur | 1 buah/sekolah | Digunakan sebagai tempat untuk pemijatan otot-otot yang layu. |
| 66. | <i>Dressing frame set</i> | 6 set/sekolah | Sebagai Sarana latihan binadiri. |
| 67. | <i>Swivel utensil</i> | 1 set/sekolah | Sebagai Sarana latihan binadiri. |
| 68. | <i>Lacing shoes</i> | 1 set/sekolah | Sebagai Sarana latihan binadiri. Terdiri dari perlengkapan latihan menggunakan sepatu dan kaos kaki. |

| No | Jenis | Rasio | Deskripsi Umum |
|-----|---|----------------|--|
| 69. | Peralatan <i>toilet training</i> | 1 set/sekolah | Terdiri dari berbagai bentuk kloset untuk latihan buang air serta latihan bagi orang tua/pengasuh untuk memindahkan peserta didik dari kursi roda ke kloset. |
| 70. | Cermin | 1 buah/sekolah | Cermin lebar dipasang di dinding dan dilengkapi dengan kain penutup cermin. |
| 71. | <i>Speech trainer</i> | 1 set/sekolah | Berfungsi sebagai alat amplifikasi bunyi untuk umpan balik pendengaran. Dilengkapi dengan lampu indikator dan <i>vibrator</i> , <i>headphone</i> anak (suara dan vibrator), serta mikrofon guru dan peserta didik. |
| 72. | Garpu tala | 1 buah/sekolah | 1 set garpu tala dengan 4 frekuensi yang materialnya terbuat dari <i>stainless steel</i> . Frekuensi minimal 250 Hz. |
| 73. | <i>Spatel</i> | 1 buah/sekolah | Digunakan untuk memperbaiki posisi lidah saat pengucapan fonem tertentu. Dapat diganti dengan sendok es krim untuk penggunaan sekali pakai. |
| b5 | Pelatihan/Pembelajaran Bina Diri dan Sosial untuk Tunalaras | | |
| 74. | Buku catatan pribadi peserta didik | 1 set/ruang | Untuk mencatat perkembangan perilaku peserta didik. |
| 75. | Media pengembangan kepribadian | 1 set/ruang | Media simulasi peran keluarga, media penyaluran agresifitas (misalnya <i>rolling boxer</i> , sarung tinju, dan <i>tracksando</i>). |

| No | Jenis | Rasio | Deskripsi Umum |
|----------------------|-----------------------------|----------------|---|
| C. Alat Keterampilan | | | |
| C1 | Alat keterampilan tata boga | | |
| 76. | Kompor gas | 2 buah/sekolah | Alat pemanas manual yang digunakan untuk memanaskan masakan. Memiliki dua tungku. Dilengkapi dengan regulator, selang gas dan tabung gas. |
| 77. | Oven listrik | 1 buah/sekolah | Oven yang menggunakan sumber panas dari tenaga listrik. |
| | | | Digunakan untuk berbagai keperluan seperti membuat kue, memanaskan makanan, dan memanggang daging. |
| | | | Kapasitas minimal 18 Liter |
| | | | Daya : 220 Volt/50 Hz/minimal 250 Watt Temperatur : 100°- 250°C dilengkapi dengan pengatur waktu |
| | | | Terdapat <i>Wire Rack dan Baking Tray</i> Bahan Material : <i>Stainless Steel</i> |
| 78. | Mixer kue | 2 buah/sekolah | Adalah alat pengaduk/penyampur adonan kue menggunakan sumber tenaga listrik |
| | | | Dilengkapi 2 pasang pengaduk - 2 Beater & 2 Dough Hook |
| 79. | Oven kompor | 1 buah/sekolah | oven yang menggunakan sumber panas dari kompor |

| No | Jenis | Rasio | Deskripsi Umum |
|-----|-------------------------|----------------|--|
| | | | Bahan plat aluminium tahan karat (tipis), rak 3 susun dan terdapat putaran hawa diatas |
| 80. | Lemari es | 1 buah/sekolah | Alat elektronik untuk mendinginkan makanan atau bahan makanan dan membantu proses pengawetan agar tetap segar. |
| | | | Alat ini dilengkapi dengan pengatur suhu udara, rak-rak untuk menyimpan bahan makanan |
| | | | Kulkas terdiri dari lemari pendingin dan pembeku. Memiliki minimal 2 pintu |
| | | | Kapasitas minimal 300 liter |
| 81. | Penanak nasi elektronik | 1 buah/sekolah | Alat elektronik untuk memasak dan juga menghangatkan makanan |
| | | | Dilengkapi dengan lampu indikator serta tombol off/on |
| | | | Kapasitas maksimal 2 liter |
| 82. | Loyang kue | 1 set/sekolah | Alat untuk menempatkan bahan makanan yang akan dipanggang dalam oven/backing pan |
| | | | Terdiri dari macam macam bentuk dan ukuran |
| | | | Bahan dari aluminium |
| 83. | Wajan/penggorengan | 2 buah/sekolah | Alat untuk menggoreng/memasak bahan masakan |
| | | | Bahan dari aluminium |
| | | | Diameter sesuai kebutuhan |

| No | Jenis | Rasio | Deskripsi Umum |
|-----|---|----------------|--|
| | | | Dilengkapi dengan spatula untuk memasak |
| 84. | Wajan teflon/ anti lengket | 2 buah/sekolah | Alat untuk menggoreng/memasak bahan masakan |
| | | | Diameter sesuai kebutuhan |
| | | | Dilengkapi dengan spatula untuk memasak bahan dari kayu |
| 85. | Panci | 1 set/sekolah | Alat yang digunakan untuk memasak terbuat dari aluminium atau metal lainnya |
| 86. | Panci pemanggang Kue/ <i>Baking pan</i> | 1 buah/sekolah | Menggunakan Kompor sebagai sumber panas |
| | | | Diameter minimal 24 Cm |
| | | | Berbahan Aluminium |
| 87. | Panci kukus | 1 buah/sekolah | Panci serba guna yang digunakan untuk memasak makanan dan sekaligus bisa dipakai untuk mengukus makanan. |
| | | | Terbuat dari bahan stainless steel |
| | | | Dimensi sesuai kebutuhan |
| C2 | Alat Keterampilan Tata Busana | | |
| 88. | Mesin jahit | 4 buah/sekolah | Mesin jahit pakaian dan linen rumah tangga dengan kecepatan tinggi |
| | | | Kepala mesin dan kaki mesin terbuat dari bahan metal, meja |

| No | Jenis | Rasio | Deskripsi Umum |
|-----|-------------|----------------|--|
| | | | terbuat dari kayu atau bahan yg relevan. |
| | | | Merupakan mesin jahit bertenaga listrik (kecuali untuk daerah yang belum memiliki listrik) |
| | | | Dapat digunakan untuk menjahit lurus maupun zig zag (beberapa 12 pola/jenis jahitan). |
| | | | Dapat digunakan untuk membuat lubang kancing |
| | | | Ada pengatur panjang jahitan |
| | | | Pemakaian listrik sesuai kebutuhan dan ketersediaan |
| 89. | Mesin obras | 1 buah/sekolah | Alat untuk merapikan tiras kain |
| | | | Terbuat dari bahan metal |
| | | | Dapat mengobras berbagai jenis bahan |
| | | | Dapat difungsikan obras benang 3, obras benang 4 dan obras necci |
| | | | Stitch length mampu mencapai minimal 5 mm |
| | | | Pemakaian listrik sesuai kebutuhan dan ketersediaan |
| 90. | Mesin neci | 1 buah/sekolah | Mesin jahit yang dapat digunakan untuk menghias tepi kain/membuat neci |
| | | | Menggunakan tenaga listrik (kecuali untuk daerah yang belum memiliki listrik) |
| | | | Pemakaian listrik sesuai kebutuhan dan ketersediaan |

| No | Jenis | Rasio | Deskripsi Umum |
|-----|-------------------------|----------------|---|
| 91. | Mesin bordir | 1 buah/sekolah | Mesin untuk membuat hiasan pada busana (menyulam dengan mesin) |
| | | | Kepala mesin terbuat dari bahan metal |
| | | | Menggunakan tenaga listrik (kecuali untuk daerah yang belum memiliki listrik) |
| | | | Pemakaian listrik sesuai kebutuhan dan ketersediaan |
| 92. | Pembuat kancing bungkus | 2 buah/sekolah | Alat Bantu pada mesin jahit yang berfungsi untuk mencetak kancing baju yang terdiri dari berbagai ukuran |
| 93. | Jenis-jenis gunting | 4 buah/sekolah | Alat untuk menggunting pakaian yang terbuat dari bahan metal dengan berbagai ukuran. (untuk bahan tebal, untuk bahan sedang, untuk bahan tipis, untuk bahan jean |
| 94. | Meja pola | 2 buah/sekolah | Meja bahan kayu atau yang relevan digunakan untuk membuat pola dan memotong kain. |
| 95. | | | Dimensi dan ukuran menyesuaikan kebutuhan. |
| 96. | Setrika | 2 buah/sekolah | Alat untuk menghaluskan/merapikan pakaian. |
| | | | Alat dilengkapi pengatur suhu agar dapat disetel berapa derajat suhu yang diinginkan sesuai bahan pakaian yang akan dihaluskan ./dirapikan |

| No | Jenis | Rasio | Deskripsi Umum |
|------|-----------------------------------|----------------|--|
| | | | Dapat digunakan untuk berbagai jenis bahan |
| | | | Anti lengket |
| | | | Pemakaian listrik sesuai kebutuhan dan ketersediaan |
| 97. | Meja setrika | 2 buah/sekolah | Meja yang digunakan untuk menyetrika pakaian. |
| | | | Terbuat dari kayu atau bahan lain yang relevan |
| | | | Bentuk, Dimensi dan ukuran menyesuaikan kebutuhan |
| 98. | Pemidangan | 8 buah/sekolah | Alat bantu untuk memegang/menarik untuk dibordir/disulam |
| | | | Terbuat dari kayu, plastik atau bahan lain yang sesuai |
| | | | Ukuran/Diameter sesuai kebutuhan |
| C3 | Alat Keterampilan Tata kecantikan | | |
| 99. | Macam macam gunting rambut | 4 set/sekolah | Macam-macam gunting rambut yang digunakan potong rambut sesuai dengan kegunaan masing2 jenis potongan rambut |
| | | | Bahan terbuat dari metal atau jenis bahan lain yang relevan |
| | | | Ukuran dan jenis bervariasi sesuai dengan kebutuhan |
| 100. | Aneka sisir | 4 set/sekolah | Aneka sisir rambut digunakan sebagai alat untuk menyisir |

| No | Jenis | Rasio | Deskripsi Umum |
|------|--|----------------|--|
| | | | rambut dengan berbagai model potongan rambut sesuai kebutuhan |
| 101. | Clipper listrik/ mesin pemotong rambut | 2 set/sekolah | Mesin potong rambut digunakan sebagai alat pemotong rambut. |
| | | | Digerakkan oleh sumber listrik (kecuali untuk daerah yang belum memiliki listrik) |
| | | | Jenis dan ukuran sesuai kebutuhan |
| | | | Pemakaian listrik sesuai kebutuhan dan ketersediaan |
| 102. | Cabut alis | 4 buah/sekolah | Cabut alis sebagai alat yang digunakan untuk keperluan mencabut dan merapikan alis |
| | | | Berbahan stainless steel atau bahan lain yang relevan |
| | | | Jenis dan ukuran sesuai dengan kebutuhan |
| 103. | Penutup Rambut / <i>Haircap</i> | 4 buah/sekolah | Penutup Rambut / <i>Haircap</i> sebagai alat yang digunakan untuk menutupi rambut pada proses perawatan rambut |
| | | | Bahan, Jenis dan Ukuran sesuai kebutuhan |
| 104. | Washlap | 4 set/sekolah | Washlap sebagai alat yang digunakan untuk membersihkan kotoran yang ada pada proses perawatan |
| | | | Bahan, Jenis dan ukuran sesuai kebutuhan |
| 105. | Kursi Tempat Cuci Rambut | 4 buah/sekolah | Kursi tempat cuci mencuci rambut/ <i>creambath</i> /keramas sehabis potong rambut |

| No | Jenis | Rasio | Deskripsi Umum |
|------|--------------|-----------------|--|
| | | | Desain elegan dan nyaman |
| | | | Dilengkapi kursi yang nyaman dan penyangga tangan dan atau penyangga kaki |
| | | | Dilengkapi dengan wadah yang lebar yang dapat menunjang segala jenis rambut (panjang tebal maupun rambut pendek) dan dilengkapi penyangga kepala |
| | | | Dilengkapi keran dan atau selang air untuk mencuci rambut |
| | | | Ukuran sesuai kebutuhan |
| 106. | Baskom | 4 buah/sekolah | Baskom sebagai alat yang digunakan untuk menempatkan air/cairan yang digunakan untuk perawatan rambut/wajah |
| | | | Terbuat dari plastik atau bahan lain yang relevan |
| | | | Ukuran sesuai dengan kebutuhan |
| 1. | Celemek | 8 buah/sekolah | Celemek sebagai alat yang digunakan untuk melapisi badan dari percikan cairan atau potongan rambut sehingga mudah dibersihkan |
| | | | Terbuat dari plastik atau bahan lain yang relevan |
| | | | Ukuran sesuai dengan kebutuhan |
| 107. | Cermin besar | 4 buah /sekolah | Cermin, panjang dipasang di dinding ruang salon sebagai |

| No | Jenis | Rasio | Deskripsi Umum |
|------|----------------------|----------------|--|
| | | | umpan balik visual dalam kegiatan tata rias. |
| | | | Ukuran/Diameter sesuai kebutuhan |
| 108. | Cermin bundar | 4 buah/sekolah | Cermin, bundar yang ada pegangannya sebagai umpan balik visual dalam kegiatan tata rias. |
| | | | Ukuran/Diameter sesuai kebutuhan |
| 109. | Catok rambut | 4 buah sekolah | Catok rambut sebagai alat menata (biasanya untuk meluruskan) rambut |
| | | | Menggunakan tenaga listrik (kecuali untuk daerah yang belum memiliki listrik) |
| | | | Capaian suhu panas bervariasi sesuai kebutuhan |
| | | | Diutamakan memiliki pengatur suhu |
| | | | Bentuk dan ukuran sesuai kebutuhan |
| | | | Pemakaian listrik sesuai kebutuhan dan ketersediaan |
| 110. | Jenis jepitan rambut | 4 buah/sekolah | Jepitan rambut sebagai alat untuk menjepit rambut |
| | | | Bentuk dan ukuran sesuai kebutuhan |
| | | | Berbahan plastik atau bahan lain yang relevan |
| 111. | Alat keriting spiral | 4 set/sekolah | Alat keriting spiral sebagai alat yang digunakan untuk membuat roll/gulungan rambut |

| No | Jenis | Rasio | Deskripsi Umum |
|------|-------------------------------------|----------------|---|
| | | | Bentuk dan ukuran sesuai kebutuhan |
| | | | |
| 112. | Pengering rambut/ <i>Hair Dryer</i> | 4 buah/sekolah | Alat elektronik yang digunakan untuk mengeringkan rambut |
| | | | Diutamakan memiliki pengatur suhu dan pilihan panas |
| | | | Bentuk dan ukuran sesuai kebutuhan |
| | | | Sumber tenaga listrik |
| 113. | Kursi menikur pedikur | 4 buah/sekolah | Kursi menikur pedikur sebagai tempat duduk untuk melakukan proses perawatan kuku kaki |
| | | | Bentuk dan ukuran sesuai kebutuhan |
| 114. | Kursi potong rambut | 4 buah/sekolah | Kursi potong rambut sebagai tempat duduk potong rambut yang dapat diatur posisi duduknya dalam proses potong rambut |
| | | | Ukuran sesuai kebutuhan |
| | | | Terbuat dari besi atau bahan lain yang relevan |
| | | | Posisi duduk bisa diatur (duduk standar maupun rebahan) |
| 115. | Macam macam gunting rambut | 4 set//sekolah | Macam-macam gunting rambut yang digunakan portong rambut sesuai dengan kegunaan masing2 jenis potongan rambut |
| | | | Bahan terbuat dari metal atau jenis bahan lain yang relevan |
| | | | Ukuran sesuai dengan kebutuhan |

| No | Jenis | Rasio | Deskripsi Umum |
|------|---------------------------------|----------------|---|
| 116. | Aneka sisir | 4 set/sekolah | Aneka sisir rambut digunakn sebagai alat untuk menyisir rambut dengan berbagai model potongan rambut sesuai kebutuhan |
| 117. | Mesin pemotong rambut | 2 set/sekolah | Mesin potong rambut digunakan sebagai alat pemotong rambut. |
| | | | Digerakkan oleh sumber listrik |
| | | | Jenis dan ukuran sesuai kebutuhan |
| | | | Pemakaian listrik sesuai kebutuhan dan ketersediaan |
| 118. | Cabut alis | 4 buah/sekolah | Cabut alis sebagai alat yang digunakan untuk keperluan mencabut dan merapikan alis |
| | | | Berbahan stainless steel atau bahan lain yang relevan |
| | | | Ukuran sesuai dengan kebutuhan |
| C4 | Alat keterampilan Desain Grafis | | |
| 119. | Laptop | 4 unit/sekolah | <ul style="list-style-type: none"> - Processor: Intel Core i5 atau setara - Memory: 8GB - Hard Drive: 1TB - <i>Networking: Integrated Wi-Fi,Bluetooth, Gigabit Ethernet</i> minimal 10/100/1000 Mbps - <i>Webcam: Integrated Camera</i> - <i>Audio port: Built-in-Mic/Headset/Speaker Jack</i> - I/O Ports: USB 3.0, USB 2.0, Card Reader,RJ45 |

| No | Jenis | Rasio | Deskripsi Umum |
|------|----------------------------|----------------|---|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> - <i>Video port</i>: HDMI dan VGA - <i>Optical Drive</i>: DVDRW internal/external - Ukuran Layar: LCD 14 inci - Sistem Operasi: Microsoft Windows Home - Garansi: Minimal 3 (tiga) tahun terhitung dari tanggal barang diterima (BAST) dan dapat dibuktikan di situs web resmi pabrikan atau prinsipal. Garansi termasuk sparepart dan service (part & labor) disertai dengan kartu garansi dan Surat Pernyataan Asli & Garansi dari Prinsipal. - (termasuk tas) |
| 120. | Perangkat lunak (software) | 4 unit/sekolah | <ul style="list-style-type: none"> - Aplikasi Ms.Office/pengolah data/perkantoran yang terinstal dalam laptop untuk Edukasi/Pendidikan. Microsoft Office 2019 Standard edition terdapat 6 aplikasi (Word, Excel, PowerPoint, Outlook, OneNote, dan Publisher), digunakan untuk 1 Desktop/Laptop. |
| 121. | Proyektor | 1 unit/sekolah | <ul style="list-style-type: none"> - Resolusi: XGA (1024x768) - Kecerahan : 3800 Lumens - Konektor: HDMI 1.4 x1 ; VGA-in x1 ; Composite video ; S-video |

| No | Jenis | Rasio | Deskripsi Umum |
|------|-----------------------|----------------|---|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> - Rasio Kontras: 26.000:1 - Umur Lampu:15.000 Jam - Garansi Produk: 2 Tahun Perangkat; lampu:12 Bulan - (termasuk tas) |
| 122. | Printer multifungsi | 1 unit/sekolah | <ul style="list-style-type: none"> - <i>Fitur: Print, Scan, Copy, Fax</i> - Metode cetak: InkJet - Ukuran media: A4, Letter, Executive, A5, A6, Amplop - Resolusi cetak: hingga 1200 dpi x 6000 dpi - Resolusi scan: 1200 x 2400 dpi - Kapasitas tampung kertas: 150 lembar (80 gsm) - Kecepatan cetak : 12/10 ipm - Koneksi : USB 2.0 & LAN,Wireless LAN - Garansi minimal 1 tahun dari Prinsipal/Disributor Resmi. - Melampirkan surat Purna Jual 1 tahun dari Prinsipal/Distributor Resmi. |
| 123. | Modem router wireless | 1 unit/sekolah | <ul style="list-style-type: none"> - Jejaring: 3G/4G/Wi-Fi (b/g/n) - Kecepatan Data: 4G LTE mendukung hingga 150Mbps - Kecepatan unduh dan 50Mbps kecepatan unggah - Slot:SIM Card - Port: rj-11 dan rj-45 |

| No | Jenis | Rasio | Deskripsi Umum |
|------|--------------------------------------|-----------------|--|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> - Garansi minimal 1 tahun dari Prinsipal/Disributor Resmi. - Melampirkan surat Purna Jual 1 tahun dari Prinsipal/Disributor Resmi. |
| 124. | Speaker | 1 unit/sekolah | <ul style="list-style-type: none"> - Sistem Speaker: 2.0 - RMS Power: 1.2 W - Koneksi: Audio Jack (3.5mm) - Garansi minimal 1 tahun dari Prinsipal/Disributor resmi. - Melampirkan surat purna jual 1 tahun dari Prinsipal/Disributor resmi |
| 125. | Alat pembuat sketsa digital | 4 unit/sekolah | <ul style="list-style-type: none"> - Peralatan yang dibutuhkan untuk membuat Sketsa digital - Stylus pen - <i>Drawing Pad</i> |
| 126. | Software desain grafis | 4 unit/sekolah | Software desain grafis sebagai piranti lunak untuk mendukung desain grafis |
| C 4 | Alat keterampilan perbengkelan motor | | |
| 127. | Kotak alat | 2 buah /sekolah | <ul style="list-style-type: none"> - Kotak yang yang digunakan untuk menyimpak alat bengkel spt tang, obeng, kunci2, palu, dll - Terbuat dari plastik dan atau bahan lain yang relevan - Ukuran sesuai kebutuhan |
| 128. | Meja kerja | 1 buah/sekolah | <ul style="list-style-type: none"> - Meja yang digunakan untuk kegiatan perbengkelan bahan |

| No | Jenis | Rasio | Deskripsi Umum |
|------|-------------------------|----------------|--|
| | | | dari kayu atau bahan lain yang relevan |
| | | | - Ukuran (panjang x lebar x tinggi) sesuai kebutuhan |
| | | | - Diutamakan memiliki cabinet/laci dan penggantung peralatan |
| 129. | Kompresor | 1 buah/sekolah | - Alat berupa tabung untuk menampung udara yang bertekanan tinggi |
| | | | - Memiliki tabung tekanan |
| | | | - Motor power berkisaran antara 0,10 s.d 12 KW dan 0,2 s.d 15 HP |
| | | | - Tenaga penggerak dapat berasal dari motor listrik, atau mesin bensin atau mesin diesel |
| | | | - Diutamakan menggunakan teknologi terkini |
| 130. | Alat peraga mesin motor | 1 buah/sekolah | - Alat peraga mesin motor adalah mesin motor yang dapat dibongkar pasang untuk bahan praktik |
| | | | - Diutamakan alat peraga yang dapat mensimulasikan kinerja mesin dengan baik sesuai aslinya |
| | | | - Diutamakan sudah menggunakan teknologi terkini |
| 131. | Kunci | 2 set/sekolah | - Kunci adalah alat yang digunakan untuk membuka dan mengencangkan jenis |

| No | Jenis | Rasio | Deskripsi Umum |
|------|-------|---------------|---|
| | | | baut dari semua ukuran secara berseri. |
| | | | - Bahan stainless atau bahan lain yang relevan |
| | | | - Jenis kunci minimal terdiri dari ; |
| | | | - Kunci ring berbagai ukuran |
| | | | - Kunci pas |
| | | | - Kunci bintang dengan berbagai ukuran |
| | | | - Kunci shock dan tangkai shock dengan berbagai ukuran |
| | | | - Kunci L dengan berbagai ukuran |
| | | | - Kunci Inggris berbagai ukuran |
| 132. | Tang | 2 set/sekolah | - Tang alat yang berfungsi pemegang atau penjepit dan ada jenis yang digunakan untuk memotong |
| | | | - Bahan baja atau stainless atau bahan lain yang relevan |
| | | | - Terdiri dari berbagai jenis dan ukuran |
| | | | - Minimal Jenis2 tang terdiri dari; |
| | | | - Tang pengelupas kabel |
| | | | - Tang pemotong |
| | | | - Tang cucut |
| | | | - Tang kombinasi |
| | | | - Tang kaka tua |
| | | | - Tang buaya |
| | | | - Tang sudut |

| No | Jenis | Rasio | Deskripsi Umum |
|------|---------------|---------------|--|
| | | | - Tang snap rip (lurus dan bengkok) |
| | | | - Tang slip join |
| 133. | Obeng | 2 set/sekolah | - Obeng dari semua jenis |
| | | | - Bahan baja atau stainless atau bahan lain yang relevan |
| | | | - Terdiri dari berbagai jenis dan ukuran |
| | | | - Jenis2 obeng minimum terdiri dari |
| | | | - Obeng (-) dan Oben (+) dengan berbagai ukuran |
| | | | - Obeng ketok dengan berbagai ukuran |
| 134. | Alat pres ban | 1 set/sekolah | - Diutamakan dapat menyesuaikan teknologi terkini namun tetap relevan dengan pembelajaran yang dikembangkan di sekolah |
| | | | - Alat yang digunakan untuk mengepres ban yang sedang ditambal agar tambalannya melekat kuat. |
| 135. | Mesin grinda | 1 set/sekolah | - Alat untuk menghaluskan/meratakan permukaan plat |
| | | | - Mesin gerinda dapat terdiri dari Gedinda tangan dan atau gerinda berdiri dan atau gerinda duduk dan atau gerinda Horizontal (sesuai kebutuhan) |
| | | | - Menggunakan tenaga listrik (kecuali untuk daerah yang belum memiliki listrik) |

| No | Jenis | Rasio | Deskripsi Umum |
|------|--------------------------|---------------|--|
| | | | - Daya listrik berkisar 600 s.d 2200 watt (sesuai kebutuhan) |
| | | | - Memiliki pelindung percikan api |
| | | | - Bahan batu gerinda, tingkat kekerasan dapat terdiri dari berbagai ukuran sesuai kebutuhan |
| | | | - Diameter dan ketebalan batu gerinda dapat bervariasi sesuai kebutuhan |
| | | | - Diutamakan dapat mempertimbangkan teknologi terkini namun tetap relevan dengan pembelajaran yang dikembangkan di sekolah |
| 136. | Mesin bor tangan listrik | 1 set/sekolah | - Alat elektronik yang digunakan untuk membuat lubang pada media tembok atau besi atau media lain yang relevan |
| | | | - Dapat digunakan untuk bor besi (keperluan bengkel) |
| | | | - Bertenaga listrik (kecuali untuk daerah yang belum memiliki listrik) |
| | | | - Ukuran mata bor berkisar 1 s.d 11 mm |
| | | | - Diutamakan dapat mempertimbangkan teknologi terkini namun tetap relevan dengan pembelajaran yang dikembangkan di sekolah |

| No | Jenis | Rasio | Deskripsi Umum |
|------|------------------|----------------|---|
| 137. | Alat las listrik | 1 set/sekolah | - Alat yang digunakan untuk mengelas besi/menyambung logam |
| | | | - Dapat digunakan untuk berbagai pengelasan (kategori pengelasan arus searah maupun pengelasan arus bolak balik), Catatan : Dalam hal tidak didapati alat yang dapat digunakan untuk pengelasan keduanya, maka alat dapat dibeli terpisah |
| | | | - Diutamakan sudah dilengkapi alat pengatur arus |
| | | | - Arus berkisar antara 20 s.d 350 Ampere |
| | | | - Pemakaian listrik sesuai kebutuhan dan ketersediaan. |
| 138. | Alat solder | 1 buah/sekolah | - Alat yang digunakan untuk mensolder/menyambungkan part/kabel dengan timah |
| | | | - Tegangan yang digunakan AC 220 – 240 volt atau DC 12 - 48 V atau yang relevan |
| | | | - Rating daya antara 20 s.d 70 watt atau yang relevan |
| | | | - Diutamakan memiliki pengatur suhu |
| | | | - Pemakaian listrik sesuai kebutuhan dan ketersediaan |

| No | Jenis | Rasio | Deskripsi Umum |
|---------------------|---------------------------------------|-----------------|---|
| 139. | Ragum | 1 buah/sekolah | - Ragum ialah alat yang digunakan untuk menjepit benda kerja. Untuk membuka/menutup rahang ragum caranya yaitu dengan memutar tangkai/tuas pemutar. |
| | | | - Terbuat dari baja atau bahan lain yang relevan |
| | | | - Diutamakan minimal dapat diatur sudut horizontalnya (dapat diputar 360 derajat secara horizontal) namun akan lebih baik bila dapat juga diatur sudut vertikalnya. |
| D. Media Pendidikan | | | |
| 140. | Perangkat komputer berupa laptop + OS | 3 unit/ sekolah | <ul style="list-style-type: none">- Tipe Prosesor Dual Core setara Core i3 Frekuensi: 2.30 GHz;3M Cache,- Ukuran layar: 14 inchi HD/LED- RAM 4 GB- Kapasitas Hardisk 1 TB- Konektifitas Jaringan/Internet Wifi IEEE 802.11b/g/n dan LAN (RJ45)- Ports : USB 2.0, USB 3.0, audio jack, HDMI, RJ45, VGA Port |

| No | Jenis | Rasio | Deskripsi Umum |
|------|---------------------|------------------|---|
| | | | - Terinstal Sistem Operasi (OS) yang mendukung software <i>screen reader</i> utk tuna netra |
| 141. | Perangkat lunak | 3 unit/ sekolah | Aplikasi untuk Pengolah dokumen (<i>word processing</i>), <i>spreadsheet</i> dan untuk Presentasi dipasang pada setiap laptop |
| 142. | Perangkat proyektor | 3 unit/ sekolah | <i>Resolusi</i> : XGA 1024 x 768 <i>Brightness</i> : 3800 ANSI Lumens Koneksi: HDMI dan/atau VGA-in/VGA-out/Audio-in/Audio-out |
| 143. | Layar proyektor | 3 unit / sekolah | Jenis Tripod Ukuran : 70 inchi |
| 144. | Speaker | 3 unit / sekolah | <i>Portable Speaker</i> daya menggunakan port USB Total watt (RMS): 1.2 W Koneksi kabel USB (untuk daya) Koneksi kabel 3.5 mm (untuk audio) |

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

TTD.

NADIEM ANWAR MAKARIM

Salinan sesuai dengan aslinya,
Kepala Biro Hukum
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,

ttd.

Dian Wahyuni
NIP 196210221988032001